

MOESLIM CHOICE

EDISI 13 / DESEMBER 2018

SPECIAL EDITION 1 TAHUN 'MOESLIM CHOICE'

INSPIRATOR ISLAM



ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

LAUNCHING



RED MAGAZINE ON LIGHT



REFERENSI POLITIK MILENIAL

BERLANGGANAN.....

0817 8090 23077

PT WAHANA MULTIMEDIA

Redaksi & Usaha: Jl Raya Kalibata No 8, Jakarta Selatan 12760

Tel epon : 021 - 7919 6781

>>SALAM REDAKSI

PENDIRI

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

REDAKTUR TRAVEL DEVELOPMENT BUSINESS

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS DEVELOPMENT BUSINESS

Siswo Hadi Setiyono, SE, MIM

REDAKTUR

Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Saiful B,
Iwan Dairawan, Andiyanto,
Rahmat Romli, Erik Okta Subadra,
M. Iqbal Zainudin

REPORTER

Mega Puspita, Dadan Hardian,
Muhammad Fahresy,
Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri, Yosep Indra Praja,
Raden Moch. Solihin

FOTOGRAFER

Daniel

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Denny J

REUNI 212

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PADA Rabiul Awal, bulan kelahiran Muhammad SAW yang ke-1440 Hijriyah ini akan berlangsung Reuni Akbar Alumni 212. Namun, berbeda dengan peringatan Maulid, Reuni pada 2 Desember 2018 pasti sarat dengan nuansa politik.

Sejak awal, Aksi 212 ini memang bermotif politik terkait penistaan agama oleh Gubernur DKI (saat itu) Basuki Tjahaja Purnama atau yang biasa disebut Ahok. Toh karena Aksi 212 bukan berasal dari partai politik, ia tetap merupakan gerakan sosial meskipun berisi politisi dari berbagai partai maupun political entrepreneur, kalangan swasta non-partai namun memiliki kepentingan bisnis dalam politik.

Gerakan sosial, menurut Charles Tilly (1929-2008), bukanlah sekadar protes. Pada tingkat yang paling dasar, gerakan sosial berada dalam kerangka interaksi sosial. Jadi, gerakan sosial bukan hanya sekelompok orang yang berkumpul memprotes sesuatu. Mereka berinteraksi satu sama lain dengan cara tertentu. Dus, gerakan sosial adalah penentangan terhadap pemegang kekuasaan.

Bagaimana gerakan sosial bekerja? Pertama, gerakan sosial membuat tuntutan atau klaim untuk menentang pemegang kekuasaan melalui kampanye. Kampanye gerakan sosial semua menyangkut tuntutan. Dalam kasus Ahok, misalnya, klaimnya adalah menghentikan penistaan agama. Tantangan mengarah kepada partai politik yang mencalonkannya sebagai gubernur dan juga aparat hukum. Tuntutannya juga jelas, menghukum penista agama.

Tuntutan jelas, maka gerakan sosial pun membuat aksi atau repertoar untuk semakin memperluas pendukung terhadap tuntutan yang dikampanyekannya melalui pertemuan atau menggegar unjuk rasa dan protes. Akhirnya, gerakan sosial membutuhkan tampilan angka publik. Dengan kata lain, mereka perlu mengumpulkan cukup banyak orang sehingga mereka yang berkuasa mungkin menganggap serius tuntutan mereka.

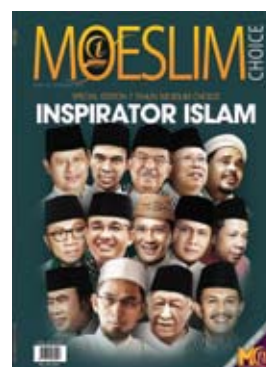
Tilly berpendapat bahwa gerakan sosial melakukan ini melalui WUNC, sebuah akronim dari (W)orthiness, kelayakan; (U)nity, persatuan; (N)umbers, jumlah; dan (C)ommitment, komitmen. Kelayakan pada dasarnya adalah cara gerakan tampil. Katakanlah dari sisi disiplin peserta dan kebersihan pasca aksi.

Kesatuan adalah cara gerakan sosial menyatakan mereka utuh dalam persatuan. Dari aksi muncul Alumni dan kemudian Reuni 212 adalah cermin persatuan yang solid, bukan sekadar seragam atau aksesoris.

Soal jumlah, tentu jumlah peserta. Aksi 212 tampaknya masih memegang rekor sebagai himpunan massa yang terbanyak pasca Reformasi 1998. Sedangkan komitmen adalah tentang berapa banyak pengorbanan yang bersedia dilakukan untuk gerakan itu. Komitmen tentu jauh lebih besar daripada sekadar hadir di kampanye partai politik yang kadang membosankan. Komitmen para peserta Aksi 212 dalam Reuni nanti terlihat dari acara yang dimulai pada pukul 03.00 WIB dengan salat tahajud berlanjut subuh berjamaah hingga ujung acara bada dzuhur.

Nah, pada bulan peringatan maulid Muhammad SAW dan Reuni Alumni 212 ini mungkin layak bagi kita menyoal fungsi partai politik. Kampanye anggota legislatif terasa sepi. Apa partai-partai itu perlu reuni juga? ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER : @moeslimchoice



06

LAPORAN UTAMA

Panitia menargetkan empat juta umat menghadiri acara Reuni 212. Malah jumlahnya bisa membeludak menjadi tujuh juta. Insya Allah tertib.

12

MOESLIM AWARD

Banyak cara untuk memperingati milad, hari jadi, atau ulang tahun. Namun, milad pertama untuk sebuah media memiliki pilihan sedikit saja. Ibarat bayi, dapat merangkak pun sudah beruntung.



54

SUMSEL GEMILANG

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru berkesempatan bersilaturahmi dengan tokoh-tokoh Sumsel sekaligus Yayasan Masjid Raya Sriwijaya Palembang, di Griya Agung.



58

PALEMBANG EMAS

Walikota Palembang, H. Harjojo mengajak seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Palembang, dalam menggali berbagai potensi, yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).



50

FASHION

Acara ini ditujukan untuk menampilkan berbagai prediksi tren fashion muslim pada 2019. Ketua APPMI DKI Jakarta Rudy Chandra menerangkan, Ramadan Runway 2019 yang digelar sejak 5-24 Juni 2018 diikuti lebih dari 70 brand fashion terpilih dan menjadi referensi utama tren busana muslim.





70

KEMENAG

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menegaskan bahwa kartu nikah yang akan diterbitkan oleh Kementerian Agama bukan untuk penghapusan atau pengganti buku nikah.



78

PEDULI UMAT

Ibadah sejatinya bisa dilakukan beragam cara. Salah satu yang paling mudah adalah melalui sedekah. Hal inilah yang mendasari Chairul Subhi membentuk Komunitas Sedekah Nusantara.



82

JURU DAKWAH

Apabila berkunjung ke Empang, Kota Bogor, Jawa Barat, kita akan mendapati sebuah Masjid Keramat bernama An Nur yang tak pernah sepi dari peziarah. Masjid ini berada di sisi Jalan Lolongok, Bogor Selatan, tak jauh dari Kebun Raya Bogor.

REGULER

3 | DARI REDAKSI

40 | LAPSUS

46 | MUALAF

48 | KAJIAN

62 | PARLEMEN

68 | KOLOM

76 | OPINI

90 | RESENSI

92 | DUNIA ISLAM

98 | HUMOR SUFI



86

EKONOMI SYARIAH

Menuju akhir 2018, industri perbankan syariah semakin efisien. Hal ini tercermin dari posisi rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) bank umum syariah (BUS) yang kian menyusut.





REUNI 212 BERGEMA KE MANA- MANA

Panitia menargetkan empat juta umat menghadiri acara Reuni 212. Malah jumlahnya bisa membeludak menjadi tujuh juta. Insya Allah tertib.

Rencana mengenang ulang berhimpunnya jutaan umat Islam pada 2 Desember 2016 (212) di seputaran Monumen Nasional (Monas) sudah bergema jauh hari. Di kelompok media sosial Whatsapp PADA awal November sudah banyak beredar komunikasi bahwa tiket keberangkatan ke Jakarta sudah dapat dipesan.

Semakin dekat dengan Hari H, 2 Desember 2018, giliran informasi fasilitas akomodasi yang viral di media sosial. Ada yang menawarkan aula masjid sebagai tempat menginap, lengkap dengan sarapan. Ada pula rumah singgah yang menyediakan akomodasi lebih lengkap. Satu hal, semuanya gratis.

Menggunakan nama Reuni 212, berarti yang paling afdhal hadir adalah alumni. Alumni apa? Ya alumni Aksi 212 pada 2016 tentunya. Namun, bukan mustahil para pendatang baru hadir pula pada Reuni 212.

Simak saja penuturan Alumni 212 asal Palembang Habib Mahdi Muhammad Syahab yang mengaku antusias menyambut reuni tersebut. "Tentu sangat antusias sekali, termasuk saya yang mendengar kabar tersebut, berarti kita ada kesempatan untuk berkumpul lagi," ujarnya, Minggu, 18 November 2018.

Dia bilang, yang datang dari Palembang, berarti harus menyeberang laut menuju Jakarta, kemungkinan lebih banyak dari tahun sebelumnya. "Untuk jumlah pastinya



saya belum tahu, tapi kemungkinan akan lebih banyak dari tahun kemarin, karena yang belum berkesempatan hadir di tahun lalu ingin datang,” kata Habib Mahdi yang berencana membawa keluarga, keponakan dan anak-anak pesantren yang diasuhinya.

Yang menyeberang lautan saja antusias hadir, apalagi umat di seputar Ibu Kota, Banten dan Jawa Barat khususnya. Katakan-

lah dari kawasan Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Tak mengherankan jika panitia gabungan reuni akbar 212 menargetkan empat juta peserta akan ikut di acara reuni 212 pada 2 Desember 2018.

Toh Ketua Panitia Reuni 212 Bernard Abdul Jabbar menyayangkan sebelumnya ada upaya penjegalan peserta yang hadir ke acara tersebut dari beberapa daerah. “Penggembosan-penggembosan terkait acara ini: Dilaporkan ada beberapa daerah yang ingin ikut justru menghadapi hambatan sebagaimana dua tahun ini. Bus-bus yang sudah dipesan dibatalkan sepihak dari PO (perusahaan otobus) karena dapat tekanan dari orang yang tidak diketahui yang mereka sendiri bertanya tapi nggak dijelaskan,” kata Bernard di Kompleks DPR, Kamis, 22 November 2018.

Lantas, kata dia, ada tiket yang sudah dicarter dibatalkan sepihak. “Kenapa kok ini bisa terjadi berulang ulang karena rencananya kami ini akan dihadiri sekitar empat juta alumni 212 yang dari seluruh Indonesia,” ungkapnya

Ia menyayangkan upaya yang diduga dilakukan oleh suatu pihak tertentu. Padahal Bernard memastikan adanya tudingan terkait reuni 212 itu ditunggangi kepentingan politik adalah fitnah.

Dia juga memastikan reuni 212 nantinya akan berlangsung tertib. Jika ada pihak





yang membuat kerusuhan, lanjut Bernard, itu merupakan penyusup dan bukan berasal dari alumni 212.

"Dalam minggu ini dari Mabes akan memanggil kami panitia membicarakan hal terkait pengamanan karena kami mendengar isu beberapa kelompok penyusup yang akan melakukan kerusuhan dan sebagainya atau mungkin memberikan makanan yang sudah dicampur zat-zat tertentu, ada yang ingin menjadi masalah jadi kisruh. Kami susah jelaskan ke Wakapolda kalau acara nanti tanggal 2 ada orang tertentu yang membuat kerusuhan kami jamin itu bukan dari kami. Kami yakinkan maka kami akan melawan orang yang berdosa tersebut," ungkapinya.

Panitia Pengarah (Steering Committee, SC) Panitia Reuni 212, M Alkhathath mengatakan target empat juta massa yang hadir dari Jabodetabek, Banten dan Jawa Barat. Sedangkan jika gabungan dari beberapa tempat selain Jabodetabek dan daerah penyangga, ditargetkan massa yang hadir mencapai 7 juta.

Sedangkan ketua Umum Perhimpunan Alumni (PA) 212 Slamet Maarif mengatakan, ada pula upaya mendiskreditkan reuni 212. Ia menyebut ada spanduk yang disebar di DKI Jakarta yang diduga memfitnah rencana reuni 212 itu. "Spanduk itu bertuliskan antara lain PA 212 jual ulama, jual agama, kemudian mengarah pada radikalisme, lagu lama. Sudah selusin spanduk yang

diturunkan di Jakarta, sedang dilacak di beberapa daerah," ujar Slamet.

Yang pasti, izin penggunaan kawasan Monas sudah keluar dari Pemerintah Provinsi DKI. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengakui secara prinsip Pemprov DKI menyetujui kegiatan tersebut.

Sebab, menurutnya, tak ada aturan yang melarang suatu kegiatan masyarakat digelar di Monas.

"Tidak ada larangan. Ya secara prinsip kita menyetujui. Tentang tempatnya (Monas) memang bisa digunakan," kata Anies di Balai Kota, Jalan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Senin, 19

November 2018.

Juru Bicara PA 212 Habib Novel Bamukmin menuturkan, segera berkoordinasi dengan pihak kepolisian terkait kegiatan tersebut. "Pak Anies telah memberikan tempat, artinya dari DKI telah memberikan izin, tinggal polisi mau nggak bekerja sama dengan kita berkoordinasi dengan kita," kata Novel.

Insya Allah Bib. Asal Tertib. ♦





DARI GUBERNUR KE PRESIDEN

Aksi 212 yang berlangsung pada 2 Desember 2016 mendesak agar Gubernur DKI Jakarta nonaktif, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), diadili dalam perkara penistaan agama. Lantas, apa isu Reuni Alumni Aksi 212 pada 2018?

Isu hangat yang menyangkut kepentingan umat Islam tampaknya tetap menjadi agenda utama orasi atau khutbah dalam acara Reuni 212 pada 2 Desember 2018. Ketua Media Center Persaudaraan Alumni 212 (PA 212) Novel Bamukmin memastikan isu-isu keumatan itu akan diangkat dan disuarakan di acara ini.

Isu aktual, antara lain soal Perda Agama, atau dalam hal ini Perda Syariah. "Semangat Reuni 212 ruhnya adalah ruh bela agama, persatuan, agama apa pun jangan dinistakan," ujarnya, Jumat, 23 November 2018.

Perda syariah menjadi isu hangat belakangan ini setelah Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Grace Natalie mengemukakan partainya menolak Perda

Syariah dan Perda Injil. Sedangkan Novel mengatakan PSI merupakan partai yang tak mendukung perda-perda agama, baik itu syariah atau injil, dan berpotensi memecah belah umat.

"Ini target mereka, (perpecahan) antara rakyat dan pemerintahan. Kami melihat ini," tandasnya.

Novel bilang, ada garis terang yang terlihat, apakah pemerintah akan mendukung atau menolak perda-perda syariah. "Padahal perda syariah sudah diterapkan di beberapa daerah, sebagai bukti menciptakan islam rahmatan lil alamin, disesuaikan kepada kebutuhan masyarakat," imbuh Novel.

Isu lain adalah bendera tauhid. "Momen reuni tahun ini adalah mengibarkan satu juta bendera tauhid, itu inti momen tahun itu," tukasnya.

Lebih dari itu, Ketua Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama, Yusuf Muhammad Martak membuka kemungkinan Reuni Akbar 212 akan membahas soal Pemilu serentak 2019. Terlebih lagi, Reuni Akbar 212 kali ini bertepatan dengan tahun politik menjelang pileg dan pilpres 2019.

"Reuni itu biasanya diselenggarakan bulannya beda, tahunnya beda apa sama? Ya sudah nasib sudah. Kebetulan tanggal 2 bulan 12 nanti sekian bulan sebelum pilpres. Tapi masih jauh lah, masih April," kata Yusuf usai diskusi Kaukus Muda Indonesi (KMI) bertajuk 'Mengakhiri Polemik Politisasi Bendera' di Hotel Alia Cikini, Jakarta Pusat, Jumat, 23 November 2018.

Namun, dia mengaku tak bisa meminta atau mengimbau kepada peserta reuni akbar 212 untuk tidak mengeluarkan pernyataan-pernyataan yang bersifat politik. "Lah 99 persen yang hadir itu pingin pergantian presiden, kok diimbau lagi supaya gak ngomong, itu gak mungkin. Mau gimana? Yang hadir itu pingin pergantian presiden," tegasnya.

Menurut dia, sah-sah saja jika peserta aksi Reuni Akbar 212 ingin pergantian presiden. Dia juga mengatakan, kalau setelahnya ada kelompok lain yang ingin Jokowi dua periode juga menurutnya tak ada masalah.

"Nah mungkin bulan depannya diadakan oleh kelompok lain yang ingin dua periode, selesai kan. Kita enjoy aja, kan seperti kawinan di bulan ini ada yang bikin, bulan berikutnya juga ada," tambahnya.

Meski demikian, dia mengimbau supaya peserta Reuni Akbar 212 mengikuti dengan damai, sejuk, tidak merugikan, dan tidak menyebarkan kebencian. "Sudah teruji kan?" ucapnya.

Dia juga berharap kepada kelompok-kelompok yang selalu menuduh acara reuni itu negatif, untuk hadir. "Datang dong, lihat sendiri dan belajar mengadakan acara seperti kami. Insya Allah sejuk, dimulai dengan sholat, dzikir dan khutbah," tandasnya.

Sedangkan anggota Dewan Penasihat PA 212 Eggi Sudjana menyatakan reuni Akbar 212 digelar sebagai momentum perekat umat Islam. "Jadi kita akan menjadikan tonggak sejarah tanggal 2 Desember (212) itu setiap tahunnya sebagai daya rekat persatuan umat Islam," ungkapnya.

Saat reuni itulah, lanjut Eggi, "Tentu kita berkumpul untuk mengingat bahwa 2016 tanggal 2 Desember itu momentum kebangkitan umat Islam."

Reuni tersebut lanjut Eggi, akan diisi dengan rangkaian acara berupa ceramah agama dan juga hiburan seperti musik gambus. Namun tak hanya itu, akan ada statement politik tentang komitmen umat Islam dari Habib Rizieq Shihab yang masih bermukim di Makkah, Arab Saudi.

Kemudian terkait dengan deklarasi dukungan terhadap pasangan calon di Pilpres 2019 mendatang, Eggi menegaskan itu hak mereka. "Karena pemilu itu hak bukan kewajiban, hak kita memilih siapa. Maka kalau kami nyatakan memilih salah satu jang-

dituduh macam-macam, politik identitas," tukas dia.

Sekadar kilas balik, Aksi 212 berlangsung pada 2016 sebagai bagian dari Aksi Bela Islam berjilid-jilid di tahun itu. Aksi dipicu oleh pernyataan Gubernur DKI Jakarta (kala itu) Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Sebagai penerus jabatan Joko Widodo yang terpilih



menjadi Presiden pada 2014, Ahok kembali mencalonkan diri di Pilgub DKI tersebut.

Nah, sebagai petahana, ia sempat menyitir salah satu ayat di surat Al Maidah dan dinilai menistakan agama Islam. Belakangan Ahok terbukti melakukan penodaan agama karena pernyataannya sehingga dipenjara dua tahun mulai Mei 2017 lalu.

Jadi, pas Aksi 212 pada 2016, urusannya gubernur. Sedangkan reuni menjelang tahun pemilihan umum serentak, ya mengurus presiden juga rupanya. ♦

"Datang dong, lihat sendiri dan belajar mengadakan acara seperti kami. Insya Allah sejuk, dimulai dengan sholat, dzikir dan khutbah,"



GERPOL ISLAM PASCA 212

Ahmad Solikhin, seorang dosen di Universitas Darul 'Ulum Lamongan, Jawa Timur menuliskan kajian menarik tentang Aksi Bela Islam pada 2016. Kita boleh berbeda pendapat untuk mencari hikmah. Sebagai pengantar Reuni Akbar 212, inilah ringkasan tulisan yang pernah dimuat dalam Jurnal Politik dan Kemasyarakatan Madani (2018).

Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim, Indonesia dapat disebut contoh utama, kalau bukan satu-satunya, yang berhasil menjadikan Islam dan demokrasi sebagai dua sejoli yang tidak terpisahkan satu sama lain. Pasca Reformasi peran Civil Islam

dengan merujuk kepada dua Organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama memberikan gambaran yang optimis tentang peran Muslim dalam demokratisasi Indonesia. Kedua organisasi ini aktif mendorong demokratisasi melalui sistem pemilu yang demokratis, penegakan hukum, fatwa anti korupsi, mendorong good governance, serta aktif dalam pembangunan kehidupan sosial kemasyarakatan melalui pendirian fasilitas pendidikan, kesehatan dan sosial. Kesemuanya berkontribusi dalam menciptakan kehidupan demokratis yang lebih baik (Civil).

Pasca optimisme Hefner dengan Civil Islam dipaparkan, perubahan pola hubungan Islam dan demokrasi di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Martin van Bruinessen, misalnya, mencatat adanya conservative turn, yaitu pergeseran atau



pembalikan wajah Islam Indonesia ke arah yang konservatif (Bruinessen : 2013). Ada yang berubah pada Islam di Indonesia di era reformasi, dari Islam yang ramah (dikenal sebagai "smiling Islam") ke sesuatu yang bisa kita sebut sebagai Islam "marah". Dari Islam yang moderat, progresif, jika bukan liberal, menjadi Islam yang konservatif.

Naiknya konservatisme tersebut juga terjadi di Muhammadiyah, seperti ditunjukkan sangat detail dalam studi Ahmad Najib Burhani. Ini tampak terasa sejak Din Syamsuddin memimpin organisasi ini, menggantikan M. Amien Rais dan Ahmad Syafii Maarif. Akibatnya, misalnya, peran anak-anak muda yang berpikiran progresif, juga umumnya kalangan perempuan, makin terpinggirkan (Bruinessen : 2013).

Memudarnya keramahan Islam juga tampak dari makin populernya perda-perda bernuansa Syariah. Ini antara lain dimotori Komite Persiapan Penegakan Syariat Islam (KPPSI) di Sulawesi Selatan, yang dikaji Muhibburrahman (Bruinessen : 2013). Meski benihnya sudah tertanam ketika Kahar Muza-



MC Naiknya konservatisme tersebut juga terjadi di Muhammadiyah, seperti ditunjukkan sangat detail dalam studi Ahmad Najib Burhani. Ini tampak terasa sejak Din Syamsuddin memimpin organisasi ini, menggantikan M. Amien Rais dan Ahmad Syafii Maarif. Akibatnya, misalnya, peran anak-anak muda yang berpikiran progresif, juga umumnya kalangan perempuan, makin terpinggirkan (Bruinessen : 2013).

kar memberontak untuk mendirikan negara Islam, gerakan itu seperti memperoleh momentum baru berkat tersedianya demokrasi di era Reformasi.

Ingat, Abdul Azis Kahar, Petinggi KPPSI, adalah anak Kahar Muzakkar yang pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) atas dukungan PPP dan PBB. Dan yang paling jelas fenomena naiknya Islam "marah" di Indonesia tampak di Surakarta, Jawa Tengah, yang terkait dengan Pesantren Ngruki, seperti dipaparkan Muhammad Wildan (Bruinessen : 2013). Menurutny, dan bukti-buktinya cukup jelas, radikalisme Islam di bawah kepemimpinan Abu Bakar Baasyir itu membenarkan penggunaan cara-cara kekerasan di dalam memperjuangkan tegaknya negara Islam.

Fenomena langka yang terjadi sebagian Umat Islam Indonesia menjelang akhir tahun 2016 adalah kemunculan serangkaian aksi "Bela Islam" yang berhasil memobilisasi amat banyak Muslim di Jakarta yang tampak mengejutkan banyak pengamat. Keterkejutan banyak orang atas aksi-aksi tersebut

muncul dengan latar belakang anggapan bahwa Islam Indonesia, seperti yang kerap diiklankan, adalah model Islam yang toleran, damai dan, lebih jauh, mendukung cita-cita demokrasi. Mengapa gerakan ini melaju bak bola salju yang terus membesar dan mendapat simpati secara luas dari masyarakat, atau apakah serangkaian aksi "Bela Islam" (1, 2, 3) tersebut merupakan isyarat dari gambaran tentang Muslim Indonesia yang



telah berubah.

Sejauh wacana yang muncul terkait adanya Gerakan "Bela Islam" adalah dipicu oleh tuduhan spesifik tentang penodaan agama oleh Gubernur DKI Basuki Tjahja Purnama. Tetapi seiring dengan meluasnya peserta aksi tersebut, isu-isu yang muncul telah menyentuh banyak isu lain seperti

munculnya kembali sentiment anti-Cina, ketidakadilan ekonomi dan politik, hingga kekhawatiran di sektor keamanan dengan aktifnya sel-sel kelompok radikal. Salah satu aspek lain yang menuntut perhatian adalah gerakan itu telah membawa dampak ke wilayah-wilayah Indonesia Timur di mana Muslim menjadi minoritas seperti Manado dan Kupang dengan aktifnya laskar-laskar serupa dengan di Jakarta.

Wacana yang muncul terkait bahaya-pereconomian dikuasai oleh para pendatang etnis Cina bertebaran di media sosial dan di tengah masyarakat, termasuk dikaitkan dengan Pilkada DKI. Pada poin ini, isu kesenjangan muncul tidak terhindarkan. Secara ekonomi, etnis minoritas memegang porsi signifikan dari kue ekonomi nasional. Kampanye untuk memboikot produk-produk asing, serta adanya gerakan untuk membangun ekonomi secara mandiri pasca gerakan Aksi "Bela Islam" menunjukkan bagaimana keresahan ini demikian kuat dirasakan oleh masyarakat.

Kekhawatiran munculnya kekuatan gerakan teroris juga menyeruak di tengah menguatnya mobilisasi gerakan ini. Sidney Jones sempat mengutarakan analisisnya menjelang Aksi Bela Islam. Sejauh mana gerakan terorisme, yang mengancam keamanan nasional, terlibat dalam perkembangan terakhir ini, dan, sebaliknya, adakah pengaruh dari perkembangan terakhir itu (Bela Islam) pada penguatan terorisme.

Satu hal yang pasti dari Aksi demonstrasi besar-besaran pada 14 Oktober 2016, 4 November 2016, dan 2 Desember 2016 yang dilakukan oleh sejumlah elemen gerakan Islam semakin mengonfirmasi penilaian bahwa Islam politik sektarian menjadi wajah dominan dari Islam politik dewasa ini. Gabungan dari berbagai ekspresi politik, mulai dari sentimen etno-religius yang puritan hingga rasis-sektarian, kekecewaan politik, politik patronase elite, hingga ekspresi kelas, bercampur baur menjadi satu dan sulit terbedakan satu sama lain.

Di satu sisi, gerakan "Aksi Bela Islam" ini menjadi harapan karena mampu mendorong dan menjadi stabilisator pemerintahan, namun di saat yang lain semakin mengancam. Kegetiran masyarakat atas berbagai persoalan terutama dalam hal ekonomi, politik, dan degradasi moral menjadikan masyarakat mencari alternatif baru. Salah satunya adalah munculnya berbagai pemikiran politik Islam yang kemudian melahirkan banyak gerakan. Konsolidasi ditingkatkan negara terus dilakukan, namun pada saat yang sama, terdapat konsolidasi internal di kalangan umat Islam. Fenomena ini dapat dibaca dari munculnya gerakan politik Islam dengan berbagai isu

aktual. Penegakan syariat, negara Islam, khilafah Islamiyah, masyarakat madani, dan gerakan-gerakan pelegal-formalan Islam dalam kehidupan politik.

Dari sudut pandang politik, Aksi Bela Islam yang terjadi jelas bukan aksi demonstrasi biasa. Kehadirannya lebih sebagai gerakan sosial (social movement) yang sarat dengan muatan ideologis, yang kemudian memantik diskursus ihwal bangkitnya gerakan Islam politik di Indonesia. Sehingga penelitian ini melihat Bagaimana menjelaskan fenomena "Aksi Bela Islam", yaitu keberhasilan mobilisasi ratusan ribu, atau bahkan ada yang mengklaim hingga jutaan, Muslim di sekitar Tugu Monas? Ini terkait dengan pertanyaan tentang bagaimana menamai perkembangan ini. Apakah ini ungkapan intoleransi sekelompok kecil Muslim, suatu tahapan baru yang lebih tinggi dari rangkaian ekspresi dan manifestasi intoleransi yang dilakukan beberapa organisasi sentral pendukung ABI selama 15 tahun terakhir ini?

Meski sebagian peserta aksi menolak kepemimpinan Rizieq Syihab dan perannya dalam Aksi 411 dan 212, tidak dapat dipungkiri bahwa Syihab terus membangun otoritasnya dan kredibilitasnya sebagai pemimpin umat Islam dari peristiwa itu. Dan sejak peristiwa itu semakin tampak adanya otoritas keagamaan baru di luar dari NU dan Muhammadiyah yang didengarkan oleh umat Islam Indonesia.

Lalu bagaimana menjelaskan dukungan

MC Kekhawatiran munculnya kekuatan gerakan teroris juga menyeruak di tengah menguatnya mobilisasi gerakan ini. Sidney Jones sempat mengutarakan analisisnya menjelang Aksi Bela Islam. Sejauh mana gerakan terorisme, yang mengancam keamanan nasional, terlibat dalam perkembangan terakhir ini, dan, sebaliknya, adakah pengaruh dari perkembangan terakhir itu (Bela Islam) pada penguatan terorisme.

yang tampak begitu meluas, sebagaimana ditunjukkan dalam Aksi Bela Islam, sementara organisasi-organisasi itu tidak memiliki banyak pendukung sebelumnya, apalagi jika dibandingkan dengan dua organisasi Islam terbesar yang telah eksis sejak lebih dari 100 tahun terakhir di Indonesia, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama? Pertanyaan selanjutnya adalah, Apakah Gerakan "Aksi Bela Islam" telah mengubah peta gerakan Islam Indonesia? Apa (atau adakah) dampaknya yang lebih jauh bagi demokrasi Indonesia?

Menjawab pertanyaan tersebut, tampak bahwa, pertama, fragmentasi otoritas keagamaan telah terjadi pasca Aksi Bela Islam. NU dan Muhammadiyah bukan lagi pemegang otoritas dwitunggal dalam persoalan agama di Indonesia. Selain adanya fragmentasi otoritas keagamaan tampak pula bahwa ABI merupakan sebuah "gerakan protes" dan "aksi solidaritas" yang akselerasinya menguat dalam konteks isu domestik, yaitu Pemilihan Gubernur Jakarta, yang rentan untuk dapat menjaga isunya dalam jangka panjang. Sehingga untuk bisa mengubah peta gerakan politik Islam yang kuat dibutuhkan sebuah pondasi yang kuat dari para penggagas Aksi Bela Islam tersebut.

Menjadi lebih menarik ketika kelanjutan Aksi Bela Islam bersinggungan dengan persiapan menjelang Pemilihan Umum serentak 2019. Mungkin ada hipotesis baru yang perlu dibuktikan. ♦



MALAM ANUGERAH MOESLIM CHOICE AWARD 2018

Banyak cara untuk memperingati milad, hari jadi, atau ulang tahun. Namun, milad pertama untuk sebuah media memiliki pilihan sedikit saja. Ibarat bayi, dapat merangkak pun sudah beruntung; masih perlu banyak bimbingan dari yang telah kenyang menyelami gurih, pahit-manis, dan asin-asamnya kehidupan.

Demikianlah, maka MoeslimChoice pada milad pertama ingin menunjukkan bahwa tahun awalnya merupakan proses belajar dari sejumlah figur yang bersedia mengajarkan kepada kita semua tentang kehidupan. Kami melihat dari dekat tokoh-tokoh yang menebarkan optimisme untuk kebangkitan bangsa dan umat Islam khususnya yang sejalan dengan Al Quran surat Ali Imraan (3) ayat 104:

"Dan hendaklah ada dari kalian sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan



"Menjadi Inspirasi"

perintah Allah, yaitu dengan menyeru orang-orang untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang munkar, mereka adalah golongan yang beruntung.”

Menyeru dan melaksanakan kebajikan serta mencegah perbuatan yang munkar. Itu intinya. Keuntungan hanyalah ikutan yang menjadi konsekuensi dari perbuatan sebelumnya. MoeslimChoice meletakkannya dalam konteks kehidupan berbangsa dengan ciri mayoritas populasi kita yang muslim dan jumlahnya terbesar di dunia.

Kami memilah para figur berdasarkan kategori yang mudah dipahami dan diterima. Pertimbangannya, tokoh yang menjadi pilihan kami menunjukkannya dalam setahun terakhir seiring perjalanan MoeslimChoice. Namun, dengan segala keterbatasan, mungkin ada bias subjektif dalam pemilihan tokoh ini. Meski begitu, tentu kami bersedia mempertanggungjawabkannya secara

profesional dan transparan.

Jadi, sambil berdoa agar bangsa ini bukan sekadar kapal yang berlayar, dan kami berada di dalamnya, kami juga mengajak k ita semua untuk mencapai tujuan dengan selamat: Baldatun thoyyibatun warabbun ghafur, negeri yang sejahtera dengan limpahan ampunan bagi kesalahan-kesalahan selama ini.

Dengan tekad itulah pada milad pertama MoeslimChoice kami mengucapkan terima kasih kepada tokoh-tokoh yang terpilih yang dianggap memberikan inspirasi untuk menjadi teladan dalam kebajikan dan mencegah kemunkaran seiring perjalanan bangsa dan umat ke depan. ♦



si Islam dan Bangsa”



LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD UNTUK SBY DAN JK

Usia setahun untuk sebuah media memang belum apa-apa. Namun, perjalanan selama setahun mengungkap sangat banyak figur yang hirau dan berjuang untuk kepentingan umat Islam. Jadi, untuk memperingati milad pertama majalah MoeslimChoice dan portal berita moeslimchoice.com, izinkan kami menyampaikan hasil pengamatan dan menyampaikan penghargaan sesederhana apapun.

Dalam ingar-bingar politik menjelang Pemilu serentak 2019, kami mengamati figur yang secara konsisten terus berusaha membuat umat Islam tetap berada dalam arus utama, meski ada sebagian pihak yang berusaha membuatnya tenggelam atau hanya menjadi penonton di pinggir, bahkan menjadi korban dari situasi pertumbuhan ekonomi yang meleset dari harapan. Pada sisi lain, figur-figur ini jauh hari sebelumnya sudah mencurahkan kemampuan, tenaga, dan pikirannya untuk mengarusutamakan umat Islam sebagai mayoritas warga negara Indonesia. Pilihan kami untuk figur dalam kategori ini adalah Presiden RI 2004-2014 Prof Dr Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Wakil Presiden (2004-2009 dan 2014-2019) HM Jusuf Kalla (JK).

Selesai 10 tahun menjabat Presiden, SBY turun tangan langsung sebagai Ketua Umum Partai Demokrat yang berplatform nasionalis-religius. Upayanya untuk menjaga kejayaan Partai Demokrat dalam sistem politik Indonesia bukan perkara mudah dalam dinamika sepanjang 2018 ini. Di antara para petinggi partai yang masih aktif, pilihan SBY turun langsung menjadi ketua umum adalah putusan yang sebenarnya dilematis. Sulit membayangkan perkemban-

gan partai ini tanpa kehadiran langsung SBY.

Putusan SBY tampak menunjukkan hasil



menggembarakan, sejumlah kader baru di partai berlambang bintang mercy itu bermunculan dalam dinamika politik setahun terakhir. Beberapa antaranya mulai menunjukkan pengaruhnya terhadap konstituen lama. Tanpa menyebut nama, tak semua kader baru partai Demokrat yang menunjukkan kecemerlangan untuk menjaga kinerja partai itu muslim maupun muslimah. Namun, dengan platform nasionalis religius, SBY lebih berhasil menunjukkan kemampuannya mengelola partai dibandingkan politisi segenerasinya.

SBY juga dengan senang hati turun langsung bertatap-muka dengan konstituen menggunakan kendaraan darat yang lebih akrab untuk masyarakat kita yang mayoritas muslim ini. Sulit membantah SBY mengenai soal ini. Tolong tunjukkan negarawan dan politisi yang bersafri dengan bus seperti SBY menyapa umat di sepanjang perjalanan, sementara ia tak akan mungkin lagi menjadi Kepala Negara.

Sementara di masa lalu, banyak catatan tentang bagaimana SBY menyelesaikan masalah konflik antarumat maupun perselisihan suku, ras, dan antargolongan, juga penanganan bencana yang tampaknya melekat dengan bangsa ini mengingat kondisi geografisnya yang berada di kawasan ring of fire, cincin api pergesekan bumi yang berpotensi gempa vulkanik (oleh letusan gunung berapi) maupun tektonik, pergesekan bumi.

Tatkala membicarakan resolusi perse- lisihan SARA maupun konflik sum-



berdaya ekonomi mayoritas-minoritas, pusat-daerah, apalagi menangani bencana, maka sebenarnya ini adalah wacana bagaimana menempatkan umat Islam sebagai warga negara mayoritas di Indonesia. SBY khatam untuk soal ini.

Pada wacana yang sama, sulit memisahkan SBY dengan HM Jusuf Kalla. Keberhasilan mencapai kesepakatan Helsinki pada 15 Agustus 2005 yang menandai resolusi damai antara Pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) adalah momen bersejarah yang penting tentang bagaimana hubungan negara dan umat Islam di Indonesia di masa pemerintahan Presiden SBY dan Wapres HM Jusuf Kalla. Jasa dan

pengabdian SBY dan JK semakin tampak dalam penanganan bencana tsunami di Aceh dalam masa yang bersamaan pasca perjanjian Helsinki.

Dinamika politik berlanjut. Sementara SBY terus merawat umat Islam dan bangsa melalui Partai Demokrat, HM Jusuf Kalla masih berada di wilayah eksekutif sebagai Wakil Presiden yang akan mengakhiri masa jabatan pada Oktober 2019.

Di penghujung jabatan eksekutifnya, HM Jusuf Kalla tampak terus berupaya mengurusutamakan umat Islam dalam kehidupan berbangsa, baik dalam gagasan maupun tindakan nyata. Dalam bentuk gagasan, pidatonya di Universitas Islam Bandung,

pertengahan November 2018 lalu, misalnya, ia mengemukakan betapa pentingnya umat Islam menguasai ilmu dan teknologi agar sanggup berperan dalam Revolusi Industri jilid 4 (Industrial Revolution 4.0). Lebih dari itu, JK juga tampak antusias mengembangkan Universitas Islam Internasional Indonesia sebagai langkah nyata agar umat Islam dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya.

Aktif sebagai Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia, JK juga harus turut berurusan dengan masalah semisal volume suara azan, misalnya. Belum lagi masalah yang kerap dilabelkan kepada umat Islam semisal radikal, intoleran, dan diskriminatif. Namun JK menerimanya sebagai amanat saat ia menjabat sebagai Wakil Presiden.

Belakangan, isu lain adalah masjid dan penceramah yang terpapar paham radikal. JK tak banyak bicara, tapi menunjukkan model dengan membangun masjid DMI. Mungkin itu pilihan yang terbaik daripada debat kusir berkepanjangan, sementara umat berada dalam kebingungan. Jadi, tak mengherankan pula jika organisasi Muhammadiyah pun menyampaikan penghargaan kepada JK dalam Milad ke-106 pada 18 November 2018 lalu.

Nah, dengan berbagai catatan selama setahun terakhir dan rekam jejaknya sejauh ini, izinkan kami menyampaikan penghargaan Lifetime Achievement Award dari Moeslim-Choice untuk figur yang terhormat Susilo Bambang Yudhoyono dan HM Jusuf Kalla. Insya Allah. ♦





DEMOCRACY AWARD BAGI MEREKA YANG BERJUANG MENEGAKKANNYA

Demokrasi bergantung pada tingkat kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan dalam kehidupan manusia. Koridornya adalah penegakan hukum seadil-adilnya untuk menjaga tiga komponen kehidupan itu. Mereka yang berjuang untuk menegakkannya memang layak mendapat penghargaan.

Sepanjang 2018 dinamika politik dalam negeri lebih intens dibandingkan 2-3 tahun sebelumnya. Harap maklum karena menjelang pemilihan umum yang juga harus demokratis, kita bisa mengukur lembaga maupun figur dalam mendukung dan mempraktikkan kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan dalam kehidupan berbangsa. Sangat wajar jika para politisi dapat mengambil peran penting dalam upaya ini.

Dalam pengamatan kami, Zulkifli Hasan merupakan salah satu figur yang layak menerimanya. Sebagai Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat perannya dalam menegakkan demokrasi di Indonesia melekat dengan jabatannya. Namun, lebih dari itu, upayanya menjaga kebebasan untuk berpendapat dan berserikat merupakan dan yang lebih penting adalah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam kerangka itulah banyak yang mencatat pidatonya yang kritis tentang utang luar negeri yang menjadi beban rakyat Indonesia

dalam sidang tahunan MPR pada 16 Agustus 2018 lalu. Dia bilang, dalam demokrasi, hal itu boleh-boleh saja. Begitu pula pandangan dan sikapnya tentang tagar #2019GantiPresiden yang dianggapnya sebagai kebebasan berkekespresi yang masih berada dalam koridor demokrasi, bukan makar.

Selain Zulkifli Hasan, MoeslimChoice melihat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Purnomo Sumantri Brodjonegoro sebagai pejabat yang berupaya menegakkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan jabatan di kabinet yang melekat pada dirinya, Bambang menggagas integrasi keuangan syariah dan industri halal dalam kerangka inklusi ekonomi nasional lengkap dengan peta jalan (roadmap)-nya.

Rekam jejak Bambang juga menunjukkan perhatian besar pada ekonomi daerah. Ia menginginkan daerah provinsi dan kabupaten maupun kota di Indonesia mandiri secara ekonomi dalam arti memiliki industri dan jasa yang mampu mensejahterakan warga setempat. Dalam pada itu, tentulah umat Islam yang menjadi harapan untuk berperan dalam memajukan ekonomi di daerahnya masing-masing. Meningkatkan peran ekonomi umat Islam merupakan upaya besar bagi bangsa Indonesia di tengah situasi perekonomian yang masih tidak pasti.

MoeslimChoice juga meyakini inklusi keuangan syariah dan industri halal serta pengembangan regional itu akan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi demokrasi ekonomi di negeri ini. Jadi, sangat pantas Bambang PS Brodjonegoro menerima penghargaan Democracy Award pada tahun ini.

Kami tak melupakan kaum perempuan dalam penegakan demokrasi. Pada tahun ini kami memilih Fahira Idris, wanita sena-



tor, anggota Dewan Perwakilan Daerah dari Ibu Kota untuk menerima penghargaan Democracy Award. Secara kritis ia kerap mempertanyakan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) yang dapat membubarkan organisasi masyarakat tanpa putusan pengadilan.

Menurut Fahira, yang membedakan negara demokrasi dan negara bukan demokrasi adalah sejauh mana lembaga peradilan diberi peran dalam menjaga check and balance dari pemegang kekuasaan. Jika negara tersebut demokratis maka lembaga peradilan menjadi aktor kunci menjaga check and balance dari pemegang kekuasaan sehingga akuntabilitasnya terjaga sebagaimana aturan main dari demokrasi. Lembaga peradilan dalam negara demokrasi juga sebagai pemasti agar tidak ada kebijakan pemegang kekuasaan yang melanggar HAM.

Di mata Fahira, Perppu Ormas kurang selaras dengan prinsip demokrasi karena lembaga peradilan tidak diberi peran sama sekali. Terlebih keputusan pembubaran sebuah ormas menyangkut hajat hidup orang banyak yang seharusnya memiliki kekuatan hukum dari peradilan yang tak memihak, bukan putusan penguasa.

Akhirnya, kami juga memilih banyak idola anak muda meskipun harus berseberangan dengan partai yang ikut didirikannya, Partai Keadilan Sejahtera. Ya, Fahri Hamzah. Figur ini secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, baik ketika berhadapan dengan partainya maupun sebagai Wakil Ketua DPR periode 2014-2018.

Upaya merawat demokrasi untuk umat dan bangsa secara keseluruhan juga tampak dari acara-acara tatap muka terutama dengan generasi millennial pelanjut kehidupan masa depan, di berbagai daerah, bahkan hingga pelosok. Siapa belum mengetahui Program "Ngopi Bareng Fahri". Di acara itulah upaya menjaga kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan dalam kerangka demokrasi akan sangat terasa.

Lembaga demokrasi dan dan kegagalannya meningkatkan kesejahteraan rakyat, di mata Fahri antara lain disebabkan oleh lembaga legislatif, dalam hal ini DPR belum independen. Jadi, entah serius atau hanya bercanda, selepas berada di pilar legislatif dalam tatanan demokrasi, Fahri berencana aktif di pilar ke-empat, pers atau media. Ia bilang hanya pers yang bisa



dekat dengan kekuasaan eksekutif dan bisa mengawasi kekuasaan tersebut secara independen.

Ia menghargai independensi media, Jadi,

mengapa media tidak mengapresiasi Fahri? Maka MoesimChoice berketetapan memilihnya menjadi salah satu penerima Democracy Award pada tahun ini. ♦



INSPIRATION AWARD UNTUK PEMICU KEBANGKITAN UMAT

Banyak figur melahirkan inspirasi bagi umat dan bangsa ini. Untuk tahun ini MoeslimChoice memilih Kemas HA Halim Ali, KH Ma'ruf Amin, dan Sandiaga Salahuddin Uno.

"Saya ini jadi petani, tapi petani yang kelas menengah ke atas. Jadi kalau Pak Jokowi senang sama petani, nah saya ini petani. Dan mungkin bisa mengayomi yang lain. Karena terhadap apa yang kita dapatkan, apapun yang terjadi, apa yang kita dapatkan tidak jadi hak milik kamu (kita) semua. Ada sebagian milik orang lain yang harus disampaikan agar mendapatkan berkah dari Allah SWT," kata Kemas Haji Abdul Halim Ali di kediamannya, ketika menerima kunjungan Presiden Joko Widodo, Sabtu, 24 November 2018.

Bukan kunjungan Presiden Joko Widodo yang penting di sini, melainkan Haji Halim (begitu ia biasa disapa) dan pandangan serta

cara hidupnya mengembangkan pertanian menjadi agribisnis dan industri. Selanjutnya, perolehan dari usaha ia sisihkan untuk yang berhak berdasarkan panduan syar'i. Inspirasi apalagi yang lebih baik dari itu untuk figur yang memperingati milad 80 tahun usianya pada 19 September 2018 lalu.

"Alhamdulillah patut bersyukur di usia yang menginjak ke-80 masih bisa menyisihkan sebagian rezeki yang didapat untuk dibagi-bagikan kepada anak-anak panti asuhan dan fakir miskin. Meski begitu saya merasa masih kurang bersedekah semoga dengan bertambahnya usia saya dan keluarga diberikan kesehatan dan rezeki yang lebih lagi dari Allah SWT," kata H Halim.

Nah, menjelang Pemilu serentak 2019 ini, Haji Halim pun berbagi untuk kepentingan umat Islam.

Bukan hanya Presiden Joko Widodo

yang pernah mengunjunginya, juga Prabowo Subianto yang menjadi pesaing dalam Pilpres 2019. Politisi dengan latar belakang partai apapun akan mengenal Haji Halim sebagai figur yang independen dan nonpartisan. Namun, untuk urusan kemasyarakatan umat, ia tak segan-segan merogoh sakunya jika memang harus demikian.

Namun, kembali lagi ke inspirasi, bagi MoeslimChoice, Haji Halim merupakan teladan yang menarik bagi umat dan bangsa ini untuk menekuni pertanian dan agribisnis secara konsisten dalam jangka panjang meskipun misalnya harga komoditas karet dan sawit (bidang usaha Haji Halim) tengah merosot seperti sekarang. Ketika kita menguasai bidang ini, banyak hal sekaligus dapat diperoleh untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sedikit lebih muda dari Haji Halim, KH Ma'ruf Amin, 75, juga layak menjadi inspirasi bagi umat dan bangsa. Bukan karena faktor usia, melainkan semangatnya untuk maju menjadi Calon Wakil Presiden mendampingi petahana Joko Widodo.

Menurut Ma'ruf, dia menerima gayung yang disodorkan oleh Jokowi itu sebagai bagian dari penghormatan terhadap para kiai, ulama, maupun organisasi Nahdlatul Ulama (NU). "Saya menerima karena menganggap ini





sebagai kehormatan,” ujarnya di hadapan para santri Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur, pada awal September 2018 lalu.

Dalam kesempatan itu, Ma’ruf juga memberikan motivasi kepada para santri bahwa santri itu sosok yang mulia. Seorang santri bisa menjadi tokoh dan sudah banyak buktinya. Dia mengambil contoh beberapa santri yang sukses bahkan menjadi presiden, seperti Presiden Abdurrahman Wahid atau Gus Dur.

Tapi, KH Ma’ruf Amin bukanlah santri yang kemudian menjadi ulama begitu saja, melainkan menapaki tangga untuk mencapai posisinya. Mulai dari menjadi anggota legislatif DPRD, DPR, MPR, Anggota Dewan Pertimbangan Presdien, Rais’Aam PBNU, dan anggota Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila pernah diembannya.

Jabatan sebagai Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia dan Ketua Dewan Syariah Nasional pantang terlewat. Menguasai ilmu dan keahlian syariah adalah salah satu kunci yang penting di sini. Layak belaka Pak Kiai ini menjadi inspirasi bagi umat dan bangsa.

Nah, KH Ma’ruf Amin sebagai Calon Wakil Presiden akan menjadi salah satu pilihan. Pilihan lain adalah Sandiaga Salahuddin Uno, Cawapres yang akan mendampingi Capres Prabowo Subianto. Sebagai Cawapres berusia muda, Sandi (nama ringkas Sandiaga) muncul sebagai bintang baru dalam dinamika politik nasional menjelang Pemilu serentak 2019.

Mundur sebagai Wakil Gubernur DKI yang terpilih pada 2017 bersama Gubernur DKI Anies Baswedan, mungkin banyak yang menyesalkannya. Namun, pada saat yang sama, langkah politik untuk maju sebagai Cawapres mendampingi Prabowo juga tak kurang melahirkan inspirasi terutama bagi anak-anak muda yang dikenal sebagai generasi millennial (kelahiran 1980-1990-an) yang memasuki usia produktif pada awal milenium (abad) ke-21 sekarang.

Paling tidak, inspirasi dari Sandi adalah memasuki politik setelah mapan secara ekonomi. Dengan cara itu, kita berharap ranah politik di tanah air akan menjadi lebih bersih dari noda korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dengan latar belakang pengusaha yang sukses mengibarkan bendera Saratoga, Sandi tampak tak menonjolkan kekayaan-nya, tapi kemampuan dalam mengelola usaha dan kini memasuki ujian kemampuan mengelola bangsa. Kita berharap dengan inspirasi dari Sandi, akan lebih banyak lagi kalangan umat Islam yang sukses secara ekonomi menerjuni politik untuk kemajuan umat dan bangsa ini melalui cara yang elegan dan

bermartabat.

Maka, MoeslimChoice berketetapan hati memilih Sandiaga Salahuddin Uno bersama KH Ma’ruf Amin dan Kemas H Halim Ali sebagai penerima MoeslimChoice Inspiration Award pada tahun ini. Insya Allah. ♦



GOOD GOVERNANCE AWARD UNTUK PENYELENGGARA PEMERINTAHAN

Tata kelola (governance) melekat erat dengan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas sebagai unsur utama. Tahun ini kami memilih Anies Baswedan, Herman Deru, dan Harnojoyo.

Pengertian good governance terbentuk oleh setidaknya tiga unsur utamanya itu. Maka good governance merupakan elemen penting untuk menjamin kesejahteraan nasional (national prosperity) dengan cara meningkatkan akuntabilitas, reliabilitas (kehandalan), dan pengambilan kebijakan, yang diperkirakan di dalam organisasi pemerintah,

korporasi (sektor swasta), bahkan dalam organisasi masyarakat sipil.

Ya, tatakelola pemerintahan yang baik merupakan suatu konsep yang akhirakhir ini banyak dibahas dalam ilmu politik dan administrasi publik, terutama dalam hubungannya dengan demokrasi, masyarakat sipil, partisipasi rakyat, hak asasi manusia, dan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

Sedangkan World Bank merumuskan tata kelola yang baik sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab dan sejalan dengan prinsip demokrasi dengan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Namun, tentu saja tata kelola yang baik dapat disalahartikan menjadi kebijakan yang memihak pengusaha kuat namun mengorbankan pengusaha dengan skala usaha yang lebih kecil dan rentan menghadapi perubahan, atau gangguan (disruptive)

dalam konteks Revolusi Industri 4.0 dengan aneka inovasi teknologinya. Dalam konteks ini MoeslimChoice melihat tindakan Gubernur DKI Anies Baswedan yang menghentikan proyek reklamasi merupakan tonggak penting dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik pada tahun ini.

Selanjutnya Anies menugaskan PT Jakarta Propertindo atau Jakpro untuk mengelola tiga pulau reklamasi di Teluk Jakarta yaitu Pulau C, D, dan G. Jakpro adalah badan usaha milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Anies Baswedan beralasan, perusahaan daerah itu memiliki kemampuan dalam pembangunan dan pengelolaan properti.

"Kami akan meminta Jakpro untuk menyusun rencana pengelolaan pulau, lalu presen-tasi kepada pemerintah," kata Anies Baswedan di Jakarta, Jumat, 23 November 2018.

Penugasan itu tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2018 tentang Penugasan kepada Jakarta Propertindo dalam Pengelolaan Tanah Reklamasi Pantai Utara Jakarta. Gubernur DKI yang terpilih dalam Pilgub 2017 ini menerbitkan peraturan tersebut pada 9 November 2018. Peraturan itu menyebutkan bahwa Jakarta Propertindo bertugas mengelola lahan kontribusi, prasarana, sarana, dan utilitas umum.

Prasarana publik yang akan dikelola oleh Jakarta Propertindo antara lain rumah susun untuk masyarakat berpenghasilan rendah, pasar tematik ikan, tempat ibadah, kantor pemerintah, dermaga, serta fasilitas umum lainnya. Perusahaan daerah itu juga diminta bekerja sama dengan pihak lain untuk mengelola air bersih, limbah, persampahan, drainase, ruang terbuka hijau, hingga transportasi.

Setelah Jakarta Propertindo menyusun rencana pengelolaan tiga pulau reklamasi, kata Anies Baswedan, pemerintah DKI akan memiliki panduan rancang kota di pulau buatan itu. "Jadi mengelola pulau itu bukan selera 1-2 orang, tapi disiapkan 1-2 institusinya dengan baik," ujar dia.

Seperti biasa akan muncul kontroversi.





Namun, silakan lihat unsur transparansi, partisipasi, dan akuntabilitasnya dan parameter lainnya untuk mengukur tata kelola pemerintahan yang baik.

Selain Anies, MoeslimChoice menjatuhkan pilihan untuk Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru yang baru dilantik Presiden Joko Widodo pada Oktober 2018 sebagai penerima Good Governance Award. Terjadi perdebatan dalam rapat penentuan-nya mengingat Herman baru saja dilantik sebagai Gubernur.

Namun, satu hal yang tak terbantahkan adalah kepercayaan rakyat Sumatera Selatan dengan memilihnya sebagai Gubernur periode 2018-2023 adalah pembuktian penting bahwa selama menjadi Bupati Ogan Komering Ulu Timur, Sumsel dua periode (2005-2015), tata kelola penyelenggaraan pemerintahan berlangsung dengan baik. Bahwa ia juga adalah sedikit elite penyelenggara pemerintahan daerah di Sumatera Selatan yang selamat dan bertahan dalam gempuran pemberantasan korupsi hingga beberapa tahun pasca mengakhiri tugas sebagai Bupati. Itu lebih menguatkannya.

Dengan perspektif yang sama, MoeslimChoice melihat Wali Kota Palembang Harnojoyo pantas pula meraih penghar-

gaan Good Governance Award. Harnojoyo terpilih menjadi Wali Kota Palembang untuk periode kedua (2018-2023). Sepanjang dua tahun terakhir, berturut-turut ia meraih penghargaan sebagai pembina koperasi dan usaha menengah kecil dan mikro dari kementerian terkait, satu bukti saja bahwa ia telah berusaha keras mewujudkan partisipasi ekonomi rakyat, sebuah kegiatan yang me-

lelahan namun terhormat bag warga kota yang dipimpinnya.

Nah, dengan catatan hingga sejauh ini, MoeslimChoice memilih dengan yakin Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, dan Wali Kota Palembang Harnojoyo untuk menerima Good Governance Award pada tahun ini. Dengan segala kehormatan. ♦



ULAMA AWARD UNTUK DA'I YANG MENGHADAPI RINTANGAN

MoeslimChoice ingin lepas dari kontroversi tentang peringkat ulama, namun tetap berniat memberikan apresiasi, penghargaan, bagi mereka yang menjadi guru kita. Tapi siapa sosok ulama pilihan dan dengan alasan apa terpilih?

Ulama memiliki kedudukan khusus bagi umat. Namun, banyak yang mempertanyakan pengertian ulama. Kontroversi akan muncul pula jika muncul daftar, misalnya daftar da'i yang mendapat rekomendasi Kementerian Agama sebagaimana pernah terjadi pada Mei 2018 lalu. Belakangan malah muncul hasil survei yang berupaya mengukur ulama dalam suasana kampanye Pemilu serentak 2018 yang juga berpotensi menimbulkan kontroversi.

Baiklah, MoeslimChoice merumuskan ulama sebagai figur yang menguasai ilmu agama Islam dengan tiga percabangannya: aqidah, syariah, dan ahlakul karimah. Seberapa tinggi keulamaannya, itu jadi masalah pula. Jadi, kami tambahkan kriteria lain sebagai bahan dis-



kusi. Keulamaan dalam perspektif MoeslimChoice, minimal menguasai hafalan AlQuran 2-5 juz beserta tafsir dan metodologinya, hadits ahkam, serta dasar-dasar tasawuf. Selanjutnya ulama perlu menguasai fiqh ibadah maupun muamalah dan fatwa-fatwa Majelis Ulama, lantas tentu saja menunjukkan perilaku ahlakul karimah yang lebih rumit dibandingkan umat kebanyakan.

Lantas, siapa yang ulama yang menjadi pilihan MoeslimChoice? Sepanjang 2018, kami mencatat sejumlah perlakuan yang kurang elok terhadap ulama sebagaimana pengertian yang dikemukakan sebelumnya. Perlakuan kurang elok antara lain serangan orang kurang waras yang menyebabkan cedera bahkan kehilangan nyawa. Namun, dengan segala keterbatasan, kami tak dapat mendalami seberapa kadar keulamaan ulama yang menjadi korban. Kami berdoa dan berupaya melalui media agar peristiwa itu tak terulang lagi

Di sisi lain, MoeslimChoice dan umat Islam umumnya dapat dengan mudah



Habib Rizieq tetaplah seorang ulama dengan Front Pembela Islam yang menjadi basis jamaahnya.

mengingat sejumlah peristiwa pahit bagi sejumlah ulama. Mulai dengan Habib Muhammad Rizieq Shihab yang hingga kini belum bisa kembali ke Indonesia. Dengan segala macam kontroversinya, Habib Rizieq tetaplah seorang ulama dengan Front Pembela Islam yang menjadi basis jamaahnya. Akan sangat panjang ceritanya meskipun katakanlah diringkas sejak pergerakannya menyoal pidato Gubernur DKI Jakarta (saat itu) Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok tentang Surat Al Maidah ayat 51, berlanjut dengan unjuk rasa



berjilid-jilid, Aksi 411, 212 beserta reuninya. Belum lagi persoalan yang langsung terkait dengan politik menjelang Pemilu serentak 2019, Ijtima Ulama I dan II.

Belakangan Habib Rizieq menjadi pemberitaan luas terkait insiden bendera yang terpasang di tempatnya bermukim di Mekkah, Arab Saudi. Sebelumnya beredar kabar pula bahwa visa tinggalnya sudah habis, namun masih bisa bermukim di kota suci bagi umat Islam itu. Sampai-sampai Duta Besar Arab Saudi mengeluarkan pernyataan tentang perlindungan Kerajaan terhadap ulama Indonesia ini. Apapun, faktanya, Habib Rizieq belum bisa kembali ke Indonesia dan masih berhalangan untuk berdakwah langsung di hadapan jamaahnya sebagaimana tahun-tahun lalu.

Halangan berdakwah juga dialami oleh Ustadz Abdul Somad Batubara, seorang ulama yang himpunan jamaah penyimak ceramahannya mungkin mencapai puluhan atau seratus juta lebih. Hingga akhirnya, pada awal September 2018 ia mengumumkan sikapnya melalui media sosial mengenai beberapa ancaman, intimidasi, maupun pembatalan taushiyah di beberapa daerah seperti di Grobogan, Kudus, Jepara, dan Semarang. Hal ini, menurut Ustadz Somad akan memberatkan beban panitia di samping mempengaruhi kondisi psikologis jamaah dan dirinya sendiri.

Maka, Ustadz Somad membatalkan beberapa janji dan kegiatan di Jombang, Kediri, dan Malang, Jawa Timur, kemudian Solo dan Boyolali di Jawa Tengah pada September 2018. Ia juga membatalkan janji hadir di Yogyakarta pada Oktober 2018 dan janji dengan Ustadz Zulfikar di Jawa Timur pada akhir tahun ini. Meski demikian, Ustadz Somad tetap melanjutkan agendanya di bagian lain Pulau Jawa seperti di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Halangan berdakwah juga pernah dialami oleh Ustadz Adi Hidayat. Ia lantas menyampaikan klarifikasi terkait insiden yang dialaminya saat sejumlah jemaah wanita menghentikan ceramahnya di Masjid Puri Cinere, Depok, Jawa Barat. Klarifikasi tersebut disampaikan di Masjid Al Ihsan, Vila Jaka Setia, Bekasi Selatan, Jawa Barat pada awal September 2018.

Dalam klarifikasi yang ditayangkan secara langsung melalui channel Akhyar TV di laman Youtube dan Facebook, Ustadz Adi mengatakan bahwa peristiwa yang dia alami



sebenarnya tidak sedramatis seperti yang digambarkan di media sosial. Selama tujuh tahun mengisi kajian di Puri Cinere, Ustadz Adi mengaku pengajian yang diprakarsai pensiunan Polri itu berjalan lancar. Kajian biasanya dilakukan di rumah, di aula dan masjid, bergantian dengan pengajian-pengajian lainnya.

"Tadi itu jadwal kami, sudah dikonfirmasi, DKM sudah menyampaikan. Hanya barangkali ada sebagian atau kelompok tertentu yang mau belajar di situ, kemudian minta tapi mungkin minta dengan cara yang kurang baik untuk bisa diterima. Kemudian kita berikan keterangan dengan baik, di situ kita berikan kesempatan, sampai di situ saja. Tidak perlu kita teruskan untuk hal-hal yang tidak mengundang kemuliaan," kata Ustadz Adi.

Menurut Ustadz Adi, ada sebuah memo yang diberikan sekuriti kepadanya pada saat kajian, yang intinya meminta kajian Ustadz Adi dihentikan dan gantian dengan kajian lainnya. Ustadz Adi menuturkan, malam sebelum kejadian, sekitar pukul 19.25 WIB,

MC *Ustadz Adi Hidayat akhirnya menghentikan kajian dan mempersilakan pihak lain yang ingin menggunakan masjid untuk pengajian selanjutnya. Ia pun mengajak para jemaahnya untuk tertib dan tidak boleh mencela.*

salah seorang stafnya mendapat telepon dari seseorang ibu yang tidak menyebutkan nama dan langsung mencaci maki. Staf Ustadz Adi berinisiatif untuk merekam percakapan tersebut dan tidak terlalu menggubris cacian. Belakangan diketahui ibu tersebutlah yang meminta agar kajian Ustadz Adi Hidayat di Masjid Puri Cinere pada Kamis, 6 September 2018 pagi dihentikan.

Ringkas cerita, Ustadz Adi Hidayat akhirnya menghentikan kajian dan mempersilakan pihak lain yang ingin menggunakan masjid untuk pengajian selanjutnya. Ia pun mengajak para jemaahnya untuk tertib dan tidak boleh mencela.

Dari pengalaman Habib Rizieq, Ustadz Somad, dan Ustadz Adi Hidayat, MoeslimChoice menemukan benang merah bahwa jalan dakwah memang terjal dan berliku sehingga dakwah ulama menjadi semakin berat. Namun, di situlah pula keulamaan akan teruji. Maka, dengan sepenuh hati, MoeslimChoice menyampaikan penghargaan Ulama Award untuk Habib Rizieq, Ustadz Somad, dan Ustadz Adi Hidayat. Allahu akbar... ♦



SYARIAH FINANCIAL SERVICE AWARD

Prinsip kegiatan usaha dalam ekonomi syariah menempatkan aspek keuntungan ekonomi dan aspek humaniora secara seimbang. Namun tantangan semakin melebar dengan berlangsung Revolusi Industri 4.0 yang ditandai oleh berbagai inovasi yang mengganggu (disruptive) dalam cara memproduksi maupun distribusi barang dan jasa.

UNTUK lembaga keuangan syariah, tantangan itu lebih besar karena harus menghadapi institusi sejenis yang disebut sistem konvensional dan kini bertambah dengan konsekuensi Revolusi Industri 4.0 di bidang keuangan yang dikenal sebagai financing technology, bisnis keuangan yang menggunakan alat komunikasi bergerak (mobile devices)

Toh peluang masih terbuka lebar. Pesatnya perkembangan ekonomi Islam global menunjukkan tanda-tanda semakin positif bagi lembaga keuangan syariah. Namun, lembaga keuangan syariah perlu seiring sejalan dengan pertumbuhan industri halal



Lantas ada lembaga keuangan syariah yang kami anggap paling selaras dengan kondisi lokal, yakni masyarakat muslim yang mayoritas.

domestik. Alasannya, seerhana saja, terutama karena Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Hampir semua sektor industri halal berpotensi untuk tumbuh di Indonesia.

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar, Indonesia merupakan konsumen terbesar produk halal global. Sayangnya, Indonesia belum menjadi pemain global dalam produksi makanan halal, busana muslim, perjalanan halal, dan sektor lainnya. Di sisi lain, pemerintah berkomitmen akan bekerja lebih keras untuk mendorong agar Indonesia mampu menjadi pemain global dalam beragam sektor usaha produk halal serta mempromosikan gaya hidup halal di Indonesia.

Berpartisipasi dalam memproduksi produk halal tidak hanya akan memungkinkan untuk memenuhi permintaan domestik, tetapi juga untuk memasuki pasar global. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri dan aktor terkait lainnya diperlukan untuk mengembangkan industri halal nasional. Ini akan berdampak pada peningkatan kinerja sektor riil, yang selanjutnya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB, ekspor yang lebih tinggi, dan penyerapan tenaga kerja yang lebih besar.



Kita tunggu peran serta lembaga keuangan syariah. Bagaimana mungkin industri halal berkembang dengan pembiayaan yang masih ternoda oleh riba? Sangat tidak masuk akal. MoeslimChoice berharap banyak kepada lembaga keuangan syariah untuk membiayai industri halal yang menjadi perhatian pengambil kebijakan. Sambil berharap demikian, kehadiran lembaga keuangan syariah di Indonesia sudah layak mendapat penghargaan.

Kami membagi beberapa kategori penghargaan untuk lembaga keuangan syariah. Selain memilih lembaga keuangan syariah terbaik, ada pula penghargaan lembaga keuangan syariah terbaik dalam mengantarkan umat menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Lantas ada lembaga keuangan syariah yang kami anggap paling selaras dengan kondisi lokal, yakni masyarakat muslim yang mayoritas. Selain itu, kami berencana menyerahkan penghargaan bagi lembaga keuangan syariah yang menjadi pelopor inklusi jasa keuangan umat. Kategori lain adalah lembaga keuangan syariah yang mendorong kemandirian ekonomi umat. Tak lupa pula kami dengan lembaga keuangan syariah terbaik dalam membiayai sarana dan prasarana yang menjadi kepentingan umat.

Banyak sekali yang menyodorkan lembaga keuangan syariah untuk dinominasikan. Ada lembaga keuangan syariah yang menjadi anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, ada juga lembaga keuangan



syariah milik daerah. Lembaga keuangan syariah swasta tentu ada juga. Bahkan, tak ketinggalan lembaga keuangan syariah yang berinduk ke perusahaan asing pun masuk nominasi.

Lembaga keuangan syariah mana saja yang akhirnya akan meraih penghargaan Syariah Financial Service Award, kita tunggu saja pada hari H yang direncanakan berlangsung pada Rabu, 12 Desember 2018. Sampai jumpa dan kita saksikan bersama-sama di acara. ♦





GUBERNUR SUMATERA SELATAN HERMAN DERU

KERJA NYATA MEMAJUKAN UMAT

Kiprah Gubernur Sumatera Selatan H Herman Deru dalam hubungannya dengan umat Islam sudah layak mendapat apresiasi. Sebagai umara, pria kelahiran Belitang, Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan, 17 November 1967 itu sudah banyak memberikan kontribusi kepada umat Islam di Sumatera Selatan.

Usai dilantik sebagai Gubernur Sumatera Selatan pada 1 Oktober 2018, Herman Deru langsung tancap gas dengan program yang lebih condong keislaman-nya seperti Rumah Tahfidz, Pengaktifan Petugas Pencatan Nikah (P3N), Talak, dan Rujuk untuk memudahkan pelaksanaan syariat terkait keluarga hingga pelosok desa, membuka rute penerbangan Palembang-Jed-

dah, dan masih banyak lagi.

Peran Herman Deru dalam memenuhi aspirasi dan kepentingan umat Islam sebelumnya bukan hal baru. Jauh hari sebelumnya, figur yang pernah menjabat Bupati OKU Timur selama dua periode (2005-2015) ini merupakan sosok penggagas persatuan mubaligh-mubalighat dan telah melantik pengurus persatuan tersebut di 11 kabupaten/ kota se-Sumsel.

"Saya juga pernah menerima penghargaan dari Kementerian Agama sebagai kepala daerah berakhlak mulia yang secara pribadi saya merasa belum layak

menerimanya. Tentunya saya tidak ingin penghargaan-penghargaan itu berdampak buruk dan menimbulkan mudharatnya. Namun itulah yang saya dapatkan, sebagai pengingat agar tetap berada di jalan lurus," tuturnya.

Lebih lanjut dia menceritakan pengalamannya membangun kerukunan antar-sesama umat di Kabupaten OKU Timur hingga pernah didaulat jamaah menjadi imam di masjid kelolaan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). "Pengalaman saya, pada saat salat di Masjid jamaah LDII, saya malahan didaulat menjadi imam. Insya Allah



sebagai imam dalam pemerintahan sejak dulu hingga menjadi Gubernur saya akan menjaga amanah dan kepercayaan yang memilih dan menunjuk saya," katanya.

Mengenai Islam, Herman Deru menegaskan agama ini sudah mendeklarasikan sebagai rahmatan lil alamin (kasih sayang bagi semesta alam) dengan keragaman umat dari berbagai latar belakang ekonomi, politik, dan sosial budaya. "Nah, pernah juga saya ditanya suka Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama? Jawaban saya bukan hanya suka, tapi ikut Muhammadiyah maupun NU," ungkapnya sambil tertawa.

Toh dengan rekam jejak panjang sebagai umara yang memperhatikan aspirasi maupun kepentingan umat, masih banyak yang akan dikerjakan Herman Deru sebagai kepala daerah untuk memajukan Islam di wilayahnya. Salah satunya dibidang pendidikan, terlebih lagi ia sudah dilantik sebagai Ketua Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Sumatera Selatan Periode 2018-2023. Jadi, kita dapat menantikan terobosan dan kebijakannya dalam pengembangan dunia pendidikan di Sumsel.

"Pasca dilantik sebagai Ketua ISNU Sumsel saya juga bakal fokus pada pengembangan program pendidikan. Ini juga bagian dari janji kampanye saya," tegasnya.

Di antara program tersebut antara lain berdirinya perguruan tinggi NU di Sumsel dan program pemberdayaan ekonomi umat. "Intinya dalam hal peningkatan sumber daya manusia kalangan Nahdhiyin," ujarnya. ♦
Yosep Indra Praja



REKAM JEJAK

H Herman Deru SH, MM

ISTRI

Febrita Lustia

ANAK

1. Percha Leanpuri
2. Samantha Tivani
3. Leony Marezza Putri
4. Ratu Tenry Leriva

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 1 Sidomulyo Belitang, berijazah tahun 1979
- SMP Negeri Belitang, berijazah tahun 1982
- SMA Negeri 3 Palembang, berijazah tahun 1985
- Fakultas Hukum Universitas Shakyakirti Palembang, berijazah tahun 1995.
- Magister Manajemen STIE TRISNA NEGARA Belitang, berijazah tahun 2008.

PEKERJAAN

Wiraswasta 1985-1987

Pegawai Negeri Sipil Pemda Tk.I Sumatera Selatan pada Dinas Pendapatan Daerah Tk.I Sumatera Selatan 1987-1998 (mengundurkan diri, berhenti dengan hormat atas permintaan sendiri).

Bendahara Yayasan Trisna Negara OKU Timur 1996-sekarang.

Melanjutkan berwiraswasta 1998-sekarang.

Bupati Ogan Komering Ulu Timur periode tahun 2005-2010.

Bupati Ogan Komering Ulu Timur periode tahun 2010-2015.

Gubernur Sumatera Selatan 2018-sekarang.

RIWAYAT ORGANISASI

- ▲ Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 1 Belitang.
- ▲ Dewan Pertimbangan Organisasi GM Kosgoro Tk.II Palembang 1995.
- ▲ Dewan Penyantun Yayasan Masjid Istiqlal Sidomulyo Belitang tahun 1996.
- ▲ Wakil Bendahara Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Palembang 1997.
- ▲ Komisi Ekonomi DPD KNPI Tingkat I Sumatera Selatan 1997.
- ▲ Dewan Penyantun STIE Trisna Negara, Belitang 1997.
- ▲ Dewan Penyantun Yayasan Pendidikan Belitang 1997.
- ▲ Pembina Lingkar Studi Mahasiswa Sumatera Selatan 1998.
- ▲ Ketua Bidang Koperasi BPC GAPENSI Kodya Palembang.
- ▲ Pembina Remaja Masjid Nurul Huda Palembang 1998.
- ▲ Dewan Penasehat Taekwondo Indonesia Cabang Palembang 1999.
- ▲ Dewan Penasehat PALATRA (Pecinta Alam Trisna Negara) OKUT.
- ▲ Wakil Ketua Lembaga Kajian dan Pembangunan SDM Palembang (1999-sekarang).
- ▲ Dewan Penasehat Koperasi Trisna Negara Sejahtera OKUT (1999-sekarang).
- ▲ Ketua Badan Futsal Propinsi Sumatera Selatan periode 2009-2013.
- ▲ Ketua Forum Daerah Penghasil Pangan periode 2010-2014.
- ▲ Ketua Pengda Lemkari periode 2010-2015.

PENGHARGAAN

- ▲ Mendapat Gelar Kanjeng Raden Harya (KRH) oleh Sri Susuhunan PB XIII Sinuhun Tedjowulan (2011)
- ▲ Manggala Karya Kencana (2007)
- ▲ Satya Lencana Pembangunan (2007)
- ▲ Satya Lencana Wira karya (2009)

PENGUSAHA KEMAS H HALIM ALI

BERNIAGA DENGAN ALLAH

Di Kota Palembang, Sumatera Selatan, Kemas H Halim Ali sangat populer dan terkenal. Nyaris semua warga mengenal, paling tidak pernah mendengar sosok pengusaha kaya raya di Sumatera Selatan ini. Selain kaya, sebagai tokoh masyarakat, ia juga populer di berbagai kalangan ulama, umara, dan sesama pengusaha nasional.

Rumah megah di berbagai tempat di Kota Palembang, kebun sawit dan karet hingga ratusan ribu hektar cukup menggambarkan bagaimana kekayaan yang dimiliki pengusaha itu. Bahkan dia sendiri tak segan-segan membelikan mobil mewah kepada dua anaknya yang baru lulus dari sekolah dasar dengan nilai ratusan juta rupiah.

Namun sekilas kemewahan itu seakan hilang berganti dengan sebuah kekaguman dari seorang tokoh masyarakat ini saat MoeslimChoice bertemu langsung di rumahnya di Jalan Dr M Isa No 1 Palembang. Banyak pandangan dan sikapnya mampu menjaga Sumsel tetap aman dan tenang.

Ditemui rumahnya, hamparan foto-foto H Halim bersama tokoh nasional seperti Prabowo Subianto, Hatta Rajasa dan lainnya seakan menyambut para tamu yang datang. Selain itu ada juga foto bersama Kapolri Jenderal Tito Karnavian, Alex Noerdin serta ulama-ulama berpengaruh di Indonesia seperti

Syekh Abdul Jabeer maupun Ustadz Abdul Somad (UAS).

"Saya ini bukan siapa-siapa, hanya seorang pengusaha saja. Bukan orang politik, bukan ulama. Hanya saja mungkin orang menganggap saya ini peduli dengan masyarakat. Mungkin itu ya," katanya

membuka pembicaraan saat menerima tim Moeslim Choice yang berencana memberinya penghargaan sebagai tokoh pengusaha yang peduli pada syiar Islam.

Haji Halim, begitu ia biasa disapa, mengatakan apapun upaya akan dilakukan untuk menjaga kerukunan umat dan menghindari konflik di Kota Palembang. Untuk menjaga hal tersebut kuncinya hanya satu yakni mendengarkan aspirasi masyarakat.

"Saat terjadi aksi demo terkait soal Ahok di DPRD Sumsel. Saya ikut langsung, bukan ikut berdemo tapi bagaimana caranya agar aksi itu aman, lancar dan aspirasi bisa diserap. Saya sendiri menyaksikan saat

umat Islam mendatangi DPRD untuk menyampaikan aspirasinya. Para anggota dewan itu hilang entah kemana padahal masih jam kerja. Nah saat melihat hal itu saya langsung turun untuk mengambil tindakan bagaimana agar tidak terjadi keributan," terang pengusaha berusia 82 tahun ini.

Dengan pengaruh yang dimilikinya, H Halim menelpon ketua-ketua partai untuk menyambut massa. Ada yang beralasan sudah pulang, pergi ke luar kota, dan alasan-alasan lainnya.

"Padahal saya lihat sendiri mereka itu ada dan memilih pergi. Tapi ada juga politisi yang mau mendengarkan saya dan menyambut massa. Saya atur massa untuk tertib menyampaikan aspirasi, masing-masing tidak boleh menyampaikan lebih dari dua kali berorasi. Sementara anggota dewan diminta untuk menerima semua aspirasi mereka. Jadi urusan selesai dan perlu ada yang ditakutkan. Akhirnya semua selesai dan Sumsel aman," terang dia.

Direktur Utama PT Sentosa Mulia Bahagia ini juga sempat mengajak masyarakat, ulama dan anak yatim mendoakan perjuangan kaum muslim yang akan berdemo ke Jakarta soal kasus Ahok agar damai.

"Saya tanya, saya datang apa masalah Ahok ini. Masalah Pilkada atau politik? Ternyata hanya satu alasannya yakni soal penistaan terhadap Alquran. Jadi apa sanksinya. Cuma satu saja. Minta pemerintah mengusut si Ahok itu sesuai prosedur. Saya sempat minta sama Pak Kapolda untuk tidak menghalangi aspirasi itu selagi damai. Demikian juga kepada Pak Alex sebagai gubernur saat itu. Alhamdulillah selesai," terangnya.

Saat terjadinya kisruh terkait pembangunan Rumah Sakit Siloam oleh Lippo Grup di kawasan Palembang Square (PS), H Halim juga ikut berperan meredakan kekisruhan. Masyarakat Palembang yang mayoritas Islam sempat khawatir dibangunnya RS Siloam karena akan mengancam akidah.

"Saat itu saya memantau dari mobil, apa yang diinginkan masyarakat terkait pembangunan Rumah Sakit Siloam. Setelah





tahu masalahnya saya baru turun menemui mereka. Kemudian saya langsung berkomunikasi dengan Alex (Alex Noerdin) dan memberikan solusi yang terbaik," kenangnya.

Pimpinan Pengurus Masjid Agung ini memberi solusi yakni RS Siloam tetap boleh berdiri namun harus juga memerhatikan kepentingan umat Islam di Kota Palembang. "Hasilnya, di ruangan rumah sakit itu tidak ada Salib kemudian ada ruangan shalatnya. Sehingga keluarga pasien yang ingin shalat tidak kesulitan menjalankan ibadah. Satu hal lagi ada nama tambahan menjadi RS Siloam Sriwijaya. Coba lihat ada tidak RS Siloam seperti di Sumsel. Yang paling penting semua masalah bisa diselesaikan bila kita saling mendengarkan. Prinsip saya adalah, Lakum Diinukum Waliadin. Agamaku ya agamaku, agamamu ya agama mu," jelasnya.

Meski banyak menyelesaikan masalah sosial di Kota Palembang, H Halim menegaskan dia hanya pengusaha biasa yang hanya dianggap sebagai tokoh masyarakat biasa saja. "Sekali lagi walau saya banyak kenal

politisi atau apapun itu, saya ini bukan politisi, bukan ulama tapi hanya pengusaha karena saya memang punya usaha," tegasnya.

H Halim juga menggambarkan bagaimana kerukunan umat beragama di luar negeri seperti di beberapa negara Eropa. Ternyata Islam di Eropa bisa berdampingan dengan damai.

Saat dia berkunjung ke Italia sempat singgah ke Vatikan dan ternyata tidak ada suara provokasi di sana. Bahkan dua kilometer dari Vatikan ada masjid yang kondisinya lebih bagus, lebih bersih, dan lebih tertib dari kebanyakan masjid di Indonesia.

"Di masjid itu semua berjalan tertib. Bagi wanita yang tidak pakai kerudung dilarang masuk, cukup di luar saja. Kemudian

kebersihan juga terjaga. Pokoknya tertib dan tidak ada ribut-ribut. Sementara di Palembang, kita masih ribut soal azan salat karena dinilai mengganggu umat beragama yang lain. Makanya saya sempat marah saat ada

azan dikedikkan suaranya di masjid dekat rumah saya ini. Saya minta tambah lagi speaker masjid itu," tandasnya.

Menyimak kisah-kisahannya memperhatikan kepentingan umat, tampak jelas bahwa Kemas H Halim bukan sekadar pengusaha dan berniaga sekadar menumpuk laba. Ia memilih berniaga dengan Allah.

Orientasi hidupnya selama

ini memang diakui mencari uang

dengan cara berusaha di berbagai bidang pekerjaan. Dari perusahaan kayu, kini beralih ke usaha perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet.

"Sebagai pengusaha, tentu saya berpikir secara ekonomi. Artinya kehidupan kita akan tenang dan aman bila kebutuhan ekonomi terpenuhi. Prinsip ekonomi saya adalah berdagang, berniaga dengan Allah. Kalau sudah berniaga dengan Allah, InshaAllah usaha kita lancar," terangnya.

Diakui H Halim, usaha dan harta dimilikinya sekarang ini merupakan beban baginya. Namun beban itu terasa ringan bila saling berbagi karena harta yang dimiliki ada hak-hak orang lain. Untuk itu setiap penjualan satu kilogram sawit, ia sisihkan Rp 50 sedangkan komoditas karet Rp 150 per kilo.

"Alhamdulillah dalam satu tahun aku bisa menyisihkan hingga Rp 15 miliar untuk mem-



TIPS SUKSES H HALIM: PERHATIKAN KARYAWAN

ADA ribuan karyawan yang terlibat menggerakkan usaha yang dimiliki H Halim. Hebatnya, belum pernah terjadi gejolak terkait soal kesejahteraan, gaji ataupun masalah lainnya. Meski ditempatkan di dalam kebun sekalipun para karyawan merasa betah dan enggan berpindah ke perusahaan lain.

"Jujur, belum ada satupun karyawan saya yang minta berhenti. Walau mereka tinggal di hutan sekalipun tapi kita sediakan asrama, listrik, dan tanggungan biaya kesehatan

seperti BPJS. Bahkan bila mereka sakit dan butuh pengobatan, langsung saya obati sendiri. Bila karyawan sakit kan, kita yang rugi sendiri," ucapnya.

Kesejahteraan juga menjadi hal paling penting dalam maju tidaknya sebuah perusahaan. Prinsip berniaga dengan Allah menjadi dasar mengutamakan kesejahteraan karyawan.

"Coba lihatlah istri-istri pegawai saya, gelang kuningnya (emas) penuh di tangan mereka," ucapnya sambil tersenyum. ♦rhd

bantu anak-anak yatim, membangun dan merenovasi masjid, melaksanakan kegiatan agama dan membantu fakir miskin. Jumlah itu diluar pajak dan infaq.

Sebagai bentuk kepedulian dan rasa syukur kepada Allah SWT, sekaligus memperingati hari ulang tahunnya, pengusaha dan juga tokoh masyarakat ini sempat memberikan santunan kepada 600 anak yatim dari 13 panti asuhan.

Di rumah yang besar dan megah, H Halim juga membangun aula mewah untuk melaksanakan berbagai kegiatan syiar Islam.

"Ini juga tidak direncanakan, namun sebagai bentuk syukur saya kepada Allah SWT atas bertambahnya usia saya dan masih diberi kesehatan, jadi saya berinisiatif untuk berbagi bersama kepada anak yatim," kata lelaki yang bernama lengkap Kemas H Halim Ali ini.

Selain itu H Halim juga banyak mengundang tokoh-tokoh ulama untuk bertaushiyah di Palembang. Semua kegiatan itu didanainya.

"Yakinlah, kalau kita berserah kepada Allah, InshaAllah aman. Kalau hasilnya besar maka uang yang kita sisihkan juga besar. Sekarang ini kegiatan sosial juga banyak diikuti pengusaha-pengusaha non muslim. Bahkan mereka juga ikut membantu memberikan sumbangan," terangnya.

Ada keajaiban yang dirasakan H Halim ketika dia berniaga dengan sang pencipta. Seperti diketahui, usaha perkebunan di Sum-sel sangat rawan dengan bencana kebakaran yang bisa menimbulkan kerugian hingga miliaran rupiah.

"Alhamdulillah kebun saya tidak pernah kebakaran. Orang banyak heran, padahal kebun-kebun lain banyak terbakar tapi lokasi kami tidak pernah. Ini juga berkah dari Allah. Untuk itulah hasil yang saya dapat disisihkan untuk berbagai kegiatan," ungkapnya.

Selain itu H Halim juga merasa bersyukur diberi kesehatan meski usianya mencapai 82 tahun. Bahkan dia masih mampu berjalan usaha hingga.

"Terkadang banyak orang heran dengan rambut saya yang pirang, asli apa tidak. Tapi ini asli dan memang dari dulu seperti ini," katanya sambil tertawa. ♦rhd



UAS DOAKAN KELUARGA BESAR HAJI HALIM

SELAIN terkenal dengan kedekatannya pada para tokoh politik dan birokrat, H Halim juga sangat dengan kalangan ulama-ulama. Salah satunya Ustadz Abdul Somad Lc MA yang selalu menyempatkan berkunjung ke kediaman Kemas H Abdul Halim yang di Jalan Dr M Isa.

UAS juga sempat mendapat undangan langsung dari H Halim untuk bertaushiyah di rumahnya yang dihadiri ribuan jemaah serta keluarga besar H Halim pada Ramadan 1439 H (Juni 2018 lalu). UAS mengungkapkan rasa bangganya terhadap H Abdul Halim yang di umur sudah tidak muda lagi, tetap melakukan hal-hal baik dan positif.

"Umur Pak Haji ini sudah dua kali umur saya, tapi saya salut dengan beliau, karena di waktu yang sangat singkat ini masih meminta saya untuk datang ke rumahnya mengisi ceramah," kata UAS.

Dalam kesempatan itu, ustadz kelahiran Sumatera Utara ini pun membahas empat pertanyaan yang akan ditanya Allah sesaat sesudah manusia meninggalkan alam fana ini. Di antaranya Umur, Ilmu, Harta, dan Anggota Tubuh.

"Kita akan ditanya untuk apa saja umur kita dihabiskan, kemudian apakah kita sudah membagikan ilmu yang baik-baik kepada orang lain, ketiga kita akan ditanya darimana asal dan digunakan untuk apa harta yang kita punya, terakhir kita akan ditanya kebaikan apa saja yang sudah kita lakukan dengan anggota tubuh kita. Jadi kita sebagai umat manusia harus siap dengan keempat pertanyaan itu, kalau baru bisa jawab dua, harus ditambah jadi empat. Tapi kalau tidak bisa jawab sama sekali, innalillahi," ungkapnya.

UAS juga mendoakan keluarga besar H Abdul Halim agar senantiasa dijauhkan dari malapetaka dan dimudahkan dalam segala urusan. Pengusaha ternama di Palembang ini mengaku bersyukur UAS bersedia hadir. Terlebih lagi UAS menjadi imam Shalat Tarawih pada acara Tausiyah Ramadhan yang diikuti ribuan masyarakat Kota Palembang ini,

"Lah lamo aku ngundang Ustadz Abdul Somad ni. Banyak nian warga yang minta aku datangkan ustadz Somad, aku kenal dengan Ustadz Somad, Alhamdulillah beliau hadir di sini," ujar H Halim. ♦rhd



H RHOMA IRAMA

KONSISTEN BERDAKWAH DI JALUR SENI

Siapa yang tak kenal Raja Dangdut Rhoma Irama. Namanya tak hanya berkibar di seluruh pelosok nusantara, tapi juga sampai ke manca negara. Lagu-lagunya digemari berbagai kalangan mulai dari belia sampai orang tua.

PENGGEMARNYA diperkirakan mencapai lebih dari 15 juta orang. Jumlah itu baru berasal dari Indonesia saja. "Tak ada jenis kesenian mutakhir yang memiliki lingkup sedemikian luas", tulis sebuah media mainstream memuji kesuksesan Rhoma Irama.

Fansnya yang jutaan tak hanya berada di dalam negeri tapi juga di manca negara. Itu terbukti dengan selalu membludaknya penonton yang menyaksikan konser Rhoma dengan Soneta Groupnya. Malaysia, Brunai Darussalam, dan Singapura merupakan beberapa negara dengan basis penggamar yang tak kalah banyaknya dibandingkan di Indonesia.

Lebih dari 1000 lagu yang sudah di ciptakan pria bernama lengkap Raden Haji Oma Irama ini. Tema yang diusung juga beraneka ragam mulai dari bernuansa cinta remaja, cinta kepada orang tua, kepada bangsa, kritik sosial, dan bernuansa agama.

Untuk tema yang terakhir (bernuansa agama) sepertinya sudah menjadi pilihan utama Rhoma dalam berkarya. Dalam berbagai kesempatan, Raja Dangdut kelahiran 11 Desember 1946 ini menegaskan bahwa ia ingin berdakwah melalui musik.

Hampir disetiap lagu yang diciptakannya selalu diselipkan unsur dakwah atau religi. Ini terbukti dengan lagu-lagu hitsnya yang sampai saat ini masih banyak digemari dan dilantunkan oleh banyak penyanyi. Simak saja lagu-lagunya seperti: Judi, Adu Domba, Perjuangan dan Doa, Keramat, Azza, Laailahailallah, Mirasentika dan Ghibah, Stop, Haram dan masih banyak lagi lagu yang lainnya.

Bagi para penyanyi dangdut, lagu Rhoma mewakili semua suasana. "Mustahil mengadakan panggung dangdut tanpa menampilkan lagu Bang Rhoma, karena semua menyukai lagu Rhoma," begitu tanggapan beberapa penyanyi dangdut tanah air.

Pada tahun tujuh puluhan, Rhoma sudah menjadi penyanyi dan musisi ternama setelah jatuh bangun dalam mendirikan band musik, mulai dari band Gayhand tahun 1963. Tak lama kemudian, ia pindah masuk Orkes Chandra Leka, sampai akhirnya membentuk band sendiri bernama Soneta yang sejak 13 Oktober 1973 mulai berkibar. Bersama grup Soneta yang dipimpinnya, Rhoma tercatat pernah memperoleh 11 Golden Record dari kaset-kasetnya.

Rhoma juga sukses di dunia film, setidaknya secara komersial. Data PT Perfin

menyebutkan, hampir semua film Rhoma laku keras. Bahkan sebelum sebuah film selesai diproses, orang sudah membelinya. Satria Bergitar, misalnya. Film yang dibuat dengan biaya Rp 750 juta ini, ketika belum rampung sudah memperoleh pialang Rp 400 juta.

Tetapi, "Rhoma tidak pernah makan dari uang film. Ia hidup dari uang kaset," kata Benny Muharam, kakak Rhoma, yang jadi produser PT Rhoma Film. Hasil film tersebut antara lain disumbangkan untuk masjid, yatim piatu, kegiatan remaja, dan perbaikan



kampung.

Ia juga terlibat dalam dunia politik. Di masa awal Orde Baru, ia sempat menjadi maskot penting PPP, setelah terus dimusuhi oleh Pemerintah Orde baru karena menolak untuk bergabung dengan Golkar. Rhoma Sempat tidak aktif berpolitik untuk beberapa waktu, sebelum akhirnya terpilih sebagai anggota DPR mewakili utusan Golongan yakni mewakili seniman dan artis pada tahun 1993. Pada pemilu 2004 Rhoma Irama tampil pula di panggung kampanye PKS.

Rhoma juga kerap jadi rujukan penelitian. Kurang lebih 7 skripsi tentang musiknya telah dihasilkan. Selain itu, peneliti asing juga kerap menjadikannya sebagai objek penelitian seperti William H. Frederick, doktor sosiologi Universitas Ohio, AS yang meneliti tentang kekuatan popularitas serta pengaruh Rhoma Irama pada masyarakat. ◆net/zul

"Mustahil mengadakan panggung dangdut tanpa menampilkan lagu Bang Rhoma, karena semua menyukai lagu Rhoma," begitu tanggapan beberapa penyanyi dangdut tanah air.





MENYOAL PERDA DI ULTAH PARTAI

Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia Grace Natalie mulai merasakan panasnya kehidupan para politisi. Polisi memanggil Grace gegara pengaduan terhadap pidato di acara ulang tahun partainya.

Empat tahun usia Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Di acara peringatan hari jadi keempat itulah Ketua Umum PSI Grace Natalie melontarkan ungkapan yang memicu kenaikan suhu politik menjelang Pemilu 2019.

"PSI akan mencegah lahirnya ketidakadilan, diskriminasi, dan seluruh tindakan intoleransi di negeri ini. PSI tidak akan pernah mendukung perda-perda Injil atau perda-perda syariah. Tidak boleh ada lagi penutupan rumah ibadah secara paksa," ujar Grace dalam sambutan yang ia sampaikan untuk peringatan hari ulang tahun keempat PSI, ICE BSD, Tangerang, Minggu, 11 November 2018.

Dua misi lain adalah menjaga para pemimpin baik di tingkat nasional maupun lokal dari gangguan politisi hitam, serta menghentikan praktik pemborosan dan kebocoran anggaran di parlemen. Grace bilang, PSI di DPR akan menjaga Jokowi, menjaga Ridwan Kamil di Jawa Barat, menjaga Nurdin Abdullah di Sulawesi Selatan, serta menjaga Tri Rismaharini di Surabaya.

Selain itu, Grace menuturkan PSI juga memiliki misi untuk menghentikan praktik pemborosan dan kebocoran anggaran di parlemen. "Tidak boleh lagi ada sepeser pun uang rakyat yang bisa dihambur-hamburkan dan dikorupsi," ujar mantan jurnalis televisi tersebut.

Lebih dari itu, Grace juga menyinggung soal perbedaan antara generasi optimis dan politisi lama. Politikus zaman old, katanya, adalah orang yang melihat orang atau negara lain sebagai ancaman.

"Politik gaya lama adalah politik yang gemar menyebar ketakutan, politisi genderuwo kata Bro Jokowi," ujar Grace. Menurut dia, politisi genderuwo tersebut biasanya bergabung dengan politisi sontoloyo yang kerap menyebar isu SARA dan hoaks.

Sedangkan generasi muda, sambung dia, adalah generasi yang melihat orang atau negara lain sebagai kesempatan, atau peluang untuk bekerjasama dan berkolaborasi. "Itulah perbedaan generasi muda optimis dengan para sontoloyo dan genderuwo," ucap Grace.

Sebelumnya, ungkapan politikus sontoloyo dan genderuwo diungkapkan Presi-



den Jokowi yang maju sebagai petahana dalam pilpres 2019 berpasangan dengan cawapres, Ma'ruf Amin. Beriringan dengan wacana sontoloyo dan genderuwo, ungkapan tidak akan pernah mendukung perda-perda injil dan syariah itu memicu kontroversi.

Walhasil, Sekretaris Jenderal Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI) Zulkhair dengan pengacara Eggi Sudjana melaporkan soal penolakan perda berbasis agama ke Badan Reserse dan Kriminal Polri, Jumat, 16 November 2018). Grace dilaporkan atas dugaan tindak pidana penistaan agama.

"Jadi begini penjelasannya ada tiga hal. Satu, Grace (Grace Natalie) menyatakan, perda itu menimbulkan ketidakadilan. Kedua, diskriminatif, ketiga, intoleransi. Menurut hemat saya secara ilmu hukum ini lebih parah dari Ahok (Basuki Tjahaja Purnama)," ujar Eggi usai melapor.

Menurut Eggi, pernyataan Grace bertenangan dengan surat Al-Maidah yang disebutkan menggambarkan toleransi, adil, dan tidak diskriminatif. "Jadi agamu agamamu agamaku agamaku. Itu toleransi yang paling top, kok dibilang kita intoleran," tutur Eggi.

"Dan juga (Grace) menyebut injil, kenapa dia enggak berani menyebut Al-Quran tapi menyebutnya syariah ini kan enggak jujur dia," sambung Eggi.

Lantas Eggi meminta Grace untuk meminta maaf atas pernyataan itu. "Jadi kekecewaan kita terhadap Grace, nantang-nantang begitu loh. Kita minta imbau su-

dahlah, kita ngerti lah dia masih junior, minta maaf selesai, ini nggak," kata dia.

"Karena itu kita imbau lewat teman-teman pers sudi kiranya Grace akui kesalahannya dan mengaku salah. Kita sebagai umat Islam akan memaafkannya. Tapi kalo dia tidak minta maaf yaa itu suatu bentuk dia nantang," sambung Eggi.

Dalam laporan yang dilakukan, Zulkhair membawa video perkataan Grace Natalie saat peringatan ulang tahun ke empat partainya di ICE BSD, Tangerang, Minggu (11/11/2018) serta beberapa pemberitaan dari media online.

Grace dilaporkan dengan dugaan pelanggaran Pasal 156A KUHP, Pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 28 ayat (2) juncto Pasal 14 juncto Pasal 15 UU Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana.

Polisi lantas memanggil Grace untuk diperiksa. Ketua Umum PSI ini pun memenuhi panggilan penyidik Polda Metro Jaya.

"Jadi kami memenuhi panggilan tersebut untuk menjelaskan apa duduk permasalahannya," ungkap Grace di Mapolda Metro Jaya, Kamis, 22 November 2018.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono mengatakan, polisi akan memanggil saksi ahli terkait kasus dengan terlapor Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Grace Natalie. "Ada beberapa saksi sudah kami lakukan pemeriksaan, ada 5 orang lebih. Nanti kami akan mengundang saksi ahli, kami lakukan klarifikasi," ujar Argo.

Argo bilang, jika nantinya ditemukan

unsur pidana dalam kalimat yang dituturkan Grace, kasus ini akan dinaikkan ke tahap penyidikan. "Tapi, jika tidak memenuhi unsur pidana akan kami hentikan penyelidikannya" kata dia.

Toh Grace mengapresiasi sejumlah pihak yang telah memberikan dukungan padanya. Bahkan, kata dia, di antaranya ada jajaran kuasa hukum yang siap mendampinginya.

"Dari awal PSI berdiri, DNA kami atau platform kami, adalah anti-korupsi dan anti-intoleransi. Pernyataan kami dalam HUT PSI penegasan untuk itu soal bagaimana komitmen menjaga Pancasila. Jadi kami gak khawatir," tukas Grace.

Boleh jadi Grace tak khawatir soal pengadilan itu. Entahlah jika soal kesanggupan partainya memenuhi ambang batas parlemen dan menjalankan program-program yang ia kemukakan dalam acara HUT keempat Partainya. Gimana Sis Grace? ♦

"Jadi begini penjelasannya ada tiga hal. Satu, Grace (Grace Natalie) menyatakan, perda itu menimbulkan ketidakadilan. Kedua, diskriminatif, ketiga, intoleransi."

POLITIK HUKUM PERDA SYARIAH

Selain urusan hukum, ada urusan politik dalam Perda Syariah. Bagaimana seharusnya?

Usai mengikuti kelanjutan pengaduannya terhadap Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia Grace Natalie, advokat Eggi Sudjana yang juga calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional terus mengawal kasus ini.

Eggi mengatakan, kalau sesuai ilmu hukum maka tidak sekadar diperiksa, tetapi mesti ada gelar perkara sesuai Perkap nomor 14 Tahun 2012 pasal 15.

"Di samping itu keterangan ahli harus diperiksa terkait statement Grace," ujarnya di Jakarta, Jumat, 23 November 2018.

Untuk saksi ahli, Eggi akan merekomendasikan sejumlah nama ahli ke Polda Metro. Tak hanya saksi ahli, juga memiliki saksi fakta yang siap memberikan keterangan ke pihak kepolisian.

"Harus diperiksa secara prosedur yang benar," imbuhnya.

Eggi juga menanggapi pernyataan Grace yang yakin dirinya tidak melakukan tindak pidana dalam kasus tersebut. Menurut Eggi, Grace tak mengerti soal hukum.

"Itukan dia nggak ngerti hukum. Kalau dia ngerti hukum dia tidak akan ucapkan pidato itu, apalagi ada UU nomor 40 Tahun 2008 tentang penghapusan ras atau etnis atau diskriminatif itu kena juga UU itu. Karena di UU itu tidak boleh mengungkapkan rasa permusuhan kepada ras, SARA dan antargolongan," jelasnya.

Ia menilai pernyataan Grace yang menolak adanya Perda Syariah tersebut sama saja menentang Pancasila dan UUD 1945. Sebab, Perda Syariah dan perda-perda berbasis agama merupakan turunan dari Pancasila sila pertama yang berbunyi 'Ketuhanan yang Maha Esa'.

"Ini pelanggaran serius terhadap Pancasila terutama sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Saya duga kuat dia (Grace) itu tidak mengerti struktur hukum di Indonesia," ujar Eggi.

Sedangkan peneliti senior The Wahid Institute Rumadi Ahmad menilai, masalah sikap politik seharusnya diselesaikan para politisi melalui diskursus publik. Apalagi, keduanya sama-sama seorang politisi.

"Berlebihan itu. Sama artinya membuka

berbagai macam diskursus terkait adanya perda itu, terlepas diterima atau ditolak. Jangan dikit-dikit polisi dikit-dikit polisi," katanya, Minggu, 18 November 2018.

Perbedaan sikap politik tidak harus berujung pada pelaporan ke polisi. Langkah Eggi justru menyiratkan bahwa dirinya merupakan politisi yang tidak siap dengan perbedaan pandangan politik.

Rumadi khawatir fenomena politisi yang cepat melaporkan seseorang ke polisi saat berbeda pandangan, akan berbahaya saat yang bersangkutan memegang tampuk pimpinan di negeri ini.

"Orang seperti itu jika mempunyai kekuasaan akan membungkam kalau ada perbedaan. Orang kaya gini kalau punya kekuasaan bahaya," tandasnya.

Toh anjuran wacana publik juga berjalan. Politisi yang juga Ketua DPP PKS Almuzamil Yusuf menjelaskan bahwa perda syariah

filosofis masuk dan benar," sambungnya.

Selain itu, juga ada pertimbangan sosiologis. Pertimbangan ini menyangkut tentang adat istiadat dan norma daerah yang bersangkutan. Selanjutnya, perda tidak boleh bertentangan dengan aturan di atasnya.

Kesalahan Grace semakin fatal jika yang dimaksud perda syariah adalah perda-perda yang bernilai agama. Karena, kata Al Muzzammil, itu sama saja menolak ideologi Pancasila, sila pertama, pasal 29 UUD. "Jadi ini salah istilah, tidak paham proses, dan salah substansi," tandasnya.

PSI lantas menjelaskan sikap keorganisasian soal perda berlandaskan agama yang menghangat melalui situs internet resmi partainya. Penjelasan sikap ini dilontarkan PSI setelah pernyataan Ketua Umum PSI Grace Natalie yang menyatakan menolak perda berlandaskan agama tertentu menuai pelaporan terhadap mantan presenter



tidak dikenal di dalam perundang-undangan Indonesia. "Yang ada: perda provinsi, perda kabupaten/kota, perda daerah istimewa, perda daerah khusus, dan qanun Aceh," ujarnya dalam video yang diunggah di akun Twitter resmi PKS, Rabu, 21 November 2018.

Jadi, kata Al Muzzammil, Ketua Umum PSI Grace Natalie telah salah dalam istilah. Tidak hanya itu, dia juga menilai bahwa Grace tidak paham tentang proses pembuatan perda.

Alasannya, setiap perda yang dihasilkan telah melalui rujukan filosofis, yaitu ideologi negara dan konstitusi negara. "Selama sesuai Pancasila dan UUD, maka pertimbangan

televisi itu.

Salah satu poinnya berunyi, beberapa perda berbasis agama memiliki tujuan baik, misalnya melarang minuman keras dan melarang prostitusi. Apakah PSI juga anti terhadap perda-perda seperti ini? Dua persoalan masyarakat ini sebenarnya sudah diatur dalam KUHP dan berlaku umum untuk seluruh anggota masyarakat.

Nah, balik lagi ke urusan hirarki hukum yang selaras plus muatan lokal yang menjadi kepentingan warga tempat Perda berlaku. Bagaimana Bro dan Sis PSI. Jangan-jangan tak paham juga. ♦



KISAH-KISAH TENTANG PERDA BERNUANSAGA AGAMA

Peraturan daerah (Perda) bernuansa agama di beberapa daerah di Indonesia bukanlah hal baru. Namun, persoalannya mencuat lagi setelah Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia Grace Natalie mempersoalkannya. Tapi, tak semua penyusunan Perda itu lancar belaka.

Upaya menyusun Perda bernuansa agama agaknya terkait dengan agama apa yang menjadi mayoritas di wilayahnya. Daerah mayoritas Islam seperti Jawa Barat membuat perda bernuansa syariah. Daerah mayoritas Kristiani di Papua Barat berupaya membuat Perda bernuansa Injil. Daerah mayoritas Hindu di Bali tercatat turut membuat perda bernuansa Hindu.

Beberapa Perda yang tercatat bernuansa syariah misalnya Perda Provinsi Sumatera Barat No. 3 tahun 2007 Tentang Pendidikan Al-Qur'an, Perda Provinsi Gorontalo

No. 10 Tahun 2003 Tentang Pencegahan Maksiat, Perda Kabupaten Ciamis No. 12 Tahun 2002 Tentang Pemberantasan Pelacuran, Perda Kota Palembang No. 2 Tahun 2004 Tentang Pemberantasan Pelacuran, dan Perda Kabupaten Serang No. 5 Tahun 2006 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat.

Di Bali, ada Perda Provinsi Bali nomor 5 tahun 2005 yang bernuansa Agama Hindu Tentang Persyaratan Arsitektur Bangunan Gedung sesuai dengan mayoritas Agama penduduk setempat yang beragama Hindu. Perda ini mengaitkan filosofi tri hita karena, hubungan antara tuhan, manusia, dan lingkungan. Sedangkan bunyi klausul pertimbangan Perda ini antara lain: Bahwa bangunan gedung dapat menentukan keselamatan pengguna dan lingkungannya, serta mempengaruhi pencitraan identitas kultural suatu masyarakat, termasuk masyarakat Bali sebagai suatu komunitas masyarakat yang memiliki budaya berkharakter khas yang dijiwai oleh Agama Hindu;

Nah, bagaimana dengan Perda Injil?

Perda Injil adalah perangkat hukum yang rencananya diberlakukan di Manokwari, Papua Barat. Instrumen tersebut adalah cara pemerintah daerah untuk mewujudkan status "Kota Injil".

Rancangan peraturan daerah (raperda) Injil sempat ditunda pembahasannya selama beberapa tahun akibat penolakan Kementerian Dalam Negeri. Alasannya, raperda dianggap bertentangan dengan aturan perundangan lain soal kebebasan beragama. Penolakan juga didasari anggapan bahwa raperda tersebut berpotensi mendiskriminasi anggota masyarakat non-Kristen.

Kendati ditolak, para pengusul raperda yang terdiri dari anggota dewan dan Persekutuan Gereja-Gereja Papua cabang Papua Barat terus berupaya melobi pemerintah pusat. Mereka menegaskan, raperda sama sekali tak membahayakan persatuan dan tetap menjunjung tinggi toleransi.

Faktor historis kerap diungkit sebagai alasan utama para pengusul untuk mewujudkan realisasi raperda Injil. Mereka menilai ingatan kolektif akan penyebaran Kristen di Manokwari bisa dijaga melalui aturan ini. Salah satu contoh peristiwa sejarah yang ingin mereka lestarikan ialah masuknya dua misionaris asal Belanda dan Jerman—Johann Gottlob Geissler dan Carl Willem Otto—ke Manokwari lewat Pulau Mansinam pada 5 Februari 1855. Peristiwa itu dianggap sebagai penanda mulainya penyebaran Kristen di Papua. Untuk mengenangnya, tanggal 5 Februari senantiasa diperingati sebagai Hari Perkabaran Injil.

Atas dasar tersebut, pengusul raperda berkeyakinan bahwa instrumen hukum ini kelak tidak akan memberangus kebebasan beragama di Manokwari sebab pokok raperda hanyalah mengatur kegiatan masyarakat pada hari-hari yang memiliki nilai sejarah dan ibadah bagi penganut Kristen di Manokwari.

Tokoh agama dan sejumlah anggota masyarakat Manokwari bergerak lebih jauh dengan mengusulkan aturan-aturan yang dapat dituangkan dalam bentuk perda yang bersifat 'memaksa' orang Kristen untuk hidup selaras dengan aturan Injil, demi melestarikan Manokwari sebagai kota Injil, yang dipenuhi dengan simbol-simbol kekristenan.

Usulan perda berbasis agama ini memang menimbulkan kontroversi, terutama dari pasal-pasal yang termaktub di dalamnya. Perda Injil, misalnya, mengatur penggunaan jilbab. Rancangan perda juga mengatur larangan kegiatan publik pada hari Minggu. Tak ketinggalan, perda juga menyentil perkara suara azan yang dirasa tak perlu dikumandangkan dengan alasan "bakal mengganggu umat yang beragama lain".

Butuh sekitar tiga tahun bagi raperda

MC

Kendati ditolak, para pengusul raperda yang terdiri dari anggota dewan dan Persekutuan Gereja-Gereja Papua cabang Papua Barat terus berupaya melobi pemerintah pusat. Mereka menegaskan, raperda sama sekali tak membahayakan persatuan dan tetap menjunjung tinggi toleransi.

Usulan perda berbasis agama ini memang menimbulkan kontroversi, terutama dari pasal-pasal yang termaktub di dalamnya. Perda Injil, misalnya, mengatur penggunaan jilbab.

untuk dibahas di tingkat legislatif. Namun, meski mayoritas anggota DPRD Manokwari beragama Kristen, raperda itu tetap kandas di tangan anggota DPRD. Usaha untuk merealisasikan perda terus berlangsung hingga satu dekade setelahnya. Namun, sampai sekarang Perda Injil itu belum pernah disahkan.

Meski demikian, Perda bernuansa Injil di Manokwari bukannya tidak ada. Lihat misalnya klausul pertimbangan dalam Perda Kabupaten Manokwari Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Larangan Pemasukan, Penyimpanan, Pengedaran Dan Penjualan serta Memproduksi Minuman Beralkohol. Klausul pertimbangan pertama berbunyi: Bahwa dalam rangka mengaktualisasikan Manokwari sebagai daerah masuknya Injil pertama kali di tanah Papua, dan yang kini dijuluki sebagai Kota Injil dan Kota Peradaban Orang Papua, maka perlu dilakukan pelarangan terhadap semua aktivitas pemasukan, penyimpanan, pengedaran dan penjualan serta memproduksi minuman beralkohol di seluruh wilayah hukum Kabupaten Manokwari. ♦





TERRY HOLDBROOKS SIPIR GUANTANAMO YANG MEMILIH ISLAM

'Dengan bermodalkan senyum, membuatnya cepat ramah dan akrab dengan 'para penghuni' Guantanamo. Hingga Terry pun dikenal sebagai penjaga (sipir) yang baik. Dari sinilah Terry mengenal Islam, yang akhirnya membawanya masuk ke dalam Islam.'

Nama Guantanamo selalu diidentikkan dengan suatu kengerian, kekejaman dan menyeramkan. Iya benar, Guantanamo adalah nama sebuah penjara yang sangat mengerikan dengan penjagaan yang super ekstra ketat di Kuba.

Penjara ini didedikasikan pemerintah Amerika Serikat (AS) untuk mengurung alias memenjarakan para tokoh yang dianggap sangat berbahaya, seperti teroris misalnya. Sebagian besar mereka yang dikurung di Guantanamo adalah orang-orang yang berasal dari Irak dan Afghanistan. Kisah penyiksaan dan pelecehan terhadap Al-Quran pernah 'menghiasi' penjara berbahaya ini.

Karena kehadirannya yang 'menyeramkan', dunia pun bereaksi negatif atas keberadaan penjara Guantanamo. Hingga tuntutan untuk menutup penjara tersebut pun terus mengalir deras ke pemerintah AS. Presiden AS saat itu, Barrack Obama pun menyambut baik tuntutan tersebut dengan berencana menutup penjara yang telah

MC

Karena kehadirannya yang 'menyeramkan', dunia pun bereaksi negatif atas keberadaan penjara Guantanamo. Hingga tuntutan untuk menutup penjara tersebut pun terus mengalir deras ke pemerintah AS.

digunakan sejak tahun 1898 itu.

Tapi, bagi seorang pria bernama Terry Holdbrooks, Guantanamo menjadi bagian hidup yang sangat berarti dan bahkan tak terlupakan. Kehidupan para tahanan yang berada di dalam penjara tersebut telah memberikan pengaruh besar dalam kehidupannya. Pada awalnya, Terry hidup urakan dan tak punya aturan. Kedua orang tuanya berpisah saat Terry berusia 7 tahun.

Terry menghabiskan waktunya hingga dewasa di Arizona, dan dia sama sekali tak pernah mendengar soal Islam. Dia juga tidak pernah paham akan keberadaan Tuhan. Kehidupan junkies, membawanya pada dunia penuh maksiat.

"Saat itu, tidak pernah saya berpikir tentang Islam," ujarnya seperti dikutip Guardian.

Di usia menginjak dewasa, Terry mencoba melamar menjadi seorang tentara. Dan beruntungnya dia diterima sebagai staf di kepolisian militer, hingga akhirnya dia dikirim ke Guantanamo pada tahun 2003.

Ditugaskan ke Guantanamo

Saat itu, usia Terry baru menginjak 19 tahun. Tanpa pikir panjang, penempatan dirinya di Guantanamo diterima begitu saja. Satu hal yang dia pahami saat itu, bahwa Guantanamo adalah penjara untuk orang 'paling buruk di antara yang terburuk'.

"Saya menyaksikan rekaman video peristiwa 11 September," ujarnya menjelaskan.

Saat menerima perintah untuk dikirim ke Guantanamo, Terry berpikir bakal bertemu dengan orang-orang yang oleh Amerika dianggap sebagai musuh.

"Di situ (Guantanamo) ada sopirnya Usamah Bin Laden, juru masaknya, dan orang-orang yang akan membunuhku saat mendapatkan kesempatan," jelasnya mengungkapkan bayangannya saat itu.

Sesampainya di Guantanamo, segudang pertanyaan pun muncul dalam pikiran Terry. Saat itu, dia pertama kali bertemu dengan seorang tahanan yang usianya baru 16 tahun. Kata dia, sang tahanan mengaku sama sekali belum pernah melihat laut. Dia juga menyatakan tidak mengetahui bahwa bumi itu bulat. Dalam hati, Terry pun bertanya-tanya soal kemungkinan anak itu mengetahui rencana dunia gagasan pemerintah Amerika bernama war on terror (gerakan global memerangi terorisme).

Masuk Islam

Di Guantanamo, Terry saat itu ditugaskan untuk membersihkan lingkungan, mengumpulkan sampah, membangunkan para tahanan, juga memverifikasi para tahanan. Pekerjaan itu memungkinkannya untuk berinteraksi langsung dengan para tahanan di penjara Guantanamo. Dari situlah, cahaya Islam mulai memancar ke dalam jiwa Terry.

Saat para penjaga yang lain menyibukkan diri dengan alkohol dan gambar porno, Terry justru banyak memanfaatkan waktunya untuk berinteraksi dengan orang-orang yang selama ini dianggap oleh pemerintah Amerika sebagai teroris.

Dengan bermodalkan senyum, membuatnya cepat ramah dan akrab dengan 'para penghuni' Guantanamo. Hingga Terry pun dikenal sebagai penjaga (sipir) yang baik.

"Saya mulai bicara soal latar belakang politik, etnik, moral, juga budaya mereka," ujarnya mengungkapkan.

Hasil diskusi itu akhirnya memberikan banyak pencerahan bagi Terry. Dari para tahanan inilah, Terry kemudian mulai mendapatkan informasi tentang Islam. Hal ini membuat dia mengalami gegar budaya, mengin-



MC

Hasil diskusi itu akhirnya memberikan banyak pencerahan bagi Terry. Dari para tahanan inilah, Terry kemudian mulai mendapatkan informasi tentang Islam. Hal ini membuat dia mengalami gegar budaya, mengingat sebelumnya dia sama sekali tidak pernah mendengarnya. Hingga dewasa, Terry juga tidak beragama alias tidak ber-Tuhan.

gat sebelumnya dia sama sekali tidak pernah mendengarnya. Hingga dewasa, Terry juga tidak beragama alias tidak ber-Tuhan.

Sampailah pada suatu sore pada 29 Desember 2003, Terry mengakhiri gegar budayanya dengan keputusannya yang sangat mengesankan. Dia tiba-tiba memutuskan untuk mengucapkan dua kalimat syahadat dan memeluk Islam. Seorang tahanan yang menjadi mentornya memimpin upacara sederhana pengucapan syahadat. Terry lalu meninggalkan segala jenis maksiat, termasuk kebiasannya mengonsumsi minuman keras.

"Tidak mudah buat kami saat itu untuk bisa menjalankan shalat lima waktu," ujarnya mengenang pengalamannya di Guantanamo. Tapi, hal itu tidak membuatnya menyerah. Dia justru bertambah mantap untuk tetap berada dalam Islam. Terry merasa terlahir kembali saat mengucapkan dua kalimat syahadat. Sesaat setelah mengucapkan syahadat, Terry lalu berganti nama menjadi Mustafa Abdullah.

Resign dari Dunia Militer

Di musim panas tahun 2004, Terry merasa sudah tidak cocok lagi berada di Guantanamo. Dia pun meninggalkan tempat kerjanya itu dan keluar dari dunia militer. Selama menjadi penjaga tahanan di Guantanamo, Terry alias Mustafa mengaku merasa malu. Menurutnya, meski tubuh para tahanan itu berada di balik terali besi, namun sebenarnya mereka itu jiwanya jauh lebih merdeka.

"Sementara saya yang fisiknya bebas, jiwanya malah terkekang oleh aturan militer," kata Terry. Hingga akhirnya dia pun memilih keluar dari pekerjaannya untuk bisa lebih mantap dan istiqamah menjalankan ajaran-ajaran Islam. ♦ sumber: kisahmualaf.com



KESALAHAN YANG TERJADI DIANTARA PARA MASBUK

1. Meninggalkan Ketenangan dan Wibawa

Jika kalian mendengar iqamat dikumandangkan, maka berjalanlah menuju shalat dan hendaklah kalian berjalan dengan tenang berwibawa dan jangan tergesa-gesa. (Muttafaq Alaih dari Abu Hurairah)

2. Kehilangan Keutamaan Bergegas Menuju Masjid

Barangsiapa berangkat pagi atau sore hari ke masjid, maka Allah akan mempersiapkan persinggahan baginya di surga. Itu dilakukan-Nya setiap kali keberangkatan pagi atau sore hari. (Muttafaq Alaih dari Abu Hurairah)

3. Orang yang Terlambat Akan Kehilangan Keutamaan Shaf Pertama

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seandainya manusia mengetahui apa (kebaikan) yang terdapat pada adzan dan shaf awal, lalu mereka tidak akan mendapatkannya kecuali dengan cara mengundi, niscaya mereka akan melakukannya. Dan seandainya mereka mengetahui kebaikan yang terdapat dalam bersegera (menuju shalat), niscaya mereka akan berlomba-lomba." (Muttafaq Alaih)

4. Akan Kehilangan Keutamaan Takbiratul Ihram, Padahal Ia Takbir yang Paling Afdhal

Barangsiapa shalat berjama'ah selama empat puluh hari dengan mendapatkan takbir pertama ikhlas karena Allah, maka akan dicatat baginya terbebas dari dua hal; terbebas dari api neraka dan terbebas dari sifat munafik. (HR. Tirmidzi dari Anas bin Malik. Dishahihkan oleh Al-Albani)

5. Tidak Mendapat Pahala Shalat Sunnah Qabliyah

Dua rakaat fajar lebih baik daripada dunia seisinya. (HR. Muslim dari Aisyah)

6. Terlewatkannya Waktu Mustajab



Oleh:
Ustadz Kholid Syamhudi Lc

MC mam Ahmad berkata, "Tidak ada kewajiban beristinja karena buang angin baik dalam kitabullah maupun sunnah Rasulullah, hanya saja wajib berwudhu karenanya." (Masail Imam Ahmad oleh Abu Dawud, hal. 5, lihat juga Syarhul Umdah fi Fiqh, Ibnu Taimiyah, hal. 161)

untuk Berdoa, yaitu antara Adzan dan Iqamat

Dari Anas bin Malik dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan tertolak doa antara adzan dan iqamah." (HR. Abu Dawud, Tirmidzi. Dishahihkan oleh Al-Albani)

7. Karena takut masuk sehingga tergesa-gesa menyelesaikan buang air kecil

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati perkebunan penduduk Madinah atau Makkah, lalu beliau mendengar suara dua orang yang sedang di siksa dalam kumur mereka. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun berkata: "Keduanya sedang disiksa, dan tidaklah keduanya disiksa disebabkan dosa besar." Lalu beliau menerangkan: "Yang satu disiksa karena tidak bersuci setelah kencing, sementara yang satunya lagi disiksa karena suka mengadu domba." (HR. Bukhari dari Ibnu Abbas)

8. Tidak menyempurnakan wudhu karena takut masuk

Barangsiapa menyempurnakan wudhunya sebagaimana diperintahkan Allah kepadanya, lalu melakukan shalat fardlu, maka itu adalah penebus dosa antara keduanya. (HR. Muslim dari Utsman bin Affan)

8. Keyakinan sebagian orang bahwa wajib hukumnya membasuh kemaluan setiap akan berwudhu

Imam Ahmad berkata, "Tidak ada kewajiban beristinja karena buang angin baik dalam kitabullah maupun sunnah Rasulullah, hanya saja wajib berwudhu karenanya." (Masail Imam Ahmad oleh Abu Dawud, hal. 5, lihat juga Syarhul Umdah fi Fiqh, Ibnu Taimiyah, hal. 161)

9. Sebagian jamaah masuk berdiri untuk menyempurnakan shalatnya sebelum imam selesai salam

Sesungguhnya imam dijadikan untuk diikuti. (Muttafaq Alaih dari Aisyah)

10. Sebagian jamaah masuk apabila imam sudah rukuk, mereka memilih menunggu

"Jika kalian datang untuk menunaikan shalat, sedangkan kami dalam keadaan sujud, maka ikutlah bersujud, dan janganlah kalian menghitungnya satu raka'at, dan barangsiapa mendapatkan ruku', berarti dia telah mendapatkan shalat (satu raka'at -pent)." (HR. Abu Dawud, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Abu Hurairah)

11. Membuat shaf baru padahal shaf yang di depannya belum penuh

Dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat pada para sahabatnya keterlambatan, maka beliau bersabda kepada mereka, 'Kalian majulah, dan berimamlah denganku, dan hendaklah orang sesudah kalian berimam kepada kalian. (HR. Muslim)

12. Shalat sendirian di belakang shaf padahal masih ada tempat di dalam shaf

Dari Wabishah, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seorang laki-laki shalat sendirian di belakang shaf, maka beliau memerintahkannya untuk mengulangi shalat. (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ahmad, Ibnu Hibban, At-Thahawy, Al-Baihaqi, Abu Hatim. Tirmidzi menilai hasan sementara Ibnu Hibban menilai shahih)

Pendapat yang kuat dalam masalah ini adalah bahwa shalatnya tidak sah, jika ia melakukannya tanpa udzur sebagaimana yang disebutkan.

13. Shalat di depan imam

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan, "Jika memang keadaan darurat maka shalat makmum di depan imam hukumnya sah, namun jika tidak ada unsur darurat maka tidak sah. Inilah pendapat sebagian ulama dan menjadi pendapat dalam madzhab imam Ahmad dan lainnya. Inilah pendapat yang lebih adil dan lebih kuat. Karena tidak mengambil tempat di depan imam adalah termasuk wajib di antara wajib-wajib shalat jamaah, sedangkan hal-hal wajib menjadi gugur karena ketidak mampuan untuk melakukannya." (Majmu' Fatawa 23/ 404-405, Al-Muhgni 3/52)

14. Membaca takbiratul ihram dalam posisi rukuk karena khawatir ketinggalan shalat

Jika kamu mengerjakan shalat maka bertakbirlah. (Mut-tafaq Alaih dari Abu Hurairah)

15. Mendirikan shalat jamaah kedua sebelum imam jamaah pertama mengucapkan salam

Dari Abu Sa'id Al Khudri dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila ada dua khalifah yang diba'at, maka bunuhlah yang paling terakhir dari keduanya." (HR. Muslim)

16. Sibuk mengerjakan yang sunnah sehingga tertinggal dari yang wajib

Dan hamba-Ku tidak bisa mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada yang telah Aku wajibkan. (HR. Bukhari)



PREDIKSI DARI PARA DESAINER, TREN BUSANA MUSLIM 2019

Acara ini ditujukan untuk menampilkan berbagai prediksi tren fashion muslim pada 2019. Ketua APPMI DKI Jakarta Rudy Chandra menerangkan, Ramadan Runway 2019 digelar beberapa waktu lalu, diikuti lebih dari 70 brand fashion terpilih dan menjadi referensi utama tren busana muslim Indonesia tahun depan.

"Talkshow, fashion show, exhibition, dan kompetisi Modest Fashion Project 2018 untuk desainer muda mewarnai perhelatan yang berlangsung keenam kalinya setiap bulan Ramadan," ujar Rudy. Rudy menuturkan, kegiatan ini memberikan warna penting dalam industri fashion Indonesia.



Selama 20 hari penyelenggaraan kegiatan ini, setiap orang bisa menyaksikan koleksi yang menggambarkan kreativitas dan semangat para desainer untuk memberikan yang terbaik kepada para pencinta fashion muslim.

"Sebagai referensi utama tren fashion muslim tahun depan, kegiatan ini merupakan bagian penting dalam perjalanan Indonesia

menuju kiblat fashion muslim dunia tahun 2020," ujar Rudy. Rudy menambahkan, tahun depan orang-orang akan menikmati tren busana muslim dengan desain yang lebih simpel, ringan, dan dapat digunakan dalam berbagai kesempatan.

Material seperti organdy, chiffon, most crepe, cotton silk akan mudah ditemui dalam karya para desainer. "Warna-warna yang memberi kesan sejuk akan mendominasi, begitu pula warna-warna basic, seperti hitam, putih, offwhite, navy blue dan abu-abu," sebut Rudy.

Rudy memprediksi, sejumlah desainer yang berpartisipasi dalam kegiatan ini harus mendapat perhatian penting fashionista pada tahun depan. Dia melihat ada sejumlah desainer yang memiliki kreativitas sangat kuat dan harus diantisipasi fashionista muslim tahun depan.

"Para desainer tersebut seperti Ariy Arka, Dana Duryatna, dan Nita Seno Adjie," ujar Rudy. Abee by Ariy Arka sering menampilkan sentuhan bordir dan karyanya selalu dinantikan para pencinta fashion. Dana Duryatna memiliki konsumen setia yang selalu memilih desain busana longgar dengan bahan print dari linen dan katun.

Adapun Nita Seno Adjie yang sering tampil di panggung fashion mancanegara sangat piawai memadukan desain modern dengan motif tradisional. Menurut Rudy, kombinasi modern dan



AYU YAH ANDA



"Talkshow, fashion show, exhibition, dan kompetisi Modest Fashion Project 2018 untuk desainer muda mewarnai perhelatan yang berlangsung keenam kalinya setiap bulan Ramadan,"



tradisional ini juga banyak terlihat pada karya para desainer.

Umumnya para desainer tidak berusaha menonjolkan salah satu, modern atau tradisional. Harmoni dalam usaha menampilkan new look, mengikuti arus tren mode dan memberi sentuhan tradisi tanpa kehilangan ciri khas dari brand

Trend Baju Muslim Terbaru 2019

Koleksi Baju Muslim Lebaran Terbaru 2018 Cocok Temani Hari Raya Anda – Sudah menjadi kebiasaan di Indonesia. Pada Hari Raya Idul Fitri identik dengan baju muslim. Hari Raya Idul Fitri adalah hari yang sangat di tunggu oleh seluruh umat islam, karena pada hari ini semua dosa di ampuni dan memulai



kehidupan baru dengan fitri suci.

Sehingga banyak sekali yang perlu di siapkan untuk menyambutnya Hari Raya Idul Firi ini, salah satunya adalah menyiapkan busana atau pakaian yang akan di kenakan pada saat Hari Raya tersebut. Untuk pemilihan pakaian nya pun harus sesuai dan menutup aurat seperti yang telah di anjurkan oleh ajaran syari'at islam. Dengan semakin berkembangnya zaman pakaian tidak hanya di fungsikan sebagai alat penutup aurat saja, tetapi juga sebagai hiasan yang di gunakan untuk mempercantik dan memperindah diri.

Di Hari yang spesial ini tentunya anda juga tidak ingin melewatkan nya tanpa kesan bukan! Pada artikel kali ini kami akan memberikan info seputar baju muslim lebaran terbaru, pantinya akan membuat penampilan anda semakin cantik dan menarik. Trend fashion saat ini sangat lah banyak, tetapi yang banyak di pilih oleh wanita muslim biasanya baju gamis yang dapat memberikan kesan anggun dan tetap elegan saat di kenakan.

1. Baju Muslim Couple Lebaran

Bagi anda yang sudah berkeluarga, model baju sarimbit adalah pilihan yang tepat untuk anda pakai bersama dengan keluarga sebagai baju lebaran couple. Baju model sarimbit ini dapat memberikan kesan yang harmonis pada keluarga anda dengan aksesoris yang simple membuat penampilan anda tampak elegan.

2. Model Baju Lebaran Syahrini

Dengan gaya busana yang anti mainstream artis cantik Syahrini tidak di pungkiri lagi menjadi daya tarik tersendiri bagi para fans. Berikut ini beberapa model baju lebaran ala Syahrini yang dapat anda jadikan sebagai inspirasi.

3. Model Baju Muslim Gamis Maxi Lebaran

Busana muslim maxi gamis ini juga sering di sebut dengan maxi dress. Model baju maxi gamis ini dapat anda jadikan salah satu referensi anda dalam menentukan pakaian lebaran yang cocok untuk anda.



4. Model Celana Dan Rok Muslim Lebaran

Setelah mengenakan baju maxi gamis anda juga bisa mencoba busana muslim yang satu ini, yakni baju model potongan

buju antasan dengan bawahan rok atau celana. Pada busana setelan ini akan memberikan kesan santai saat anda kenakan.

5. Model Baju Muslim Dian Pelangi Untuk Lebaran

Desainer cantik ini sangat terkenal dengan rancangan-rancangan baju nya yang sangat cantik dan terkesan mewah dan elegan. Model baju muslim Dian Pelangi ini juga banyak menginspirasi wanita-wanita muslim Indonesia.

6. Model Baju Koko Muslim Pria Untuk Lebaran

setelah tadi membahas beragam model baju muslim untuk wanita, sekarang kita beralih dengan model baju muslim pria model koko. Saat Hari Raya Idul Fitri memang baju untuk pria tak lepas dari model baju koko yang semakin hari semakin me ingkat kualitasnya. ♦



Desainer cantik ini sangat terkenal dengan rancangan-rancangan baju nya yang sangat cantik dan terkesan mewah dan elegan. Model baju muslim Dian Pelangi ini juga banyak menginspirasi wanita-wanita muslim Indonesia.



HERMAN DERU TARGETKAN MASJID RAYA SRIWIJAYA RAMPUNG 5 TAHUN

#INTENSIFKAN KOORDINASI

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru berkesempatan bersilaturahmi dengan tokoh-tokoh Sumsel sekaligus Yayasan Masjid Raya Sriwijaya Palembang, di Griya Agung Minggu (18/11). Selain membahas progres pembangunan, HD menargetkan masjid kebanggaan wong Sumsel itu rampung paling lama 5 tahun.

GUBERNUR Sumsel Herman Deru mengaku sangat berterima kepada seluruh tokoh Sumsel maupun pengurus Masjid Raya Sriwijaya, yang menyempatkan diri hadir untuk membahas sesuatu yang sangat penting tersebut.

"Terimakasih telah direspon dan dihadiri untuk membincangi sesuatu yang sangat penting, bagi kita penting masyarakat provinsi Sumsel dan yang paling utama pen-



ting bagi agama kita," katanya

Diakui HD dalam perjalanan pembangunannya, Masjid Raya Sriwijaya sudah tertunda sejak 2009 yang lalu dan terakhir ada progres di 2017-2018. Selaku Gubernur Sumsel, diapun tak akan tinggal diam dan akan segera menindaklanjuti permasalahan tersebut, khususnya mengenai lahan.

"Sebagai gubernur akan menindak lanjuti, secara pribadi tentu ingin masjid ini berkesinambungan tetap jalan, pembangunannya. Alangkah banyak yang kecewa kalau ini sampai tidak jadi," tuturnya

"Saya mohon kepada para tokoh-tokoh Sumsel untuk kita sama-sama menyelesaikan masalah ini, untuk kita membangun masjid yang membanggakan Provinsi Sumsel," katanya

Menurutnya, dalam setiap permasalahan tentu Pemprov Sumsel akan turut serta melibatkan diri supaya memberikan jalan keluar agar pembangunan masjid ini tetap terwujud.

Kedepan ia bahkan akan merutinkan rapat konsolidasi dalam dua bulan sekali untuk mempercepat penyelesaian Masjid Raya Sriwijaya.

"Inikan menjawab semua permasalahan

MC

"Sebagai gubernur akan menindak lanjuti, secara pribadi tentu ingin masjid ini berkesinambungan tetap jalan, pembangunannya. Alangkah banyak yang kecewa kalau ini sampai tidak jadi,"

dan informasi simpang siur, maka Gubernur Sumsel berinisiatif kumpulkan semua tokoh yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung di dalam pembangunan Masjid Raya Sriwijaya ini baik di Jakarta maupun di Provinsi Sumsel," terangnya

"Kepengurusan lama dari berapa generasi kumpul disini, yang ada disini masjid ini harus jadi karena dak mungkin kita pindah, dana pemerintah yang identik dengan dana dari rakyat sudah banyak disini. Konstruksinya juga sudah konstruksi bagus, niat kita ini jadi bahwa masjid ini ditargetkan selesai kalau bisa jangan lebih dari 5 tahun, paling tidak sudah bisa digunakan itu target," pungkasnya. ♦



"Terimakasih telah direspon dan dihadiri untuk membincangi sesuatu yang sangat penting, bagi kita penting masyarakat provinsi Sumsel dan yang paling utama penting bagi agama kita,"



JOKOWI DAPAT GELAR RAJA BALAQ MANGKUNAGARA

#MINTA ADAT KOMRING SUMSEL AKTIF JAGA KERUKUNAN INDONESIA

Gubernur Sumsel H. Herman Deru menghadiri penganugerahan gelar kehormatan adat Komring Provinsi Sumsel kepada Presiden RI Ir. Joko Widodo dan ibu negara Iriana Joko Widodo di halaman Griya Agung, Minggu (25/11). Oleh Majelis Tinggi Adat Komring, Jokowi dianugerahi gelar Raja BalAQ Mangku Nagaro yang berarti Raja Agung yang Memegang Kekuasaan Tertinggi Negara.

Sementara itu, ibu negara Iriana Joko Widodo dianugerahi kunai/ gelar Ratu Indoman yang bermakna seorang ratu yang bukan saja mengayomi dan membantu rakyatnya tapi memberi keteguhan dan kenyamanan dalam negara.

Prosesi upacara pemberian dua gelar tersebut diberikan langsung oleh Ketua Ma-

jelis Tinggi Adat Komering Sumsel, H Romli Mustika Ratu. Di hadapan 44 Paguyuban se Indonesia, Bupati, Kepala OPD, FOKKU dan masyarakat Sumsel. Sedangkan piagam penghargaan diserahkan oleh Gubernur Sumsel, H Herman Deru dan Istri, Febrita Lustia Deru.

Ketua Majelis Tinggi Adat Komering Sumsel, H Romli Mustika Ratu mengatakan pemberian gelar tersebut merupakan pelampiasan hati masyarakat Komering dan Sumsel. Mereka bangga dengan kepemimpinan Presiden RI Joko Widodo. "Semoga Presiden bisa memberikan kesejahteraan serta memajukan adat, tradisi dan budaya masyarakat Indonesia khususnya warga Komering dan Sumsel," katanya.

Presiden Jokowi dan rombongan tiba di Griya Agung pada pukul 08.40 wib dan langsung disambut tari Tigong dan pencak silat komering.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi mengaku sangat menghargai dan berterimakasih atas kehormatan besar yang telah

diberikan kepadanya.

Gelar Raja Balq Mangku Nagaro dan Ratu Indoman yang dianugerahkan ini menurutnya bermakna sebagai pesan dan harapan serta tanggungjawabnya untuk selalu mengangkat derajat masyarakat adat Komring. Dan yang lebih luas lagi memajukan masyarakat Sumsel.

"Saya berterimakasih sebesar-besarnya atas kehormatan yang diberikan kepada saya. Semoga kebudayaan dan kearifan lokal ini jadi kepribadian bangsa," ujar Jokowi.

Menurutnya di Indonesia tercatat ada sebanyak 714 suku yang dimiliki dengan budaya masing-masing yang berbeda satu sama lainnya. Hal ini menjadi modal yang kuat bagi Indonesia untuk meraih kemajuan.

Berkaca pada cerita konflik di Afganistan, kata Jokowi disana menurutnya hanya ada 7 suku namun dua di antaranya berkonflik berkepanjangan hingga 40 tahun lamanya.

Jika dibandingkan dengan 714 suku yang ada di Indonesia, jumlah tersebut sangat kecil sekali. Karena itu Jokowi tak henti-hentinya menghimbau kepada masyarakat Indonesia untuk mencegah konflik sekecil apapun.

"Negara kita ini sangat besar dari Sabang sampai Merauke, ada 714 suku. Karena itu persatuan dan Kerukunan adalah aset kita," jelasnya.

Konflik lanjut Jokowi biasanya sering dimulai dari urusan politik, baik itu pemilihan Bupati, Walikota Gubernur hingga Presiden. Menurutnya masyarakat sering lupa bahwa hal ini berulang setiap lima tahun.

"Rasional saja silahkan pilih A, pilih B silahkan. Jangan sampai ada gesekan sekecil apapun. Ini harus disyukuri. Karena kalau kita bisa satukan, ini bisa jadi aset. Kedepan semoga adat Komring ini berperan aktif menjaga kerukunan di Indonesia," ujar Jokowi.

Sementara itu, Gubernur Sumsel Herman Deru pemberian gelar ini bertujuan melestarikan budaya daerah Sumsel. Melalui silaturahmi seperti ini HD berharap dapat meningkatkan kemajuan daerah Sumsel agat maju untuk semua.

"Pemberian gelar ini sudah melalui proses dan ritual adat Komring. Sudah direstui tetua dan Majelis Tinggi Komring Sumsel melalui musyawarah mufakat untuk berikan jajuluk atau gelar kepada Presiden Jokowi," jelas HD.



"Rasional saja silahkan pilih A, pilih B silahkan. Jangan sampai ada gesekan sekecil apapun. Ini harus disyukuri. Karena kalau kita bisa satukan, ini bisa jadi aset. Kedepan semoga adat Komring ini berperan aktif menjaga kerukunan di Indonesia," ujar Jokowi.

"Semoga Presiden bisa memberikan kesejahteraan serta memajukan adat, tradisi dan budaya masyarakat Indonesia khususnya warga Komering dan Sumsel,"

Adapun pemberian adopsi/jajuluk/ gelar ini memiliki makna simbolik sebagai pertanda bahwa masyarakat Komering menghormati keberadaan seseorang yang telah berjasa pada masyarakat bangsa dan negara.

"Mereka yang dapat gelar ini diangkat jadi keluarga kehormatan dan bagian dari masyarakat Komering," ujar HD. ♦

TINGKATKAN EKONOMI MELALUI PROGRAM SUBUH BERJAMAAH

- ▶ **LAUNCHING APLIKASI SUBUH**
- ▶ **MASYARAKAT DAPAT GAJI**

Kota Palembang memiliki potensi pendapatan daerah yang mampu menjadikan kota tersebut mandiri tanpa harus berpangku pada Pemerintah Pusat lagi. Untuk itu, Walikota Palembang, H. Harnojoyo mengajak seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Palembang, dalam menggali berbagai potensi, yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui dua program unggulan Gotong Royong dan Subuh Berjamaah.

"Kenapa Singapura jauh lebih maju, karena budaya masyarakatnya, mereka kerja satu jam lebih cepat dari kita. Bahkan, roda perekonomian mereka dua jam lebih cepat," ungkapnya Harnojoyo.

Saat ini, sambungnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang terus melakukan pengembangan untuk dapat mendukung dua program unggulan tersebut. Salah

satunya yang saat ini sudah siap di launching adalah, aplikasi Si abuh (Aplikasi Absen Subuh).

Dimana, pejabat Pemkot Palembang yang menjadi motor penggerak program Subuh berjamaah, diminta aktif dalam melaksanakan program yang sudah ditandatangani melalui Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 69 Tahun 2018.

Sehingga, program unggulan Sholat Subuh berjamaah dapat lebih berkembang lagi. Sehingga, kegiatan subuh yang dimotori oleh para jajarannya efektif lagi.

"Kita ingin pelaksanaan pemerintahan ini dijalani dengan semangat. Untuk itu perlu aktifitas yang lebih pagi lagi, sehingga seluruh pejabat melaksanakan setiap pekerjaannya dimulai dari pagi hari. Dengan begitu, apa yang dikerjakan dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal," terangnya.

Harnojoyo optimis, melalui program Sholat Subuh berjamaah, kedepan keinginan untuk terus meningkatkan PAD Kota Palembang dapat terwujud.

Karena begitu banyak potensi yang bisa diambil, dalam meningkatkan PAD Kota Palembang. Seperti yang disampaikan Bagian Kesejahteraan (Kesra) Sekretariat Daerah (Setda) Kota Palembang, terkait potensi ekonomi yang jika dilihat dari total perputaran uang di Kota Palembang, yang mencapai Rp3,7 triliun.

"Dari data Bank Indonesia (BI), perputaran ekonomi di Palembang mencapai Rp3,7 triliun. Bahkan, dari pempek saja, untuk dibawa keluar Palembang atau sebagai oleh-oleh mencapai 7 ton. Sayangnya ini tidak dikenakan pajaknya, padahal ini potensinya cukup besar" ungkapnya.

Harnojoyo mengatakan, kedepan tidak hanya mengembangkan aplikasi subuh ini saja, dimana dalam melaksanakan program subuh berjamaah, harus ada inovasi serta pengembangan agar program tersebut menjadi menarik serta memberikan manfaat di berbagai sektor.

Dimana, melalui aplikasi yang dibuat ini juga, kedepan akan terus dicari metode-



metode serta langkah untuk pengembangan program ini. Termasuk akan melibatkan seluruh akademisi.

"Ini akan kita terus kembangkan. Dimana, kita minta 1800 pejabat ditambah kepala sekolah. Dengan harapan, ini jadi program yang mampu mensejahterakan masyarakat," ulasnya.

Dengan aplikasi tersebut juga, sambung Harnojoyo, maka akan berdampak pada kinerja seluruh OPD, dan tentunya berdampak juga pada pendapatan daerah.

"Sama seperti yang pernah disampaikan orang tua dulu, jika subuh dilaksanakan maka pergi kerja akan lebih pagi dan tentunya kinerja akan lebih fresh. Jika semuanya sudah berjalan lebih awal, maka ekonomi kita juga akan meningkat," tandasnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, Harobin Mastofa melalui Kepala Bagian (Kabag) Kesra Setda Kota Palembang, Dr. H. Reza Pahlevi menerangkan, aplikasi Si Abuh merupakan aplikasi untuk mengontrol seluruh pejabat untuk bisa hadir pada saat subuh berjamaah setiap hari.

"Jadi dengan aplikasi ini, Walikota bisa mengontrol secara langsung mana masjid yang ramai dan yang sepi," ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikan Reza, Walikota berkeinginan kuat mendorong program Subuh Berjamaah, menjadi dasar pembangunan perekonomian Kota Palembang.

Bahkan, melalui subuh berjamaah yang telah di Perwalikan, ditargetkan mampu memberikan dampak besar pada perekonomian sehingga Palembang mandiri secara ekonomi.

"Walikota yakin setelah program ini sukses dilaksanakan, apa yang menjadi target terhadap pembangunan ekonomi dapat terwujud. Bahkan, kedepan Palembang akan jadi kota pertama yang memberikan gaji kepada masyarakatnya," tandasnya.



Palembang Gaji Masyarakatnya

Menjadi kota mandiri, impian utama yang saat ini ingin diwujudkan Walikota dan Wakil Walikota Palembang Harnojoyo-Fitrianti Agustinda melalui dua program unggulan Subuh berjamaah dan Gotong Royong, orang nomor satu di Kota Palembang tersebut optimis bisa menjadikan Palembang lebih baik.

"Mungkin ada sebagian pihak yang bingung. Darimana dua program ini mampu



Harnojoyo optimis, melalui program Sholat Subuh berjamaah, kedepan keinginan untuk terus meningkatkan PAD Kota Palembang dapat terwujud.

mensejahterakan Palembang. Namun, dari beberapa penelitian, seperti yang dilakukan Universitas Darma Persada, kita akan buktikan," ungkapnya.

Meski tidak memiliki sumber pendapatan dari hasil bumi, pihaknya yakin potensi pendapatan daerah dari sektor pajak yang kini terus digali, mampu menjadikan kota tersebut mandiri tanpa harus berpangku pada Pemerintah Pusat lagi.

"Jika kita sudah mandiri, maka bukan tidak mungkin kita bisa memberikan gaji kepada masyarakat. Sama seperti yang dilakukan negara-negara maju," terangnya.

Selain itu, untuk mendorong agar Palembang jadi kota mandiri, saat ini juga sedang disiapkan konsep ekonomi ummat dimulai dari Masjid dan Mushollah.

Dimana, salah satu yang bisa dimanfaatkan dalam menjalankan konsep ekonomi umat yakni dari zakat. Melalui zakat seluruh pegawai dan masyarakat, maka hal itu menjadi modal untuk bisa membantu sesama.

"Contohnya saja kita kelola dengan baik dan kita maksimalkan zakat pegawai yang sangat luar biasa potensinya, bisa mencapai Rp24 Milyar rupiah dalam satu tahun, bisa membantu banyak fakir miskin dan anak yatim," tandasnya. ♦ rms

MC

"Jika kita sudah mandiri, maka bukan tidak mungkin kita bisa memberikan gaji kepada masyarakat. Sama seperti yang dilakukan negara-negara maju," terangnya.



Perwali Subuh jadi program pertama yang ditandatangani Walikota dan Wakil Walikota terpilih 2018-2023 Harnojoyo -- Fitrianti Agustinda usai dilantik.

PERWALI SUBUH BERJAMAAH AWAL KEBANGKITAN PALEMBANG DARUSSALAM

► PALEMBANG EMAS SUKSES ► LANJUTKAN PALEMBANG EMAS DARUSSALAM

Meski banyak yang mempertanyakan keputusannya dalam penerbitan Peraturan Walikota (Perwali), Walikota Palembang H. Harnojoyo didampingi Wakil Walikota Palembang Fitrianti Agustinda, tetap melanjutkan penandatanganan Perwali Peraturan Nomor 69 Tahun 2018 yang mewajibkan seluruh Pejabat Eselon II, III dan IV untuk menjadi penggerak program subuh berjamaah.

Harnojoyo menerangkan, Perwali yang ditandatangani dirinya usai pelantikan sebagai Walikota terpilih, merupakan langkah awal dalam melaksanakan visi misi Palembang EMAS Darussalam 2018-2023.

Dimana, mengembalikan kejayaan Palembang Darussalam, menjadi mimpi dirinya bersama Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda, saat menyatakan diri kembali maju pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) Kota Palembang 2018 lalu.

"Kita ingin melalui subuh berjamaah yang dimotori oleh seluruh pejabat Pemerintah Kota Palembang, maka semangat pagi

MC *"Kita ingin melalui subuh berjamaah yang dimotori oleh seluruh pejabat Pemerintah Kota Palembang, maka semangat pagi mengawali kerja, terus menjadi budaya di Palembang. Dengan begitu, pelayanan akan lebih fresh dengan aktifitas pagi disemua pelayanan pemerintahan," sampainya.*

mengawali kerja, terus menjadi budaya di Palembang. Dengan begitu, pelayanan akan lebih fresh dengan aktifitas pagi disemua pelayanan pemerintahan," sampainya.

Harnojoyo menerangkan, Perwali yang ditandatangani beberapa waktu lalu, mewajibkan 1.600 pejabat di lingkungan Pemkot Palembang untuk melaksanakan program subuh berjamaah.

Meski saat menerbitkan peraturan tentang gerakan Sholat Subuh berjamaah banyak dikritik terutama oleh pengamat birkorasi, dirinya menganggap itu menjadi dinamika dan hak seseorang yang memiliki hak dalam menyampaikan pendapatnya.

"Ada yang mengatakan saya terlalu mengurus ranah privat di tingkat birokrasi, melalui Perwali yang diterbitkan. Tapi ini akan tetap terus saya laksanakan, dan menjadi program dasar kami dalam mewujudkan Palembang EMAS Darussalam 2023," ulasnya.

Melalui Perwali ini juga, maka ada sanksi bagi pejabat yang tidak menjalankan apa yang menjadi program utama Pemkot Palembang lima tahun kedepan tersebut.

"Jika tidak mau menjalankan, silakan. Hanya saja saya hanya mengingatkan jika

masih banyak yang mau jadi pejabat di lingkungan Kota Palembang,” imbuhnya.

Harnojoyo menerangkan, banyak manfaat dari program subuh berjamaah yang dilaksanakan. Khususnya bagi kedisiplinan dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari.

“Melalui sholat subuh berjamaah diharapkan selain pejabat juga masyarakat sekitar ikut semua melaksanakan. Kami mengimbau memakmurkan masjid. Dengan itu akan terbangun manusia-manusia islami yang bertanggung jawab,” ulasnya.

Dengan adanya Perwali tersebut, sekitar 1.600 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang beragama Islam di Kota Palembang diwajibkan salat Subuh berjamaah di masjid.

Selain menggalakkan subuh berjamaah, orang nomor satu di Kota Palembang tersebut juga fokus terhadap beberapa program lain, seperti terus menggalakkan gerakan gotong royong secara serentak di 107 kelurahan.

Kegiatan yang sudah dimulainya sejak 2014 lalu ini, terus diaktifkan dengan melibatkan peran semua pihak termasuk pihak swasta dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) Kota Palembang.

“Ini adalah program pengembangan masyarakat yang kami lakukan. Yang diawali dengan pembenahan mental masyarakat,” ulasnya.

Bahkan untuk memberikan efek yang besar terhadap kesadaran masyarakat, maka dibentuklah forum tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Dimana, TJSL memiliki tugas point tugas seperti, merumuskan kebijakan perencanaan program dan kegiatan Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan serta petunjuk pelaksanaan.

Kedua TJSL menyelenggarakan pertemuan/rapat guna mengkaji merumuskan, membahas permasalahan yang berkaitan dengan program dan kegiatan Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Ketiga mengkoordinasikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program dan kegiatan Forum TJSL. Dan terakhir membina pelaksanaan program dan kegiatan Forum TJSL di Kota Palembang.

“Program pengembangan masyarakat jadi prioritas kami agar kedepan Palembang menjadi kota mandiri melalui pengembangan pemberdayaan individu dan kelompok,” ulasnya.

Sementara itu, Fitrianti Agustinda menerangkan, pemberdayaan individu dan kelompok yang menjadi program kedepan, merupakan penguatan kapasitas termasuk kesadaran, pengetahuan dan keterampilan-keterampilan, yang diperlukan untuk

mengubah kualitas kehidupan komunitas mereka.

Kapasitas tersebut berkaitan dengan penguatan aspek ekonomi dan politik melalui pembentukan kelompok sosial besar berdasarkan agenda bersama.

“Tujuan dalam pengembangan masyarakat terbagi atas aspek tujuan antara yaitu membangkitkan partisipasi penuh warga masyarakat dan tujuan akhir yaitu perwujudan kemampuan dan integrasi masyarakat untuk membangun diri mereka sendiri,” ulasnya.

Saat ini melalui dua program prioritas yang dicanangkan Pemkot Palembang, dampak positif mulai terasa. Dimana, dari data yang disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS) dan

Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang, IPM Tahun 2017 meningkat menjadi 77.22%.

“Kami berharap Kejayaan Palembang Darussalam dapat diwujudkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan, melalui program Subuh Berjamaah dan Gotong Royong,” ulasnya.

Hal yang sama juga disampaikan Kepala Bappeda Litbang, Harrey Hadi, dimana peningkatan IPM terjadi tidak lepas dari upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang dalam melaksanakan gerakan gotong royong dan subuh berjamaah yang sudah dilaksanakan sejak tiga tahun terakhir.

“Apa yang digagas Walikota Palembang sebelumnya, H. Harnojoyo, benar-benar terbukti mampu tuntas berbagai permasalahan di masyarakat,” terangnya.

Berdasarkan penelitian, dari program gotong royong dan subuh berjamaah, menunjukkan bahwa strategi dan implementasi program dari visi Palembang EMAS (Elok Madani Aman dan Sejahtera) 2018 berhasil.

Karena, akselerasi pertumbuhan ekonomi Kota Palembang melesat akibat konsistensi implementasi dari Visi yang dicanangkan Pemkot Palembang dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

“Knowledge Sharing, pembangunan daerah yang disampaikan pada pertemuan Bappenas RI bersama Walikota dan Bupati penerima Penghargaan Pembangunan Daerah nasional 2017, melalui program subuh berjamaah dan gotong royong diyakini telah mampu tuntas permasalahan dinamika kebutuhan masyarakat dalam pembangunan yg sedang berjalan,” ujarnya. ♦rms



Walikota Palembang menuntun Al Habib Umar yang merupakan pemimpin ponpes Rubath Al Muhibbien.

MPR TERIMA ANUGERAH INDONESIA AWARD 2018

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) menerima anugerah Indonesia Award 2018 dari INews TV dalam kategori apresiasi sebagai lembaga perekat nasionalisme kebangsaan. Penghargaan diserahkan kepada Sekretaris Jenderal MPR, Ma'ruf Cahyono, mewakili Ketua MPR dalam acara Malam Anugerah Indonesia Award 2018 di INews Tower, Jakarta, Kamis (15/11/2018).

Malam anugerah Indonesia Award di Jakarta Concert Hall INews Tower dihadiri sejumlah tokoh, seperti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Acara yang disiarkan secara langsung oleh INews ini juga dimeriahkan sejumlah artis kondang, seperti D'Masiv, Siti Badriah (Sibad), Abdul Idol, dan Brisia Jodie Idol.

Penghargaan Indonesia Award 2018 yang digelar saluran televisi INews adalah sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi pada individu atau lembaga terhadap bangsa. Indonesia Award 2018 memberi penghargaan pada 20 kategori. Tiga kategori pertama adalah tokoh publik, tokoh profesional, dan tokoh olahraga.

Selain tiga kategori yang melalui proses penjurian tersebut, Indonesia Award 2018

juga memberikan 17 apresiasi pada beberapa kategori. MPR mendapat penghargaan dalam kategori apresiasi sebagai lembaga perekat nasionalisme kebangsaan.

Usai menerima penghargaan, Ma'ruf menyampaikan apresiasi terhadap INews TV yang telah memberikan Indonesia Award 2018 dengan tema "Indonesia Bangga". Menurutnya, penghargaan yang diberikan kepada MPR sangat erat kaitannya dengan tugas-tugas MPR untuk terus menginternalisasikan nilai-nilai Empat Pilar MPR RI, yaitu Pancasila yang harus kokoh dan tumbuh menjadi ideologi dan dasar negara, UUD NRI Tahun 1945 sebagai konstitusi negara, NKRI sebagai bentuk negara, dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara.

"Saya kira jati diri bangsa yang membanggakan bagi Indonesia itu harus terus dirawat dan dijaga serta dibumikan dalam setiap jiwa dan raga manusia Indonesia," ujar Ma'ruf.

Dirinya pun mengajak semua pihak dan komponen bangsa untuk terus bersatu.

"Mari kita terus bersatu. Dengan bersatu kita bisa merdeka dan berdaulat. Dengan merdeka dan berdaulat kita bisa demokratis. Dengan demokratis kita bisa berlaku adil. Tentu tujuannya adalah mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur, serta sejahtera," ucap Ma'ruf.

Ia menilai malam anugerah Indonesia Award 2018 tersebut merupakan acara yang inspiratif karena berkaitan dengan prestasi dan apresiasi. Terlebih lagi, salah satunya adalah apresiasi untuk lembaga yang merekatkan nasionalisme kebangsaan menjadi bagian dalam malam penghargaan ini. Apresiasi ini sangat penting untuk menuju persatuan dan kesatuan bangsa.

"Malam anugerah ini menunjukkan pentingnya peran media untuk bersinergi dengan pemerintah dan masyarakat, swasta dan lain-lain dalam upaya kita berkomitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa," kata Ma'ruf. ♦



PENDAKWAH HARUS MEMBAWA SOLUSI PADA UMMAT

Wakil Ketua MPR R Hidayat Nur Wahid meminta (HNW) meminta pendakwah untuk tampil sebagai pemberi solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi umat. Hal ini disampaikan saat menerima kunjungan silaturahmi dari Delegasi Asosiasi Mubaligh dan Mubalighah Indonesia (AMMIN) belum lama ini di Lt. 9, Gedung Nusantara III, Komplek Gedung MPR/DPR/DPD, Jakarta.

HNW mengatakan, mendukung apa yang dilakukan organisasi AMMIN. Menurut Wakil Ketua Badan Wakaf Pondok Pesantren Gontor itu, perjuangan dalam berdakwah itu sangat luas bidangnya. "Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Perjuangan bisa dapat dilakukan lewat ekonomi, politik, dan bidang lainnya," katanya.

Sebagai wakil rakyat apa yang dilakukan selama ini merupakan bentuk dakwah. "Kita berdakwah lewat pembuatan undang-undang, pengawasan, dan budgeting", ujarnya.

Dari sinilah dikatakan oleh pria asal Klaten, Jawa Tengah, itu dakwah tak bisa berjeda, "tak mungkin dakwah dilakukan sekali dalam lima tahun. Apalagi dilakukan menjelang Pemilu", tambahnya.

Meski dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara namun untuk berjuang di jalan Allah ini juga mempunyai tantangan. Paling penting bagi para pendakwah adalah melakukan amanah dakwahnya sehingga membawa umat kepada kehidupan yang lebih baik.

Dirinya senang ketika AMMIN bergerak dalam bidang ekonomi keummatan. Menurutnya bila para pendakwah mempunyai kehidupan perekonomian yang sukses, hal demikian akan memudahkan dirinya dalam berdakwah di masyarakat. Lebih lanjut dikatakan, sekarang ulama menjadi rujukan masyarakat dalam kehidupan keseharian. Dari sinilah HNW yakin AMMIN juga menjadi rujukan umat. "Untuk itu AMMIN harus menjadi pencerah dan pembawa umat menuju kehidupan yang lebih baik", harapnya.

AMMIN juga didorong menjadi organisasi yang mempunyai nilai lebih. "Pemberi solusi pada umat", tuturnya. Hal ini disampaikan sebab organisasi yang ada masyarakat juga menjadi rujukan. Diharapkan agar program kerja yang ada dimatangkan. "Serta perlu keseriusan para pengurus", paparnya.

Diakui oleh HNW, pendakwah dalam menjalankan amanahnya kadang tak men-

genal waktu. "Ada yang berdakwah dari pagi hingga subuh", ungkapnya. Hal demikian kadang membuat para pendakwah mengabaikan kesehatannya. Ia berharap AMMIN bisa melakukan kerja sama dengan dokter, rumah sakit, atau apotek untuk memberi asuransi kesehatan pada para pendakwah.

Sementara itu Ketua Delegasi Asosiasi Mubaligh dan Mubalighah Indonesia (AMMIN) Sulaeman Hayyun mengatakan, AMMIN pada 28 Desember 2018 berusia 1 tahun. "Kami berdiri setahun yang lalu", ujarnya. Sebagai organisasi masyarakat, dika-



MC Meski sebagai organisasi yang menghimpun para pendakwah, AMMIN disebut juga bergerak dalam bidang perekonomian. "Kami merintis usaha perkulakan", ungkapnya.

takan AMMIN sudah memiliki akta. Kehadiran mereka pada hari itu untuk mengundang HNW dalam Milad I yang akan diadakan di Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Meski sebagai organisasi yang menghimpun para pendakwah, AMMIN disebut juga bergerak dalam bidang perekonomian. "Kami merintis usaha perkulakan", ungkapnya.

Apa yang dilakukan itu sebagai upaya untuk memberdayakan perekonomian mubaligh, mubalighah, dan umat Islam. Sulaeman juga mengungkapkan AMMIN hendak membuat studio. Di studio itu para pendakwah, seperti ustad, ulama, mubaligh, dan kiai bisa melakukan rekaman dakwahnya dan selanjutnya didistribusikan ke stasiun-stasiun televisi yang membutuhkan. ♦

Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) menyampaikan beberapa sikap terkait beberapa peristiwa yang menimbulkan polemik di masyarakat. Beberapa peristiwa tersebut seperti musibah jatuhnya pesawat Lion Air di perairan Karawang, eksekusi mati terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI), Tuti Tursilawati, di negara Arab Saudi, dan pembakaran bendera yang bertuliskan kalimat tauhid di Garut yang terjadi beberapa waktu lalu.

Terkait masalah pembakaran bendera yang bertuliskan kalimat tauhid yang dinyatakan polisi sebagai bendera Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Garut, Jawa Barat, DPD RI meminta agar masyarakat tetap tenang dalam menghadapi masalah tersebut, dan menyerahkan atas kepada proses hukum



INI SIKAP DPD RI TERKAIT BENDERA TAUHID DAN ESKEKUSI MATI TKI

yang sedang berjalan. DPD RI meminta setiap elemen masyarakat diharapkan dapat menjaga kondusifitas di lingkungan masyarakat, apalagi menjelang Pilpres 2019. Kedepan diharapkan agar semua pihak lebih peka lagi terhadap apa yang terjadi di masyarakat.

"DPD RI berharap agar tercipta rasa saling hormat menghormati antar sesama kelompok dan tidak saling curiga-mencurigai yang justru hanya memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Kerukunan inter dan antar

umat beragama mesti dipelihara sebagai potensi bagi bangsa ini untuk lebih maju," ucap Wakil Ketua DPD RI Nono Sampono dalam Sidang Paripurna DPD RI yang digelar di Gedung Nusantara V Kompleks Parlemen, belum lama ini.

Sedangkan menyangkut TKI yang dihukum mati, DPD RI menyampaikan rasa keprihatinan dan duka yang mendalam atas eksekusi mati terhadap TKI asal Majalengka yang bernama Tuti Tursilawati. DPD RI menyangkan eksekusi yang dilakukan



tanggal 29 Oktober 2018 oleh Kerajaan Arab Saudi tersebut dilakukan tanpa adanya pemberitahuan kepada pemerintah Republik Indonesia terlebih dahulu.

DPD RI juga mendukung pemerintah untuk melakukan protes keras kepada pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Selanjutnya Komite III DPD RI diminta untuk meningkatkan pengawasan terhadap TKI yang bekerja di luar negeri.



Dimana pengawasan tersebut meliputi proses keberangkatan TKI ke luar negeri, PJTKI, dan penempatan TKI di luar negeri, serta melakukan monitoring terhadap nasib TKI di luar negeri.

"DPD RI berharap tidak ada lagi TKI di luar negeri yang dihukum mati dan tentu saja hal tersebut merupakan bagian dari tugas negara untuk melindunginya," imbuh Nono Sampono.

Sementara terkait musibah jatuhnya pesawat Lion Air, Nono Sampono, menyampaikan rasa duka cita yang

mendalam atas jatuhnya pesawat Lion Air JT-610 rute Jakarta-Pangkalpinang

tanggal 9 Oktober 2018 di Tanjung Pakis, Karawang, Jawa Barat. Wakil Ketua DPD RI Nono Sampono meminta,

agar kedepan industri penerbangan yang berorientasi komersial harus mengedepankan unsur keselamatan.

"Tiket murah bukan berarti mengabaikan sistem safety-nya. Kemajuan industri penerbangan nasional sangat tergantung kepada kepercayaan publik akan keselamatan terbangnya. Majunya bisnis penerbangan nasional secara langsung tentu dapat pula mendorong pertumbuhan perekonomian nasional," ucapnya

Dalam sidang yang juga dipimpin oleh Wakil Ketua DPD RI, Darmayanti Lubis dan Akhmad Muqowam ini, DPD RI meminta agar pemerintah selaku regulator agar selalu melakukan pengawasan yang optimal terhadap industri penerbangan nasional. DPD RI meminta agar kedepannya dilakukan audit berkala kepada seluruh kru yang terlibat dalam sebuah penerbangan, seperti pilot, co-pilot, staf pendukung, maupun pesawat yang akan diterbangkan. Nono juga meminta agar Komite II DPD RI selaku Alat Kelengkapan yang membidangi industri penerbangan dapat turut serta dalam melakukan pengawasan.

"Kita berharap melalui Komite II agar kiranya dapat melakukan pengawasan atas pelaksanaan UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Pengawasan dari DPD RI diperlukan guna memastikan pelaksanaan UU tersebut dan perbaikan terhadap sistem penerbangan nasional," ucap Senator asal Provinsi Maluku ini. ♦



”

“Mata pelajaran Pancasila harus dimasukkan kembali sebagai mata pelajaran wajib, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, bahkan partai politik,”

LAPANGAN DEMOKRASI INDONESIA MASIH 'BECEK'

Wakil Ketua MPR Mahyudin angkat bicara terkait kondisi demokrasi yang kini terjadi di Tanah Air. Menurutnya, kondisi lapangan demokrasi di Indonesia 'becek' karena dibanjiri hal-hal yang merusak seperti money politics.

Wakil Ketua Dewan Pakar Partai Golkar ini merasa khawatir akan adanya kapitalisme, karena money politics menjadi salah satu jalan yang ditempuh untuk mendapatkan kursi di parlemen.

"Tapi kalau di lapangan demokrasi masih 'becek', masih terjadi money politics misalnya, masih terjadi yang namanya 'berjuang', beras, baju, dan uang, untuk menentukan orang terpilih, saya khawatir kapitalis masuk di dalam orang-orang yang duduk di parlemen kita," kata Mahyudin di gedung DPR/MPR RI, baru-baru ini.

Mahyudin mengatakan itu dalam diskusi Empat Pilar MPR RI bertema 'MPR Rumah Kebangsaan Pengawal Ideologi Pancasila dan Kedaulatan Rakyat'. Ia juga menyampaikan, banyak orang yang terpilih untuk duduk di kursi parlemen bukan karena pendidikan, wawasan, maupun pengalaman, melainkan karena banyaknya modal yang dikeluarkan untuk money politics dalam kampanye.

"Sistem pemilu yang mahal ini menciptakan mungkin banyak orang terpilih bukan karena dia hanya berpengalaman dan ahli di politik. Tapi akhirnya yang masuk itu lebih banyak orang yang bermodal. Pertarungan di bawah semakin sengit," tegasnya.

Ia lantas menyayangkan banyaknya politik uang dalam pemilu yang dilaksanakan di Tanah Air. Sebab, menurutnya, politik uang dapat menurunkan kualitas parlemen di Indonesia.

"Ada orang berani pasang spanduk menerima serangan fajar. Inilah yang membecekkan lapangan demokrasi kita. Ini berdampak terhadap kualitas anggota-anggota parlemen kita," lanjutnya.

Meski begitu, ia melihat pemilu periode kali ini berjalan dengan lebih baik dibanding periode sebelumnya karena KPU menceklist pembatasan biaya untuk kampanye. "Periode sekarang lebih bagus saya lihat. KPU menyelenggarakan pembatasan biaya kampanye. Ini bisa meminimalkan politik uang di lapangan," ujar Mahyudin.

Sementara itu terkait maraknya hoaks, ia meminta agar masyarakat tidak mudah terpancing dengan beredarnya berita bohong tersebut. Pasalnya, jelang pilpres semakin banyak hoaks beredaran di media sosial.

Menurut Mahyudin beredarnya hoaks tersebut bertujuan untuk mendiskreditkan

kelompok tertentu, dan memecah belah. Karena itu, masyarakat harus cerdas menghadapi hoaks dan tidak gampang terhasut.

"Jaga persatuan, jangan sampai gampang mempercayai berita-berita yang tak jelas, apalagi yang bersifat memfitnah," kata Mahyudin.

Namun demikian, ia enggan berspekulasi dengan menyebut kelompok mana yang telah berperan menyebarkan hoaks. Mahyudin berharap, bukan dari pasangan calon yang sedang berkontestasi dalam pilpres. Ia mengajak, dibandingkan berkampanye melalui hoaks, lebih baik mengajukan visi misi dan program kerja para pasangan calon.

"Yang penting bukan dari mana asalnya. Tapi masyarakat harus waspada, jaga persatuan, jangan mau diadu domba," ujar Mahyudin.

Sementara itu ditempat berbeda, Wakil Ketua MPR RI, Ahmad Basarah berharap masyarakat tidak akan terbelah karena pemilu 2019. Hal tersebut disampaikan

Ahmad Basarah usai memberikan sambutan dalam seminar nasional di Universitas Kristen Indonesia (UKI) Cawang, Jakarta Timur, belum lama ini.

"Kalau Indonesia hari ini kembali berkonflik dengan berbagai macam alasan, maka yang akan terjadi adalah pertumpahan darah, membuat persatuan Indonesia terganggu," ujarnya.

Basarah mengungkapkan perlu kesadaran dalam melakukan aktivitas baik itu melalui

media sosial atau yang lainnya. "Kesadaran itu agar kita tidak mau dipecah belah," tambahnya.

Sementara itu, bagi mahasiswa dan juga pelajar, Ahmad Basarah mengatakan perlunya penguatan ideologi bangsa sebagai fundamental. "Mata pelajaran Pancasila harus dimasukkan kembali sebagai mata pelajaran wajib, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, bahkan partai politik," tambahnya.

Jika sudah terbangun fundamental tersebut, Basarah menambahkan, maka akan tercipta suasana kondusif. "Dan rakyat akan mengikuti sosok yang menjadi suri tauladan karena ideologi yang dibangun ini," pungkasnya. ♦



"Tapi kalau di lapangan demokrasi masih 'becek', masih terjadi money politics misalnya, masih terjadi yang namanya 'berjuang', beras, baju, dan uang, untuk menentukan orang terpilih, saya khawatir kapitalis masuk di dalam orang-orang yang duduk di parlemen kita," kata Mahyudin di gedung DPR/MPR RI, baru-baru ini.

MENGANGGAP PERBEDAAN SEBAGAI SUNNATULLAH

Dalam Islam sudah ditegaskan bahwa keberadaan multi etnik dan agama tidak mesti dipahami sebagai sebuah ancaman. Sebaliknya Islam menganggapnya sebagai sebuah kekayaan yang bisa mendatangkan berbagai berkah.

Al-Qur'an pernah menegaskan: Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kalian (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya? (Q.S. Yunus/10:99).

Perhatikan ayat ini menggunakan kata *lau* (wa *lau* sya' Rabbuka), yang dalam kebiasaan Al-Qur'an jika digunakan kata *lau*, bukannya *in* atau *idza* yang memiliki arti yang sama, yaitu "jika". Kekhususan penggunaan *lau* adalah isyarat sebuah pengandaian yang tidak akan pernah mungkin terjadi atau terwujud. Kata *idza* mengisyaratkan makna kepastian akan terjadinya sesuatu, sedangkan kata *in* mengisyaratkan kemungkinan kedua-duanya, bisa terjadi atau bisa tidak terjadi.

Ayat tersebut juga dipertegas potongan ayat berikutnya yang menggunakan kalimat bertanya (*shigat istifhamiyyah*): Apakah kalian (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya? Dalam ilmu Balaghah, salah satu cabang ilmu bahasa Arab, *shigat istifhamiyyah* tersebut menegaskan ketidakmungkinannya hal yang dipertanyakan.

Menyampaikan misi dakwah dan petunjuk adalah sebuah keniscayaan setiap orang, apalagi tokoh agama, namun untuk menerima atau menolak petunjuk itu hak progresif Allah Swt, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an: Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya. (Q.S. al-Qashash/28:56).

Banyak ayat lain yang mendukung bahwa perbedaan dan pluralitas di dalam masyarakat sudah merupakan ketentuan



Oleh:
NASARUDDIN UMAR
Imam Besar Masjid Istiqlal

MC Ayat tersebut juga dipertegas potongan ayat berikutnya yang menggunakan kalimat bertanya (*shigat istifhamiyyah*): Apakah kalian (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya? Dalam ilmu Balaghah, salah satu cabang ilmu bahasa Arab, *shigat istifhamiyyah* tersebut menegaskan ketidakmungkinannya hal yang dipertanyakan.

Allah Swt. Di dalam ayat lain Allah Swt lebih tegas menekankan bahwa perbedaan setiap umat sudah dirancang sedemikian rupa: "Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan". (Q.S. al-Maidah/5:48). Dalam ayat lain Allah Swt memberikan suatu pernyataan indah: "Janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain". (Q.S. Yusuf/12:67).

Kita tidak perlu mempertanyakan mengapa Allah Swt menciptakan hambanya tidak seragam. Dalam perspektif tasawuf dijelaskan bahwa semuanya itu sesungguhnya sebagai perwujudan nama-nama-Nya (*al-asma' al-husna'*) yang bermacam-macam. Setiap nama-nama tersebut menuntut pengejawantahan di dalam alam nyata. Orang-orang yang menolak pluralitas dan kemajmukan sosial lalu mengindoktrinasi keniscayaan sebuah negeri universal di bawah satu kepemimpinan, bukan saja terlalu sulit diwujudkan tetapi Islam sendiri mengenyampingkan gagasan itu dengan berdasar pada ayat-ayat tersebut di atas.

Bagi kita sebagai warga bangsa Indonesia yang ditakdirkan menjadi negara majmuk dan plural, harus dianggap sebagai sebuah rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa. Kenyataan ini bisa menjadi asset bangsa, meskipun juga bisa menjadi sumber ancaman jika salah dalam mengelolanya. Keberadaan multi etnik dan multi agama di Indonesia sejauh ini lebih tampak sebagai kekayaan positif. Tugas generasi bangsa ini berikutnya bagaimana menjadikan kemajmukan etnik dan agama sebagai sebuah kekayaan bangsa.

KEBEBASAN BERIBADAH NON-MUSLIM

BERIBADAH bagi umat beragama merupakan hak asai paling dalam. Nabi Muhammad Saw sejak awal selalu memberikan perhatian terhadap hak beribadah kepada

umat non-muslim.

Al-Qur'an sendiri menyinggung tidak kurang 15 kali kata Yahudi, 10 kali kata Nashrani, termasuk beberapa kali agama-agama lain seperti Majusi, dan Shabi'in. Ini artinya Al-Qur'an memberi pengakuan akan keberadaan agama lain selain Islam, meskipun bagi umat Islam tentu agama yang benar di sisinya ialah Islam sebagaimana dalam ayat: Innad din 'indallah al-islam (Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam/Q.S. Ali 'Imran/3: 19). Upaya untuk mengajak orang lain memilih Islam dilakukan dengan bijaksana, sebagaimana ditegaskan di dalam ayat-Nya: Ud'u ila sabili Rabbika bil hikmah wal mau'idhatil hasanah, wa jadilhum billati hiya ahsan (Ajaklah orang-orang ke jalan Tuhanmu dengan penuh kebijakan (hikmah), dengan nasehat yang baik, dan ajaklah berdialog dengan cara-cara yang lebih baik). Ayat-ayat tersebut sangat masyhur di dalam kegiatan dakwah Islam.

Nabi Muhammad Saw juga memberi kesempatan kepada umat non-muslim beribadah atau Nabi tidak pernah terdengar mencekal seseorang melakukan ibadah asal yang dilakukan itu betul-betul ibadah sesuai dengan tuntunan ibadah dalam agamanya. Bahkan Nabi selalu mengingatkan umatnya jika melakukan peperangan dengan suatu kaum agar tidak merusak atau menghancurkan rumah-rumah ibadah mereka. Larangan seperti ini terus dipertahankan para Khulafa al-Rasyidin yang melanjutkan kepemimpinan Nabi setelah wafat.

Dalam tulisan Albalaziri dikutip sebuah riwayat yang menuliskan perjanjian Nabi dengan non-muslim yang di antara pasalnya disebutkan sebuah redaksi cukup menarik, yaitu: "Seorang uskup tidak mesti merubah keuskupannya, begitu pula seorang rahib tidak perlu mengubah kerahibannya, dan begitu pula seorang pendeta tidak perlu mengubah kependetaannya" (h. 76). Dalam kesempatan lain Nabi pernah bersabda sebagaimana dikutip dalam buku Albalaziri: "Barangsiapa yang tetap dalam agama Yahudi atau Nashrani maka ia tidak akan dipersoalkan" (h. 82).

Bahkan di dalam Kitab Ibnu Katsir mengutip sebuah riwayat bahwa Nabi Muhammad Saw pernah memberikan izin kepada delegasi tokoh lintas agama, khususnya mereka yang beragama Nashrani Najran melakukan kebaktian di samping mesjid Nabi ketika mereka melakukan kunjungan persahabatan dengan Nabi. (Jilid IV h. 91).

Apa yang telah dilakukan Nabi juga dilanjutkan oleh Khalifah Umar bin al-Khattab. Kebijakannya terhadap penduduk Iliyah (Palestina) ditegaskan bahwa: "Gereja-gereja mereka tidak dapat ditinggali (oleh orang-orang Islam), dirobohkan, atau dikurangi, termasuk pagar-pagarnya, begitu pula salib-salib mereka dan apa saja dari kekayaan mereka. Mereka tidak boleh dipaksa atas agamanya, dan tidak boleh ada di antara mereka yang mendapatkan mudharat". (Lihat kembali artikel terdahulu tentang



MC

Hal yang sama juga dilakukan oleh Amr bin 'As, memberikan kebebasan sepenuhnya umat non-muslim melakukan ibadah dan merawat rumah-rumah ibadah mereka dengan baik. Ia memberikan jaminan kebebasan beragama kepada seluruh wilayah yang di kuasanya dan menganjurkan kepada pemerintah di tingkat daerah agar menjamin hak-hak beribadah bagi warga non-muslim.

Piagam Aeliya).

Hal yang sama juga dilakukan oleh Amr bin 'As, memberikan kebebasan sepenuhnya umat non-muslim melakukan ibadah dan merawat rumah-rumah ibadah mereka dengan baik. Ia memberikan jaminan kebebasan beragama kepada seluruh wilayah yang di kuasanya dan menganjurkan kepada pemerintah di tingkat daerah agar menjamin hak-hak beribadah bagi warga non-muslim.

Umat non-muslim di masa-masa awal tidak pernah merasa dihalangi beribadah dan menjalankan tradisi keagamaannya. Dari segi inilah, Sir Thomas Arnold dalam tahun 1950-an pernah membantah rekan-rekannya dari kalangan orientalis yang mengatakan Islam berkembang di seantero dunia karena pedang. Ia berpendapat bahwa banyaknya orang beralih ke agama Islam karena keluhuran ajaran dan kemuliaan pemimpinnya. Sama sekali bukan karena ancaman atau tekanan terhadap mereka. ♦

KARTU NIKAH BUKAN PENGGANTI BUKU NIKAH

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menegaskan bahwa kartu nikah yang akan diterbitkan oleh Kementerian Agama bukan untuk penghapusan atau pengganti buku nikah. Penegasan ini disampaikan Menag menjawab kerisauan masyarakat yang viral di media sosial bahwa rencana kartu nikah untuk menghapus keberadaan buku nikah yang selama ini menjadi bukti sah dari proses pernikahan.



"Keberadaan kartu nikah itu implikasi logis dari pengembangan sistem aplikasi manajemen pernikahan atau yang disebut SIMKAH. Kartu nikah bukan sebagai pengganti buku nikah. Buku nikah tetap terjaga dan tetap ada. Karena itu adalah dokumen resmi. Ini adalah tambahan informasi dalam rangka agar lebih memudahkan setiap warga masyarakat untuk bila suatu saat diperlukan data-data kependudukan dan status perkawinannya," kata Menag kepada awak baru baru ini.

Ia meminta kepada awak media untuk bisa memahami konteks di balik rencana penerbitan kartu nikah tersebut. Intinya lanjut dia, Kemenag sangat serius membenahi peristiwa pernikahan di tengah masyarakat dan

sangat prihatin terhadap angka kekerasan dalam rumah tangga serta perceraian yang semakin tinggi.

Menurut Menag keluarga adalah unit terkecil di tengah masyarakat. Karena itu ketahanan masyarakat dan ketahanan nasional sangat tergantung dari unit terkecilnya, yaitu ketahanan keluarga. Salah satu hal yang dilakukan Kemenag selain membuat silabus, kurikulum bimbingan perkawinan dan pendidikan perkawinan, juga membangun sistem informasi manajemen pernikahan berbasis aplikasi digital.

Menag menambahkan, semua peristiwa pernikahan itu pencatatannya terintegrasi dalam sebuah sistem aplikasi yang dinamai SIMKAH yang nanti dikaitkan dengan data kependudukan dan catatan sipil di bawah Kemendagri. Sehingga, seluruh data kependudukan setiap warga bisa terintegrasi dengan baik.

"Dalam SIMKAH inilah kemudian upaya kita untuk mempermudah pencatatan, registrasi dan memantau pernikahan setiap warga negara di mana, kapan dan seterusnya. Sehingga, kita memerlukan adanya kartu nikah. Kartu nikah juga tidak ada kaitannya dengan wajib atau tidak memiliki. Ini upaya dan fasilitasi sebagai sebuah terobosan

dari Kementerian Agama yang berkaitan dengan dukcapil dan data kependudukan. Harapannya semua kita pasti akan memiliki kartu ini secara bertahap," ujar Menag.

Menag juga sempat memperlihatkan contoh kartu nikah kepada awak media yang berisi dua foto dari pasangan yang menikah.

Di bawah kartu tersebut terdapat barcode yang bila di scan lalu kemudian muncul data dari pemegang kartu secara lengkap.

"Ini akan kita terbitkan pada pertengahan atau akhir November. Bagi mereka yang melangsungkan pernikahan setelah launching SIMKAH, tentunya akan memperoleh



BEDA KARTU NIKAH dengan BUKU NIKAH



8.54 cm
5.378 cm

10 cm
14 cm

LIPUTAN 2
Sumber: Data Liputan2.com
Bismillah, dan di
1700-1222-4441 (Syarat
KUA) New York

Mirip Kartu E-KTP
Mudah Dibawa
Ada Barcode
Berkas Aplikasi Web
Sistem Informasi Manajemen
Nikah (Simkah)
Peluncuran 8 November 2018

Mirip Buku Paspor
Tidak Mudah Dibawa
Dokumen Resmi
Diterbitkan Kantor
Urusan Agama (KUA)
Pencatatan
Perkawinan di KUA

"Kita ke depan ingin anda bukti seseorang telah menikah tidak lagi menunjukkan buku nikah yang besar, yang susah ditaruh saku dan dibawa bepergian."

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN
Menteri Agama

Menag juga sempat memperlihatkan contoh kartu nikah kepada awak media yang berisi dua foto dari pasangan yang menikah.

kartu nikah. Seperti biasa pernikahan dicatat oleh penghulu hingga terbit buku nikah yang bersamaan dengan kartu nikah. Jadi kita prioritaskan bagi mereka yang menikah setelah diluncurkannya aplikasi SIMKAH," tandas Menag.

Ditambahkan Menag, program ini merupakan uji coba dan Kemenag akan mencetak sebanyak 1 juta kartu nikah atau bagi 500 ribu pasangan. Pada 2019 mendatang Kemenag akan memperbanyak penerbitan kartu nikah dengan melihat perkembangannya.

Menag berharap penerapan pada tahap awal ini di mana selesai cetak secara keseluruhan pada 14-15 November, lalu dalam sepekan kemudian baru bisa didistribusikan ke sejumlah daerah di Indonesia.

"Bagi yang sudah menikah sebelum peluncuran SIMKAH pada prinsipnya dia bisa memiliki kartu hanya saja dari segi waktu sangat terkait dengan ketersediaan kartu di masing-masing KUA. Pada prinsipnya semua warga yang sudah menikah dimungkinkan untuk mendapatkan kartu nikah," tutup Menag. ♦

MABIMS KE-18 DI BRUNEI SEPAKATI KONSEP ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN

Pertemuan Menteri-Menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura (MABIMS) ke-18 di Brunei menyepakati pentingnya memperkuat kehidupan beragama berpanduan konsep Islam Rahmatan lil Alamin. Kesepakatan ini tertuang dalam Minit Mesyuarat MABIMS ke-18 yang membahas hasil rumusan Senior Officials Meeting (SOM) MABIMS.

Kesepakatan ini ditandatangani oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Bertanggungjawab Hal Ehwal Masyarakat Islam Singapura Encik Masagos Zulkifli, Menteri Hal Ehwal Ugama Brunei Darussalam Pahin Udana Khatib Dato Paduka Seri Setia Usaha Ustaz Haji Awang Badaruddin bin Pengarah Dato Paduka Haji Awang Othman, dan Menteri di Jabatan Perdana Menteri Malaysia Datuk Seri Dr. Mujaheed bin Yusof Rawa.

"MABIMS akan berusaha memperkasa kehidupan beragama berpanduan kepada konsep rahmatan lil 'alamin (umat wasathiyah) sebagai benteng menghadapi segala ancaman untuk melahirkan khaira ummah," demikian bunyi rumusan kesepakatannya.

Menag Lukman menilai pertemuan ini sangat penting, utamanya dalam upaya terus menjaga nilai dan memperkuat dakwah Islam rahmatan lil alamin. "Nilai-nilai itu harus terus dijaga. Dengan itu, maka kita bisa terus mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan, ekonomi, dan semua bidang kehidupan kemasyarakatan," jelas Menag.

Menag mengaku bersyukur karena upaya ke arah sana semakin diteguhkan dan dipertegas dalam MABIMS. Dengan begitu, keberadaan MABIMS diharapkan tidak hanya dirasakan empat negara anggota, tapi juga masyarakat dunia.

Guna mewujudkan hal itu, kata Menag, MABIMS bersepakat untuk melakukan sejumlah upaya. Pertama, memperkaya strategi dan pendekatan dakwah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ancaman aliran ideologi liberalisme, ekstremisme, radikalisme dan lainnya yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Kedua, di bidang pendidikan Islam, MABIMS akan menyiapkan kurikulum yang komprehensif dan praktis, mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi, guna membekali sekaligus menjadi kompas moral untuk menolak ajaran yang tiada asas dalam agama Islam.

Ketiga, membuka layanan conceling dalam penanganan ideologi liberalisme, ekstremisme, radikalisme dan lainnya yang bertentangan dengan ajaran Islam. Upaya ini sekaligus dalam rangka memantapkan akidah individu dan masyarakat dalam menyongsong masa depan.

Keempat, mengintensifkan dialog agama dan budaya sebagai strategi dakwah wasathiyah. "MABIMS juga bersepakat bahwa pendekatan implementasi keempat strategi ini disesuaikan dengan konteks setiap negara," tutupnya. ♦



Bahas Sertifikasi Halal

BPJPH HADIRI PERTEMUAN WHC DI TURKI

Badan Pengelola Jaminan Produk Halal (BPJPH) belum lama ini menghadiri pertemuan World Halal Council (WHC) di Turki. Pertemuan yang digelar di Sekretariat WHC di Turki tersebut membahas berbagai persoalan sertifikasi halal di sejumlah negara.

KEPALA Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Sukoso mengatakan kehadiran BPJP dalam World Halal Council (WHC) di Turki, selain untuk mengetahui



Kunjungan Delegasi Dagang Afrika Selatan ke BPJPH



Kunjungan Delegasi Dagang AS ke BPJPH

perkembangan UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, juga berdiskusi dengan perwakilan dari berbagai negara.

"Dalam panel tersebut saya hanya diberi waktu selama empat jam untuk menjelaskan tentang jaminan produk halal dan sistem yang diterapkan," kata Sukoso, baru-baru ini.

Menurut Sukoso dalam kesempatan itu ia memaparkan terkait bagaimana mekanisme kerjasama antara negara dengan NGO dan kerjasama lainnya dalam sistem jaminan produk halal yang terbagi dalam tiga kelompok.

Kelompok pertama, negara mengurus tentang halal dibawah kementerian terkait seperti di Malaysia sama dengan Indonesia-Kementerian Agama-BPJPH. Kelompok kedua, statusnya negara tidak mengurus namun mereka butuh sertifikasi halal, seperti di USA dimana ada perjanjian pemerintah dengan NGO.

Ketiga, negara tidak punya NGO dan tidak memiliki institusi agama atau dilepas begitu saja, namun barang dan produknya ingin disertifikasi halal seperti negara Jepang dan Korea.

"Khusus yang ketiga ini, solusi yang kami tawarkan kedutaan besar mereka bisa duduk bareng dengan kami untuk memformulasikan apa mau mereka dan apa mau kita. Sehingga nanti akan terjawab seperti apa keinginannya," kata Sukoso yang dalam kesempatan sore itu didampingi Kepala Biro HDI Kemenag Mastuki.

"Nah ada kasus yang kami temui dimana ada NGO halal namun negara tidak mengakuinya. Di sinilah peran asosiasi untuk memberikan pengakuan," sambung Sukoso.

Sukoso mencotahkan kasus di Amerika. Barang dari dan diproduksi di Amerika namun meminta logo halal dari Indonesia. Contoh lain, kantor label halal ada di Amerika, namun stempelnya melanglang dunia.

"Ini yang tidak bisa kita terima. Sekarang mereka sedang mengantur ulang sistem halal tersebut. Sebaliknya kalau kita berikan logo kemudian terjadi masalah kita yang repot. Setelah mendapat penjelasan dari kami WHC semakin konfiden. Kami juga menyarankan kepada negara-negara WHC untuk tetap berkoordinasi dengan BPJPH bukan dengan lain karena asumsinya tentu akan berbeda," ujarnya.

Dari pertemuan tersebut lanjut Sukoso

disepakati kesetaraan dalam pengiriman barang antar negara. Seperti Amerika mengirim barang ke Indonesia dan Indonesia juga bisa mengirim barang ke sana.

"Di sana kita tidak hanya bicara soal sistem produk halal melainkan sudah masuk ke pembicaraan bagaimana tenaga auditor kita bekerja di berbagai negara. Pemerintah Kazakhstan misalnya. Mereka membutuhkan sedikitnya 2.000 auditor dari Indonesia karena mereka ingin menjadi Halal Hub untuk Asia Tengah termasuk Amerika," tutupnya.

BPJPH IKUTI PELATIHAN ISO 17065 DI FILIPINA

Dua pegawai Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Umi Nuraeni dan Iis Afrianti mengikuti pelatihan Proses Sertifikasi dan Skema Lembaga Sertifikasi yang diselenggarakan Pacific Accreditation Cooperation (PAC) di Manila, Filipina, 15-17 November 2018. PAC adalah asosiasi lembaga akreditasi negara yang bertujuan untuk memfasilitasi hubungan perdagangan antar negara anggota di kawasan Pasifik.

Pelatihan diikuti peserta dari 27 negara anggota PAC, termasuk Indonesia. Keanggotaan Indonesia dalam PAC diwakili oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Keikutsertaan BPJPH dalam pelatihan ini karena BPJPH adalah lembaga Pemerintah yang memiliki kewenangan memberikan sertifikat.

"BPJPH sebagai lembaga penerbit sertifikat untuk produk halal, perlu menerapkan standar bahwa suatu produk telah memenuhi standar. Kegiatan penetapan kesesuaian dengan standar tersebut dilakukan melalui sistem penilaian kesesuaian," ujar Kepala Subid Standardisasi Produk Kemasan Umi Nuraeni di Jakarta, Senin (19/11).

"BPJPH sebagai pihak ketiga yang menyatakan kesesuaian produk dengan standar halal dimaksud harus memiliki kompetensi untuk melakukan sertifikasi produk dengan menerapkan SNI ISO/IEC 17065:2012 yaitu berupa penilaian Kesesuaian untuk Persyaratan Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk, Barang dan Jasa dan SNI ISO/IEC," lanjutnya.

Menurut Umi, acara ini berisi pemaparan teknis akreditasi pada lembaga yang menerbitkan sertifikasi proses, sesuai dengan ISO/IEC 17065:2012 untuk penilaian kesesuaian tentang persyaratan untuk lembaga yang menerbitkan sertifikasi produk, proses, dan layanan. Kompetensi lainnya yang diberikan adalah pengetahuan tentang penerapan ISO/IEC TR 17032 mengenai penilaian kesesuaian tentang pedoman dan contoh skema sertifikasi proses yang saat ini sedang dikembangkan ISO/CASCO WG52.

"Pelatihan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta,

MC "Pelatihan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta, utamanya tim BPJPH, mengenai Akreditasi Proses Sertifikat dan Skema Lembaga Sertifikasi," harapnya.



Kunjungan Delegasi Dagang Brazil ke BPJPH

utamanya tim BPJPH, mengenai Akreditasi Proses Sertifikat dan Skema Lembaga Sertifikasi," harapnya.

Pelatihan menghadirkan pembicara Direktur Pelayanan Akreditasi Negara-negara Teluk (GAC) Brahim Houla dan David Crucefix perwakilan dari PAC. Brahim Houla adalah manajer layanan akreditasi GCC (GAC) yang bertugas mengawasi penerapan prosedur dan kebijakan akreditasi. Brahim juga lead assessor di ISO / IEC 17020, ISO / IEC 17021 dan ISO 22003, 17025, 17065 dan sertifikasi halal (GSO 2055-2). Brahim alumnus Universitas Nasional Teknik Tunisia, juga Ketua komite capacity building PAC, juga komite MRA forum akreditasi halal internasional (IHAF).

Sedangkan David Crucefix adalah perwakilan dari IOAS, sebuah organisasi nirlaba yang bekerja untuk mendukung standar dan sistem pelabelan organik dan ekologis dengan manfaat akhir bagi mata pencaharian masyarakat dan lingkungan. David berpengalaman mengakreditasi lembaga sertifikasi untuk memastikan mereka melakukan pekerjaan mereka dengan tidak memihak, integritas dan transparansi terhadap norma-norma internasional. David memperoleh Ph.D di Plant Pathology dari University of London.

PAC saat ini memiliki 34 peserta, yaitu lembaga akreditasi dari kawasan Asia Pasifik. Selain 34 anggota tersebut, PAC juga memiliki 4 anggota asosiasi, satu anggota pengamat dan satu anggota koresponden.

Dikutip dari laman apec-pac.org, asosiasi PAC ini salah satu tujuannya untuk memastikan bahwa semua negara anggota telah melaksanakan proses akreditasi sesuai dengan standar dunia. Selain itu asosiasi ini juga mendorong dan mendukung pengembangan badan akreditasi dalam ekonomi. ♦

BUKU PENDIDIKAN AGAMA KINI URUSAN KEMENAG

Sistem Perbukuan di Indonesia mengalami perubahan. Regulasi mengarah pada sharing penyiapan buku. Khusus buku keagamaan, penyiapannya diamanahkan kepada Kementerian Agama, tidak lagi terpusat di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk).



Regulasi ini tertuang rancangan Peraturan Pemerintah tentang Perbukuan. RPP ini disusun sebagai turunan dari UU Sistem Perbukuan yang disahkan pada April 2017. Salah satu pasal dalam UU ini mengatur bahwa muatan keagamaan pada buku pendidikan menjadi tanggung jawab menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Sebagai tindak lanjut, Direktorat Pendidikan Agama Islam mulai menggarap 12 buku Pendidikan Agama Islam dari kelas I sampai dengan kelas XII. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kamaruddin Amin, meminta agar buku-buku yang sedang disusun tersebut diuji publik terlebih dahulu sebelum penggandaan buku yang massif.

"Kita akan adakan pertemuan untuk membentuk tim penilai yang terdiri dari para ahli untuk menguji keshahihan buku PAI," jelasnya saat memberi sambutan pada Workshop Penyusunan Buku Teks Siswa

dan Pegangan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah, di Serpong, Jumat (16/11).

Guru Besar UIN Alauddin Makassar ini menyarankan agar tim penyusun tidak terburu-buru dalam menyelesaikan buku teks PAI. Konten dan tampilan harus disusun sedemikian rupa sehingga hasilnya maksimal serta lebih baik dari buku sebelumnya.

Selain itu, buku PAI juga harus sarat nilai keagamaan yang dapat diinternalisasikan kepada anak didik. "Buku ini harus maksimal, bisa mentransformasi, bisa efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta karakter keberagamaan anak kita di sekolah," ujarnya.

Buku yang disusun juga harus dapat dipahami guru PAI sehingga mereka mampu menerjemahkan bahan ajar dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. "Contoh sederhana misalnya tentang shalat, tidak hanya ritualitas yang diawali dengan takbir dan diakhiri salam namun bagaimana guru dapat menjelaskan makna takbir, tahmid hingga salam dengan kehidupan sehari-hari siswa," jelasnya.

Workshop penyusunan buku teks siswa dan pegangan guru PAI ini merupakan pertemuan ke-5 bagi para tim penyusun. Tim ini terdiri dari 36 orang yang terbagi atas 24 kontributor (Guru PAI, Pengawas PAI, Kepala Sekolah) dan 12 Dosen sebagai penyelar. Workshop ini diselenggarakan selama tiga hari, 16-18 November 2018.

Direktur Pendidikan Agama Islam, Rohmat Mulyana Sapdi, menambahkan bahwa Direktorat PAI memiliki peran strategis dalam pengelolaan buku teks PAI. "Ada sekitar 74% siswa pada sekolah umum yang belajar tentang PAI. Untuk itu penyusunan buku ini harus maksimal," papar Rohmat.

Rohmat juga mengimbau kepada Kepala Sub Direktorat PAI pada SMA/SMK untuk mengadakan pertemuan terbatas guna membahas pelaksanaan uji publik buku teks PAI ke depan. ♦





7.666 GURU MADRASAH DIBERI KESEMPATAN IKUTI PPG 2018

Kementerian Agama (Kemenag) akan segera melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan (Daljab). Kuota yang disediakan 7.666 guru madrasah. Itu terdiri dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran umum, dan juga guru kelas.

"PPG Daljab tersebut akan dilakukan dengan metode pembelajaran dalam kelas atau non - daring dengan jumlah kuota PPG tersebut akan dibagikan ke seluruh provinsi di Indonesia secara proporsional", ujar Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Suyitno saat membuka kegiatan Focuss Discussion Group Pelaksanaan Program dan Kegiatan GTK Madrasah di Jakarta, Selasa (13/11).

Suyitno menjelaskan, dengan berbagai pertimbangan dan persiapan, Kementerian Agama mengambil langkah cepat sesuai dengan timeline yang telah disusun bersama dengan tim Kemendikbud dan Kemenristekdikti beberapa waktu lalu, menggunakan skema non daring yang diharapkan terlaksana dengan baik dengan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak termasuk dari unsur PTKIN.

Sementara itu, Mustofa Fahmi selaku Kepala Seksi Bina Guru MI/MTs mengatakan, saat ini Pedoman Pelaksanaan dan Pedoman Pembiayaan PPG Daljab Tahun 2018 telah ada berupa KMA. 606 tahun 2018

MC

"Semua calon peserta yang lulus seleksi, sebelum namanya dikeluarkan di SK, akan menandatangani pakta integritas perihal kesanggupannya menyelesaikan proses PPG, jika seandainya sewaktu pelaksanaan PPG berhalangan untuk menyelesaikannya, maka secara otomatis akan dibatalkan," jelas Fahmi.

tentang penetapan lembaga penyelenggara PPG, selain itu juga sudah disiapkan juknis penetapannya dan dari hasil seleksi (pretest) yang akan segera kita laksanakan, selanjutnya segera menyusul Surat Keputusan (SK) penetapan nama-nama peserta PPG.

"Semua calon peserta yang lulus seleksi, sebelum namanya dikeluarkan di SK, akan menandatangani pakta integritas perihal kesanggupannya menyelesaikan proses PPG, jika seandainya sewaktu pelaksanaan PPG berhalangan untuk menyelesaikannya, maka secara otomatis akan dibatalkan," jelas Fahmi.

Lebih lanjut, ia mengatakan Proses Pembelajaran dalam kelas dilakukan seperti perkuliahan dengan jadwal yang ditentukan dalam jangka waktu beberapa bulan.

Ia menerangkan, mekanisme penganggaran PPG melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Perguruan Tinggi Umum (PTU) dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi, yang juga Sekretaris Pokja Sertifikasi Guru, seluruh data calon peserta PPG dalam Jabatan telah di kuota PPG dalam Jabatan Tahun 2018. Bagi guru madrasah sebanyak 7.000 orang, sekitar 900 untuk guru mapel Umum dan sisanya untuk mapel Agama. Sementara jumlah pendaftar yang akan mengikuti seleksi akademik PPG Daljab mencapai hampir 20.00 orang. ♦

WAKAF PRODUKTIF UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

(BAG: 2)

inovasi-inovasi mengenai produk wakaf di Indonesia memiliki banyak potensi, seperti wakaf uang, wakaf uang, wakaf perkebunan, wakaf properti, wakaf bangunan, wakaf sawah, wakaf sumur, wakaf infrastruktur dan lain-lain.

Selain itu kita juga perlu membuat paradigma baru bagi masyarakat agar wakaf dapat dipahami lebih luas, bukan hanya wakaf tanah yang biasa di buat masjid atau kuburan. Diantara banyaknya model wakaf produktif, ada model wakaf produktif yang potensial untuk memberdayakan ekonomi umat, diantaranya adalah:

WAKAF PENDIDIKAN

Wakaf pendidikan yang mengaggumkan adalah wakaf pendidikan yang berada di Mesir. Wakaf di Mesir dikelola oleh Badan Wakaf Mesir yang berada di bawah Wizaratul Auqaf (Kementerian Wakaf). Salah satu di antara kemajuan yang telah dicapai oleh Badan Wakaf Mesir adalah berperannya harta wakaf dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan benda yang diwakafkan beragam, baik berupa benda tidak bergerak maupun benda bergerak, yang dikelola secara baik dan benar. Berberapa manfaat yang telah diberikan dari wakaf pendidikan di Mesir seperti beasiswa pendidikan, Riset dan Penelitian Dengan harta wakaf yang dimilikinya, Jami'ah al-Azhar tak sepeser pun menarik iuran dari mahasiswanya. Bahkan setiap tahunnya universitas berumur lebih dari seribu tahun ini memberikan beasiswa bagi ribuan mahasiswanya. Selain itu, Jami'ah al-Azhar juga menerbitkan kitab agama dan buku lainnya secara gratis.

WAKAF KESEHATAN

Saat ini sedang mencuat pemberitaan mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang defisit sebesar 4,9 Triliun Rupiah per 2018. Mulai dari ketersediaan obat dan pasien BPJS yang membeludak membuat BPJS dan rumah sakit cukup kewalahan. Menurut Nurodin Usman ada beberapa langkah yang bisa ditempuh



Oleh:
Ustadzah Munifah Syanwani



Wakaf Properti Berdasarkan Ketentuan Pasal 17 Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun, bahwa Rumah susun dapat dibangun di atas tanah hak milik, hak guna bangunan, atau hak pakai atas tanah negara, dan hak guna bangunan atau hak pakai di atas hak pengelolaan”.

oleh lembaga wakaf saat ini agar mampu berperan lebih besar dalam rangka mengatasi permasalahan biaya kesehatan yang semakin mahal dan memberatkan pasien, khususnya kalangan yang semestinya berhak mendapatkan manfaat atau hasil wakaf dari wakaf produktif berupa uang atau tanah dan bangunan:

1. Wakaf dalam bentuk rumah sakit, klinik, apotik, atau lembaga

kesehatan lain yang sudah siap beroperasi. Pihak yang menjadi wakif dalam hal ini bisa seorang pengusaha rumah sakit, dokter yang memiliki klinik, pengusaha apotik, atau lembaga lain yang mengelola lembaga kesehatan. Harta yang menjadi mauquf bisa berupa tanah atau bangunan yang sudah disiapkan untuk dijadikan rumah sakit atau sejenisnya. Tugas lembaga wakaf dalam hal ini adalah mengelola dan mengembangkannya sehingga dapat beroperasi dengan baik dan memberikan layanan kesehatan dengan murah dan berkualitas.

2. Wakaf untuk kepentingan kesehatan. Lembaga wakaf dalam hal ini membuka kesempatan kepada calon wakif untuk mewakafkan tanah, bangunan, unit usaha tertentu dalam berbagai bidang, atau wakaf uang yang hasilnya disalurkan untuk lembaga kesehatan yang dikelola lembaga wakaf, seperti meringankan biaya operasional rumah sakit, membayar dokter dan tenaga medis lainnya, membeli peralatan kesehatan, membeli obat-obatan, membangun sarana-sarana baru yang mendukung bagi perkembangan rumah sakit wakaf, dan lain sebagainya.

3. Wakaf dalam bentuk alat-alat kesehatan. Lembaga wakaf bisa membuka kesempatan bagi calon wakif untuk mewakafkan berbagai alat-alat kesehatan yang diperlukan rumah sakit, seperti alat untuk cuci darah, USG, sinar laser, dan lainnya. Alat-alat kesehatan modern biasanya berharga mahal sehingga tidak dapat dimiliki oleh setiap rumah sakit, meskipun kebutuhan akan alat-alat tersebut semakin besar seiring dengan

bertambahnya ragam penyakit yang muncul akibat pola hidup modern.

4. Wakaf untuk obat-obatan. Lembaga wakaf dapat membuka kesempatan berwakaf untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit akan obat-obatan, khususnya obat-obatan bagi penyakit-penyakit yang sifatnya permanen dan memberatkan pasien, seperti obat bagi penyakit gula, gagal ginjal, stroke, dan lainnya.

5. Wakaf untuk pendidikan medis. Lembaga wakaf yang mengelola lembaga kesehatan dapat membuka kesempatan berwakaf untuk membantu mahasiswa pada fakultas kedokteran dalam berbagai jenjangnya atau untuk meningkatkan kemampuan sumber daya insani yang sudah tersedia di rumah sakit tersebut melalui program studi lanjut yang dibiayai oleh dana wakaf.

6. Wakaf untuk pusat-pusat studi, penelitian, dan pengembangan ilmu-ilmu kesehatan. Lembaga wakaf bisa membuka kantong wakaf yang dimaksudkan untuk membantu program penelitian dan pengembangan dalam bidang kesehatan, penerbitan karya ilmiah dalam bidang kesehatan, maupun pengembangan laboratorium kesehatan.

WAKAF TANAH DAN BANGUNAN ATAU PROPERTI

Mengingat permasalahan terkait ketersediaan/keterbatasan lahan dan pembiayaan merupakan bagian dari permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target pembangunan perumahan dan permukiman, pemanfaatan wakaf baik berupa wakaf tanah maupun wakaf tunai untuk membantu pemenuhan rumah layak huni bagi masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), adalah salah satu solusi alternatif dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut (sepanjang diamanatkan oleh Wakif).

Wakaf Properti Berdasarkan Ketentuan Pasal 17 Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun, bahwa Rumah susun dapat dibangun di atas tanah hak milik, hak guna bangunan, atau hak pakai atas tanah negara, dan hak guna bangunan atau hak pakai di atas hak pengelolaan". Selanjutnya di dalam Pasal 18 dikemukakan bahwa dalam rangka pemberdayaan tanah wakaf, dapat didirikan di atasnya rumah susun khusus dan atau rumah susun umum. Rumah susun umum adalah rumah susun yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Sementara itu rumah susun khusus adalah rumah susun yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan khusus. Berdasarkan Pasal 16 ayat (2) Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf jo Pasal 18 Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun telah memberikan landasan kepastian hukum bagi pendirian rumah susun di atas tanah wakaf.

Dari seluruh paparan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan umat guna meningkatkan kesejahteraan adalah tujuan utama dari ekonomi syariah. Meski demikian yang menjadi penghalang untuk tercapainya kesejahteraan umat dibagi menjadi dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Bisa jadi rendahnya tingkat kesejahteraan sebagian dari kita terjadi karena faktor internal yaitu malas, tidak mau bekerja keras dan hanya menerima nasib, atau faktor eksternal berupa system ekonomi dan pemerataan kekayaan yang membuat uang tidak berputar dengan se-

harusnya namun hanya berpusar pada kelompok tertentu. Untuk itu diperlukan suatu konsep baru dalam menyelesaikan permasalahan kemiskinan tersebut dengan mengacu pada prinsip Islam dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam prinsip Islam pemecahan masalah kemiskinan senantiasa mengacu pada penciptaan mekanisme distribusi ekonomi yang adil, sebab hakikat permasalahan kemiskinan yang melanda umat manusia adalah berasal dari distribusi harta yang tidak merata di tengah-tengah



masyarakat (Taqyuddin: 2000).

Pengelolaan wakaf harus secara profesional mulai dari sumber daya insani, sistem, produk, edukasi dan pemasaran kepada masyarakat, serta pemeliharannya. Mengelola wakaf harus berjalan dengan semangat bisnis yang mana keuntungannya akan diberikan kepada sektor sosial untuk kesejahteraan umat.

Dengan model ekonomi wakaf produktif maka pemberdayaan umat akan terlaksana dengan baik kebutuhan utama seperti sandang, pangan dan papan dapat dihasilkan melalui wakaf pangan, kebutuhan tempat tinggal dapat menggunakan wakaf properti berupa tanah dan bangunan, dan wakaf pendidikan untuk memberikan beasiswa dan pendidikan untuk masyarakat yang membutuhkan dapat dilakukan pula dengan wakaf tunai.

Akan tetapi yang menjadi permasalahan saat ini adalah pengelolaan wakaf yang termanajemen dengan baik, baik secara pengembangannya maupun perawatannya, edukasi masyarakat akan begitu besarnya potensi wakaf untuk memberdayakan ekonomi umat agar mencapai kesejahteraan dan memitigasi resiko yang akan terjadi baik dari internal ataupun eksternal pengelolaan wakaf. Seperti pada wakaf tunai pada wakaf pendidikan, hal ini menjadi harus diperhatikan sebab berpotensi adanya terjadi penggelapan uang atau tindak laku kriminal korupsi. ♦



KOMUNITAS SEDEKAH NUSANTARA WADAH GERAKAN MENEBAR KEBAIKAN

Ibadah sejatinya bisa dilakukan beragam cara. Salah satu yang paling mudah adalah melalui sedekah. Hal inilah yang mendasari Chairul Subhi membentuk Komunitas Sedekah Nusantara. Tujuannya adalah untuk membantu dirinya dan orang-orang yang ingin meningkatkan amalannya.

Menurut Chairul Subhi, bersedekah itu sebetulnya tidak hanya membantu orang yang membutuhkan pertolongan, tetapi juga orang-orang memberi sedekah itu sendiri.

Sedekah adalah wujud ibadah sekaligus bentuk syukur atas limpahan bahagia dari-Nya. Kebahagiaan akan terasa jika bisa bersama-sama saling mengaitkan tangan dalam lingkaran kebaikan.

"Saya ingin komunitas ini menjadi wadah kegiatan kebaikan. Lalu, menjadi gerakan penyadaran kepada khalayak tentang dahsyatnya sedekah. Karena sesungguhnya bukan hanya mereka yang menerima sedekah yang membutuhkan, tetapi kita yang memberikan juga membutuhkan bersedekah sebagai salah satu cara agar jiwa-jiwa kebaikan di hati kita tetap menyala. Tiada lain dan tidak bukan agar kita meraih Ridha-Nya," katanya saat ditemui, baru-baru ini.

Tak sedikit ayat Al-Quran dan Hadist Rasulullah SAW yang menyatakan tentang keutamaan sedekah. Ibadah yang satu ini tidak akan membuat pelakunya miskin dan sengsara. Sedekah akan banyak memberikan keuntungan. Ada banyak manfaat ketika seseorang rutin melakukan sedekah harian.

Rasulullah SAW menjelaskan, "Setiap awal pagi, semasa terbit matahari, ada dua malaikat menyeru kepada manusia di bumi. Yang satu menyeru, 'Ya Tuhanku, karuniakanlah? Ganti kepada orang yang membelanjakan hartanya kerana Allah'. Yang satu lagi menyeru, 'Musnahkanlah orang yang menahan hartanya'."

Selain itu, Nabi SAW juga bersabda, "Sesungguhnya sedekahnya orang muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk (su'ul khotimah), Allah akan menghilangkan darinya sifat sombong, kekikiran dan sifat bangga pada diri sendiri". (HR. Thabrani)

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahalanya) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak". (QS. Al-Hadid: 18)

Allah SWT juga berfirman yang artinya, "Perumpamaan orang-orang yang mendermakan (shodaqoh) harta bendanya di jalan Allah, seperti (orang yang menanam) sebutir biji yang menumbuhkan tujuh untai dan tiap-tiap untai terdapat seratus biji dan Allah melipat gandakan (balasan) kepada orang yang dikehendaki, dan Allah Maha Luas (anugrahNya) lagi Maha Mengetahui". (QS. Al-Baqoroh: 261).

Namun demikian, ungkap Chairul, tidak semua orang bisa dengan sendirinya tergerak hati mereka untuk bersedekah. Perlu ajakan, contoh, dan teladan untuk menggugah dan menggerakkan hati tergerak untuk bersedekah. Ia ingin komunitas ini menjadi wadah kegiatan kebaikan. Lalu, menjadi gerakan penyadaran kepada khalayak tentang dahsyatnya sedekah.

"Di sinilah peran Komunitas Gerakan Sedekah Nusantara, yakni mengajak, memberi contoh, membuka peluang dan kesempatan serta memberi informasi kepada siapa saja untuk bersedekah. Dengan menyampaikan informasi akan adanya orang-orang yang membutuhkan bantuan, insya Allah akan menggerakkan hati orang untuk bersedekah," ujarnya.

Sejauh ini, terang Chairul, sudah banyak gerakan sedekah yang dijalankan oleh komunitas yang digagasnya. Ada beberapa program unggulan dari komunitas ini sekaligus jadi pembeda dari komunitas lainnya.

Misalnya, pertama ada program Jumat Berbagi Nasi.

Sebungkus nasi sepertinya hal yang kecil bagi mereka yang mampu. Namun bagi mereka yang membutuhkan mungkin saja hal yang istimewa. Apalagi disaat pendapatan tak mencukupi kebutuhan.

"Biasaya kami lakukan malam hari. Kita melihat bahwa sebungkus nasi bisa sangat berarti. Ini bukan hanya tentang sebungkus



MC

Selain itu, ada Program Sekolah Berbagi. Tujuannya yaitu bagaimana empati tidak hanya diajarkan, tapi dicontohkan. Program ini menggalan anak untuk berempati yang merupakan salah satu misi Komunitas Berbagi Sedekah.

nasi yang kami bagikan, namun ini tentang bagaimana kepedulian kepada mereka yang ada di sekitar kita. Seperti para tunawisma, para pekerja jalanan, pedagang asongan, para pengayuh becak, dan sebagainya," jelasnya.

Program selanjutnya adalah Wakaf Sandal Masjid. Kegiatan ini, kata dia, berangkat dari keinginan komunitas untuk memberda-

yakan para pengrajin sandal di Dusun Mekar Desa Bojongsari untuk meningkatkan taraf kehidupan ekonominya.

"Bagi kami, Wakaf Sandal Masjid yaitu sebuah program wakaf ekonomi yang mempunyai alur kebermanfaatannya. Baik untuk mushalla dan masjid ataupun penerima manfaat. Lebih dari itu juga untuk meningkatkan perekonomian untuk para pengrajin sandal," katanya.

Lalu, ada pula Program Sembako untuk Dhuafa. Menurutnya, kebahagiaan tersendiri ketika bisa meringankan kebutuhan mereka yang sedang sangat membutuhkan. Meringankan kebutuhan dasar manusia. Diantaranya adalah dengan membantu meringankan kebutuhan para dhuafa diluar sana yang kesulitan bahkan untuk pemenuhan kebutuhan dasar mereka diantaranya kebutuhan pangan.

"Pangan untuk dhuafa adalah sebuah program untuk membantu pemenuhan dasar sebuah keluarga. Dengan Rp. 200.000 per paket, Pesedah sudah bisa membantu meringankan pangan keluarga para dhuafa. Sembako ini semoga bisa menghindarkan mereka dari kondisi kesehatan yang buruk, kondisi kelaparan dan sebagainya," jelasnya.

Selain itu, ada Program Sekolah Berbagi. Tujuannya yaitu bagaimana empati tidak hanya diajarkan, tapi dicontohkan. Program ini mengenalkan anak untuk berempati yang merupakan salah satu misi Komunitas Berbagai Sedekah.

"Ini sebuah program untuk mengajak anak sekolah dari sekolah yang berkecukupan untuk mengunjungi dan berbagi dengan anak-anak dari sekolah lain yang kekurangan. Dengan program ini kami ingin membentuk jiwa-jiwa kebaikan kesyukuran dan kemauan berbagi kepada anak-anak," ujarnya.

Sedangkan program terbaru yang tengah dijalankan komunitas yang berbasis camp Jalan Raya Sawangan Mampang, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat ini adalah



Program Pembangunan Masjid di Palu. Masjid yang akan dibangun berbahan dasar dari kayu ini.

"Dengan menyisihkan Rp 250.000, kita akan membangun musolah untuk mereka agar dapat digunakan untuk ibadah, tempat yang akan dijadikan sasaran adalah Sigi, dan Donggola," kata Chairul.

Di luar itu, ada program pemberian Paket Cemilan Sehat untuk anak-anak korban gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) yang berada di pengungsian. Paket cemilan yang diberikan berupa susu, juice dan snack sehat.

Anak-anak penyintas gempa di pengungsian butuh perhatian semua pihak. Para Relawan dilapangkan selalu berusaha menghadirkan senyum di ruang hati mereka dengan berbagai cara.

"Salah satu cara Sedekah Nusantara menghadirkan senyuman di wajah anak-anak penyintas adalah dengan memberikan paket Cemilan Sehat berupa susu, juice dan snack. Bagi dermawan yang ingin ber-

sedekah dapat menyalurkannya melalui paket cemilan senilai Rp 10.000,- per paket," ajaknya.

Sejauh ini, sebaran manfaat program Komunitas Sedekah Berbagi Nusantara ini sudah sampai ke-18

Kota di 8 Provinsi. Beberapa diantaranya seperti Jakarta, Banten, Bandung, Garut, Tasik, Majalengka, Kuningan, Kediri, Blitar, Lampung, Banjarmasin, Aceh, Alor NTT, Jambi, Kaltim, Bogor, Depok, Bekasi, Karawang, Cirebon, dan Indramayu.

"Kami ingin aktivitas sedekah nusantara bisa dirasakan manfaatnya sampai ke pelosok negeri. Inilah salah satu alasan dari pemberian nama komunitas ini," katanya.

Negeri ini, lanjutnya, butuh orang-orang yang mau bergerak ketika melihat ada masalah sosial di lingkungannya. Membantu sesama itu tidak harus menunggu kaya. Tidak pandang tua atau pun muda. Umat muslim harus terus menumbuhkan kepedulian kepada umat.

"Komunitas Berbagi Sedekah Nusantara terbuka untuk umum. Siapa pun boleh bergabung asalkan mau belajar membiasakan diri bersedekah," tandasnya. ♦suk/zul





sedekah nusantara

Dari Masjid Palu Bangkit

InsyaAllah Sedekah Nusantara akan membangun 10 Musholla atau Masjid Semi Permanen di Palu, Sigi dan Donggala di Fase Recovery dengan Program "Dari Masjid, Palu Bangkit"

**DICARI
1000 DERMAWAN**

**PATUNGAN PER ORANG
RP. 250.000,-**

**UNTUK
10 MUSHOLLA/MASJID**


mandiri
syariah

Ditransfer ke:
No Rek. **7095314621**
a.n. Chairul Subhi

Jalan Raya Sawangan Gg SMP Prisma No. 27, Kel. Mampang, Kec. Pancoran Mas, Depok

☎ 081510011260

📘 Sedekah Nusantara



Makam Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Athas di Empang Bogor, Jawa Barat

AL HABIB ABDULLAH BIN MUKHSIN AL ATHAS

WALIYULLAH YANG BERJASA DALAM PERADABAN ISLAM DI INDONESIA

Kota Bogor, Jawa Barat merupakan salah satu daerah tujuan yang ramai dikunjungi umat muslim untuk berziarah. Penyebabnya, karena di wilayah tersebut terdapat makam seorang waliyullah yang sangat terkenal, namanya Al Habib Abdullah bin Mukhsin Al Athas atau Habib Empang Bogor.

Al Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Athas (dijuluki Habib Empang Bogor) dimakamkan bersama anak-anaknya yaitu Al Habib Mukhsin Bin Abdullah Al Athas, Al Habib Zen Bin Abdullah Al Athas, Al Habib Husen Bin Abdullah Al Athas, Al Habib Abu Bakar Bin Abdullah Al Athas, Sarifah Nur Binti Abdullah Al Athas, dan makam murid kesayangannya yaitu Al Habib Habib Alwi Bin Muhammad Bin Tohir di di Kompleks Masjid An nur.

Di Masjid yang berada di jalan Lolongok, Bogor Selatan, tak jauh dari Kebun Raya

Bogor ini juga dimakamkan seorang ulama yang wafat 26 Maret 2007 Al Habib Abdurrohman Bin Ahmad Assegaf (pimpinan Ponpes Al-Busro Depok).

Dalam Kitab Manaqib Al Habib Abdullah bin Mukhsin Al-Athas disebutkan bahwa Beliau adalah seorang Waliyullah yang berjasa dalam peradaban Islam di Indonesia. Nasab beliau tersambung kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Al Habib Abdullah bin Mukhsin Al-Athas lahir di Desa Haurah, Hadhramaut, Yaman, pada hari Selasa 20 Jumadil Awal 1265 Hijriyah. Sejak kecil beliau mendapatkan pendidikan rohani dari ayahnya Al-Habib Mukhsin Al-Athas. Beliau mempelajari Alwuran dari Mu'alim Syeikh Umar bin Faraj bin Sabah. Pada usia 17 tahun beliau sudah hafal Qur'an.

Di antara guru-guru beliau, salah satunya adalah Al Habib Abu Bakar bin Abdullah Al Athas. Selain itu Al Habib Sholeh bin Abdullah Al-Athas, penduduk Wadi a'mad, Hadhramaut dan masih banyak lagi ulama-ulama besar yang menjadi guru beliau.

Pada tahun 1282 Hijriah, Habib Abdul-

Ilah Bin Mukhsin menunaikan ibadah haji pertama kalinya. Selama di Tanah Suci beliau bertemu dengan ulama-ulama Islam terkemuka. Setelah itu beliau pulang ke Hadhramaut untuk memperdalam ilmunya.

Pada tahun 1283 H, beliau melakukan ibadah haji yang kedua. Sepulang dari ibadah haji, dengan izin Allah SWT, beliau sampai ke Indonesia. Di Indonesia, Beliau bertemu sejumlah Waliyullah dari keluarga Al Alwi antara lain Al Habib Ahmad Bin Muhammad Bin Hamzah Al Athas.

Karomah Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Athas

Dalam perjalanan hidup Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Athas, Beliau pernah dipenjara oleh Pemerintah Belanda. Tentu pengalaman Beliau ini merupakan kehendak Allah. Sebab nasib serupa juga pernah dialami Nabi Yusuf AS yang sempat mendekam dalam penjara selama beberapa tahun. Namun, setelah keluar dari penjara ia diberi kedudukan tinggi oleh penguasa yang telah memenjarakannya.

Pemerintah Belanda memenjarakan beliau dengan alasan tidak jelas (diftnah). Selama dipenjara, kemuliaannya makin nampak dan mengundang banyak pengunjung untuk bersilaturahmi. Kedatangan banyak orang ini pun mengherankan pimpinan penjara dan penjaganya. Bahkan mereka pun ikut mendapatkan keberkahan dan manfaat dari kebesaran beliau.

Selama di penjara, banyak pengunjung yang meminta didoakan. Para penjaga pun kewalahan menghadapi pengunjung yang semakin ramai, lalu mengusulkan kepada kepala penjara agar segera membebaskan beliau. Namun, ketika usulan ditawarkan, Habib Abdullah justru menolak dan memilih menunggu hingga selesainya masa hukuman.

Pada suatu malam, pintu penjara tiba-tiba terbuka dan beliau kedatangan tamu istimewa yaitu kakek beliau Al Habib Umar bin Abdurrahman Alatas (Shohibul Ratib). Saat kejadian itu, kakek beliau berkata, "Jika engkau ingin keluar penjara keluarlah sekarang, tapi jika engkau bersabar, maka bersabarlah." Dan ternyata beliau memilih bersabar dalam penjara. Pada malam itu juga, beliau telah datangi Al Faqih Muqaddam dan Syekh Abdul Qadir Jaelani.

Pada kesempatan itu Al Faqih Muqaddam memberikan sebuah kopian Al Fiyah kepada beliau, dan Syekh Abdul Qadir Jaelani memberikan surbannya kepada beliau. Ternyata di pagi harinya kopian tersebut masih tetap berada di kepala al-Habib Abdullah bin Mukhsin Alattas. Padahal beliau bertemu dengan Al-Faqih Al-Muqaddam hanya dalam

mimpi.

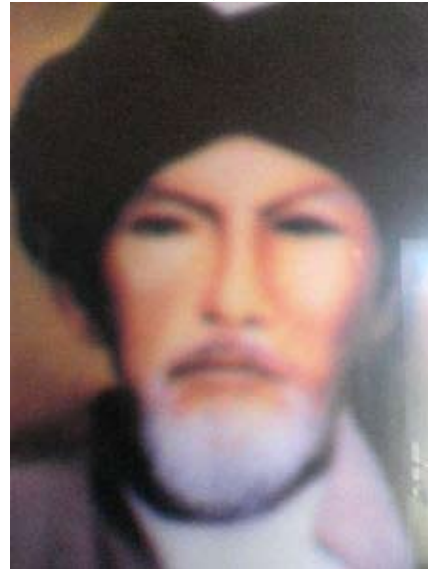
Para pengunjung terus berdatangan ke penjara sehingga berubahlah penjara itu menjadi rumah yang selalu dituju. Beliau pun mendapatkan berbagai karomah yang luar

biasa. Di antara karomah beliau, seperti diungkapkan Al Habib Muhammad bin Idrus Al Habsyi (Surabaya). "Ketika aku mengunjungi Al Habib Abdullah bin Mukhsin Al-Athas dalam penjara, aku lihat penampilannya amat berwibawa. Beliau terlihat diliputi akan pancaran cahaya ilahi. Sewaktu beliau melihat aku, beliau mengucapkan bait-bait syair Al Habib Abdullah Al Haddad, dengan awal baitnya 'wahai yang mengunjungi aku di

malam dingin, ketika tak ada lagi orang yang akan menebarkan berita fitnah,' kemudian kami saling berpelukan dan menangis," kata Habib Muhammad bin Idrus Al Habsyi.

Karomah lain adalah sewaktu dipenjara, setiap kali beliau memandang borgol yang membelenggu kakinya, maka saat itu pula borgol tersebut terlepas. Diceritakan, saat pimpinan penjara menyuruh sipir untuk mengikat leher beliau dengan rantai besi, maka dengan izin Allah rantai itu terlepas dengan sendirinya. Sedihnya, pemimpin penjara dan keluarganya justru menderita sakit panas, sampai dokter tak mampu lagi untuk mengobati.

Akhirnya pimpinan penjara sadar kalau



MC Dalam perjalanan hidup Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Athas, Beliau pernah dipenjara oleh Pemerintah Belanda. Tentu pengalaman Beliau ini merupakan kehendak Allah. Sebab nasib serupa juga pernah dialami Nabi Yusuf AS yang sempat mendekam dalam penjara selama beberapa tahun. Namun, setelah keluar dari penjara ia diberi kedudukan tinggi oleh penguasa yang telah memenjarakannya.



sakit panas itu disebabkan karena telah menyakiti Al Habib Abdullah bin Mukhsin. Pimpinan penjara kemudian mengutus utusan untuk memohon doa demi kesembuhan penyakit panas itu. Al Habib Abdullah bin Mukhsin pun berkata: "Ambillah borgol dan rantai ini, ikatkan di kaki dan leher maka akan sembuhlah dia". Setelah itu dengan izin Allah penyakit pimpinan penjara dan keluarganya pun sembuh.

Setelah beliau keluar dari penjara, beliau mencari tempat sunyi yang jauh dari keramaian manusia. Beliau memilih Bogor (Empang) sebagai tempatnya menyendiri. Di sana beliau membeli tanah dan membuat rumah sederhana.

Perjalanan ke Empang Dari sumber lain disebutkan, awal mula kedatangan Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Athas ke Indonesia pada tahun 1800 Masehi. Ketika itu beliau diperintahkan Al Habibul Imam Abdullah bin Abu Bakar Alayidrus, menuju Kota Makkah. Dan sesampainya di Kota Makkah, beliau melaksanakan salat dan malamnya beliau bermimpi bertemu Rasulullah SAW. Entah apa yang kisah mimpinya, esok harinya beliau berangkat menuju Indonesia.

Sesampainya di Indonesia, beliau dipertemukan dengan Al Habib Ahmad Bin Hamzah Al Athas, Jakarta dan beliau belajar ilmu agama darinya. Lalu Habib Ahmad Bin Hamzah Al Athas memerintahkan beliau berziarah ke Habib Husen di luar Batang. Dari sana sampailah perjalanan beliau ke Bogor. Beliau datang ke Empang tanpa membawa apa-apa.

Saat datang ke Empang Bogor, di sana belum ada penghuninya. Namun dengan ilmu beliau bisa menyala dan menjadi terang benderang. Diceritakan, ada kekeramatan yang lain terjadi pula ketika beliau tengah makan di pinggir Empang. Kebetulan kala itu datang seorang penduduk Bogor berkata kepada Beliau: "Habib, kalau Anda benar-benar seorang Habib Keramat, tunjukkanlah kepada saya kekeramatannya".

Kebetulan Habib Abdullah Bin Mukhsin Al Athas sedang makan seekor ikan yang tinggal separuh lagi. Maka Habib Abdullah pun berkata: "Yaa sama Anjul ilaman Tabis," (Wahai ikan kalau benar-benar cinta kepadaku tunjukkanlah), maka atas izin Allah SWT,

MC

Perihal penamaan Empang Bogor bermula dari sebuah cerita masyarakat kuno, yang bermula dari seorang pemuka agama Islam sekaligus Waliullah yang bernama Al-Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas yang berasal dari Negeri Yaman tepatnya didesa Hawrat Khadratmaut. Dan memang sebagian besar para Habib yang di Indonesia berasal dari sana.



seketika itu ikan yang tinggal sebelah lagi meloncat ke Empang. Konon ikan tersebut sampai sekarang dikabarkan masih hidup.

Masjid Keramat Empang didirikan sekitar tahun 1828 M oleh habaib dan ulama besar di Indonesia. Di Sekitar Areal Masjid Keramat terdapat peninggalan rumah Habib Abdullah, yang kini ditempati Khalifah Masjid, Habib Abdullah Bin Zen Al Athas. Di dalam rumah itu terdapat kamar khusus yang tidak sembarang orang bisa memasukinya.

Kitab beliau kurang lebih 850 kitab, namun sekarang tinggal 100 kitab, sisanya disimpan di "Jamaturkhair atau di Rabitoh" Tanah Abang Jakarta. Habib Abdullah Bin Al Athas semasa hidupnya selalu membaca salawat Nabi sebanyak seribu kali dengan kitab solawat yang dikenal yaitu "Dala'il Khoirot" artinya kebaikan yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Selasa tanggal 29 Dzulhijjah 1351 Hijriyah, di awal waktu Zhuhur beliau dipanggil kehadiran Allah SWT. Tak terhitung jumlah manusia yang ikut mensalatkan jenazah beliau yang dimakamkan di bagian barat Masjid An-Nur Empang Bogor.

ASAL MUASAL NAMA EMPANG BOGOR

Nama Empang Bogor pada mulanya belum ada. Perihal penamaan Empang Bogor bermula dari sebuah cerita masyarakat kuno, yang bermula dari seorang pemuka agama Islam sekaligus Waliullah yang bernama Al-Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas yang berasal dari Negeri Yaman tepatnya didesa Hawrat Khadratmaut. Dan memang sebagian besar para Habib yang di Indonesia berasal dari sana.

Saat perjalanan ke Kota Bogor Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas tidak membawa bekal apa-apa yang umum biasa dibawa oleh seorang yang dalam perjalanan jauh. Empang Bogor yang pada saat itu masih sepi dan nyaris tidak ada penghuninya. Daerahnya masih berupa perbukitan yang di kelilingi oleh semak dan hutan yang rindang. Daerah yang adem sejuk dan tenang ini memikat hati sang Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas utnu bermukim dan mendekatkan diri kepada Allah.

Saat kedatangan Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas di daerah empang bogor tersebut terdengar oleh penduduk sekitar, dan karena keilmuannya juga sudah banyak yang mengetahuinya. Timbul niatan oleh seorang penduduk sekitar untuk mencoba ilmu yang dimilikinya dan ingin mendatangi-nya.

Kebetulan pada saat dismbangi sang Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas sedang enak makan ikan di pinggir kolam yang dia milikinya. Tanpa basa-basi penduduk tadi

langsung bertanya dan berkata apakah anda itu seorang wali yang berilmu tinggi? Jika memang benar kama tunjukan kepadaku akan kekramatan yang engkau miliki.

Dan tanpa basa-basi pula sang Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas langsung berkata (Yaa sama Anjul ilaman Tabis / wahai ikan jika engkau benar-benar cinta kepadaku maka tunjukanlah). Dan saat itu pula seekor ikan yang barusan dimakannya dan dagingnya tinggal separu itu langsung hidup kembali dan lonjat ke kolam. Yang konon kabarnya ikan tersebut masih hidup dilautan luas.

Atas peristiwa tersebut penduduk yang tadinya ingin menjajal ilmu sang Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas langsung menjadi pengikutnya. Dan semakin hari kian bertambah murid beliau. Karena pada saat itu nama asli beliau susah untuk disebutkan maka penduduk sekitar menyebutnya dengan sebutan Habib Empang.

Karena kian moncernya nama sang Habib empang tersebut sampai keluar daerah sehingga sesuai dengan tradisi dan kebiasaan orang arab yang biasa menyematkan nama daerah pada nama sebutannya maka jadilah dengan sebutan Habib Empang Bogoor (atau yang bisa diartikan pada saat itu Habibi Empang yang dari Bogor). Dan nama itu sampai sekarang masih menjadi tren yang terkenal ketimbang nama salinya sang Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas karena mudah dalam penyebutannya.

Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas dilahirkan di Yaman tepatnya 20 Jumdi awal 1275 H di desa Hawrat, kampung khoraidhoh Khadramaut. Dusia 17 th beliau sudah mampu meng hafal Al-Quran atas bimbingan sang Mu'alim Syeh Umar Bin Faraj Bin Sabah. Setelah itu beliau berguru dengan berbagai wali yang ada didaerahnya yang atara lain;

- Assyayid Al Habib Al Qutbi Abu Bakar Bin Abdullah Al Athas
 - Al Habib Abu Bakar Al Athas
 - Al Habib Sholih Bin Abdullah Al Athas
 - Habib Sholeh dan Habib Sholeh
 - Al A'rif Billahi Al Habib Ahmad Bin Muhammad Al Habsi
 - Al Habib Abdullah Bin A'lw Alaydrus
 - Al Abror Al Habib Ahmad Bin Muhammad Al Muhdhor
 - Al Habib Ahmad Bin Abdullah Al Bari
 - Syeh Muhammad Bin Abdullah Basudan
- Dan banyak lagi guru-guru beliau terutama yang ada didaerah Tamrin.

Beliau melakukan ibadah Haji sebanyak dua kali. Dan pada tahun 1283 H beliau melakukan ibadah haji untuk yang kedua kalinya beliau Habib Adbullah Bin Mukhsin Al-Attas mendapatkan bisikan yang kabarnya dari Baginda Rasulluah bahwa karomahnya

ada di Indonesia. Dan setelah kepulangan dari ibadah hajinya beliau berkeliling ke pelosok penjuru untuk menyebarkan ajaran Agama Islam sekaligus mencari tempat yang telah diberitahukan kepadanya.

Setibanya di Indonesia terutama pulau Jawa beliau memilih tinggal di Pekalongan dan berguru kepada Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas. Tingkat keilmuan rohaninnya didapatkan dari Habib Ahmad Pekalongan yang menjadikan hubungan beliau semakin lebih dekat satu sama lainnya.

Perjalan hidup Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas penuh dengan lika-liku perjuangan yang sangat mengharukan terutama pada masa pemerintahan Belanda.

Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas pernah dimasukkan penjara oleh Belanda. Namun justru karomahnya semakin kelihatan sewaktu beliau berada didalam penjara. Dan hal ini membuat kagum dan heran penguasa sipir penjara pada waktu itu.

Dari hari kehari jumlah pengunjung Habib Ahmad

Bin Muhammad Al Athas semakin banyak dan hal ini dijadikan momen yang istimewa buat Belanda menambah pundi-pundi uangnya, meraka banyak memeras dari kunjungan tersebut namun anehnya bukanya menurun malah semakin banyak dan membludak.

Diceritakan bahwa jika Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas memndangi brogol yang membelenggunya maka brogol itu lepas dengan sendirinya. Dan jika seorang sipir belanda mau mengikat rantai ditubuh sang Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas maka tidak pernah bisa. Dan lebih mengherankan lagi keluarga dari sang sipir mengalami musibah dan bencana berupa penyakit yang tidak bisa disembuhkan.

Karena merasa heran dan ketakutan akhirnya belanda ber inisiatif ingin melepaskannya, namun sang Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas menolaknya dan ingin menunggu sampai hukumannya habis. Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas tutup usia pada hari Selasa 29 Zulhijah 1351 H.

Sungguh kemuliannya yang sulit untuk ditiru di jaman sekarang ini, Semoga barokah dari Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas selalu tercurah kepada kita. Ketawadukan dan kezuhudan yang selalu mengutamakan perintah dan membelunggu hawa nafsu yang patut untuk ditiru dan dicerna oleh kita. ♦



MC

Dari hari kehari jumlah pengunjung Habib Ahmad Bin Muhammad Al Athas semakin banyak dan hal ini dijadikan momen yang istimewa buat belanda menambah pundi-pundi uangnya, meraka banyak meras dari kunjungan tersebut namun anehnya bukanya menurun malah semakin banyak dan membludak.

BANK SYARIAH MAKIN EFISIEN

Menuju akhir 2018, industri perbankan syariah semakin efisien. Hal ini tercermin dari posisi rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) bank umum syariah (BUS) yang kian menyusut.

STATISTIK Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, setelah sempat berada di level 91,68% per September 2017, data terbaru BOPO BUS menurun ke 88,08% per September 2018.

Walau masih terbilang tinggi, posisi ini merupakan yang paling rendah sejak tahun 2014 silam. Hal ini antara lain, ditopang dari pertumbuhan pendapatan operasional yang naik cukup deras sebesar 12,14% year on year (yoy) menjadi Rp 26,26 triliun per September 2018.

Sementara beban operasional tumbuh lebih pelan alias hanya tumbuh 7,74% yoy menjadi Rp 23,13 triliun. Beberapa bank syariah pun sepakat kalau saat ini bank syariah sudah lebih efektif dalam menjalankan bisnis.

Ambil contoh, PT Bank BNI Syariah yang per kuartal III 2018 lalu mencatatkan BOPO turun ke level 85,49% dibandingkan posisi tahun lalu sebesar 87,62%.

Direktur BNI Syariah Dhias Widhiyati



PT Bank BNI Syariah yang per kuartal III 2018 lalu mencatatkan BOPO turun ke level 85,49% dibandingkan posisi tahun lalu sebesar 87,62%.

beranggapan, penurunan BOPO tersebut utamanya didongkrak dari pertumbuhan operasional yang cukup moncer sebesar 12,2% yoy. Pertumbuhan ini praktis lebih tinggi dibanding beban operasional yang berhasil ditekan atau hanya tumbuh 9,52%.

"Faktor yang memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap penurunan BOPO antara lain berupa pertumbuhan aset dengan kualitas di mana pendapatan yield/margin meningkat 12%," kata Dhias baru-baru ini.

Di sisi lain, beban pencadangan pembiayaan dibanding tahun lalu hanya meningkat 1%. Anak usaha PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) ini mengatakan, sejauh ini rasio efektivitas perseroan cukup terkendali. Dus, sampai akhir tahun setidaknya BNI Syariah mematok BOPO akan tetap dijaga di level 85%.

Di samping itu, walaupun ke depan tantangan bank terutama syariah akan cukup ketat lantaran kondisi ekonomi yang tengah





bangkit dibarengi dengan tren kenaikan suku bunga acuan, Dhas meyakini pihaknya masih bisa menjaga BOPO di level rendah.

Paling tidak, tahun depan BNI Syariah bakal mengupayakan BOPO maksimal dijaga di level 85%. "Untuk tahun depan, BNI Syariah dapat terus meningkatkan efisiensi dengan proyeksi BOPO kurang dari 85%," ungkapnya.

Senada dengan BNI Syariah, PT Bank BCA Syariah juga mengamini bahwa ke depan tantangan bank syariah untuk menjaga BOPO bakal lebih sulit.

Hal ini dikarenakan persaingan antar bank akan semakin sengit, untuk itu masing-masing bank dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan di perbankan yang sudah terjadi.

Presiden Direktur BCA Syariah John Kosasih mengisyaratkan hal tersebut pada kondisi BOPO perseroan saat ini. Sebab, per September 2018 BOPO BCA Syariah naik tipis ke level 87,96% dari tahun sebelumnya 87,76%.

John menyebut, posisi BOPO yang relatif flat dibanding tahun lalu ini dikarenakan kenaikan biaya dana yang lebih cepat dibanding penyesuaian atas margin atau bagi hasil pembiayaan perseroan.

Walau begitu, paling tidak pihaknya memprediksi di akhir tahun dan tahun depan, BOPO anak usaha milik PT Bank Central Asia Tbk (BCA) ini mampu dijaga di kisaran 80% sampai 85%.

"Terkait BOPO, kami memang masih di

MC

Mandiri Syariah memang tengah berupaya menurunkan rasio NPF. Terbukti di kuartal III 2018 lalu, NPF Mandiri Syariah turun dari 4,69% menjadi 3,65% secara gross.

level 87% dan relatif flat dibanding tahun lalu. Memang kenaikan biaya dana yang lebih cepat dibanding penyesuaian atas margin/bagi hasil pembiayaan," singkatnya.

Tahun depan, BCA Syariah memandang tantangan bagi perbankan syariah untuk mendorong efisiensi bakal semakin sulit. Alasannya, seiring dengan kenaikan bunga acuan, bank diharuskan untuk meningkatkan margin bagi hasil pembiayaan guna menekan biaya dana agar tak naik terlalu tajam.

Salah satu upaya yang paling mungkin dilakukan untuk menjaga efisiensi, antara lain dengan melakukan program efisiensi operasional lewat pemanfaatan teknologi.

Belakangan ini, BCA Syariah memang tengah berupaya mengikuti perubahan digital. Salah satunya dengan mengembangkan infrastruktur serta menjalin kerja sama aliansi dengan berbagai mitra.

Kurang lebih, dana yang dianggarkan untuk kebutuhan teknologi informasi (TI) BCA Syariah tahun ini ada di kisaran Rp 10 miliar, diprediksi bakal makin tinggi tahun depan. Berbeda dengan BUS, Unit Usaha Syariah (UUS) justru semakin mantap dalam mengedepankan prinsip dual banking leverage model (DBLM) sebagai langkah efisiensi.

Terbukti, SPS OJK menunjukkan BOPO UUS terjaga di level 72,88% per September 2018 bahkan turun dari posisi tahun lalu 74,67% dan merupakan posisi terendah sejak 2014 silam.

Sama seperti BUS, hal ini dikarenakan

pendapatan operasional naik lebih agresif sebesar 16,72% yoy. Sementara beban operasional hanya tumbuh 2,63% yoy.

Direktur Syariah Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga Syariah) Pandji P. Djajanegara mengutarakan tahun ini pihaknya memang berupaya untuk menjaga rasio efisiensi. Setidaknya, sampai akhir tahun BOPO CIMB Niaga Syariah bakal dijaga maksimal sebesar 67%.

LIKUIDITAS LONGGOR

Sedangkan hingga Agustus 2018 lalu, likuiditas perbankan syariah masih terbilang longgar bila dibandingkan dengan bank konvensional. Statistik Perbankan Syariah



(SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, per Agustus 2018 financing to deposit ratio (FDR) bank umum syariah (BUS) hanya 80,45%, turun dari Agustus 2017 sebesar 81,78%. Sementara LDR bank konvensional ada di kisaran 92%-93%.

Ini menandakan, ruang pembiayaan BUS masih terbuka cukup lebar paling tidak sampai dengan akhir tahun. Sebab, pertumbuhan pembiayaan BUS hingga Agustus 2018 juga belum deras atau hanya naik 4,65% secara year on year (yoy). Sementara dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sedikit lebih tinggi yakni 6,37% yoy.

Sejumlah bank syariah menyebut, masih longgarnya FDR BUS untuk menjaga kualitas pembiayaan alias non performing financing (NPF).

Presiden Direktur PT Bank BCA Syariah John Kosasih menilai, walau secara industri,



BCA Syariah memang tengah berupaya mengikuti perubahan digital. Salah satunya dengan mengembangkan infrastruktur serta menjalin kerja sama aliansi dengan berbagai mitra.

bank tengah mengalami pengetatan likuiditas, permintaan atas penyaluran pembiayaan maupun kredit cenderung melambat. Faktor ini yang juga dinilai menjadi penyebab masih longgarnya FDR BUS secara industri.

Di BCA Syariah sendiri, FDR per kuartal III 2018 mencapai 89,43% atau lebih ketat dibanding rata-rata industri. John beranggapan, walau FDR meningkat dan cenderung menegang, itu tak menjadi persoalan. Sebab, porsi modal BCA Syariah masih tinggi, ditandai dengan rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) yang mencapai 24,8% per September 2018 lalu.

"Kalau CAR kami berada di level belasan, maka FDR juga pasti akan rendah, karena tidak bisa melakukan ekspansi pembiayaan" katanya. Dengan mempertimbangkan posisi modal tersebut, BCA Syariah tetap akan mendorong pembiayaan.

"Kalau diperhatikan BUS yang besar, kalau CAR mepet maka tidak bisa menyalurkan pembiayaan dan growth-nya pasti rendah. Dengan demikian FDR akan turun," kata John.

Justru, menurut John, bila sebuah bank memiliki modal atau CAR yang tipis tapi FDR-nya tinggi, itu justru harus diperhatikan. Karena bisa saja, kualitas pembiayaan menurun.

Sampai dengan kuartal III 2018, pembiayaan BCA Syariah tumbuh 34% yoy menjadi Rp 4,7 triliun. Sementara DPK tumbuh lebih lambat sebesar 20,1% menjadi Rp 5,3 triliun.

Sementara, PT Bank Syariah Mandiri atau Mandiri Syariah hingga kuartal III 2018, masih memiliki FDR cukup longgar yakni 79,08%. Direktur Keuangan Mandiri Syariah Ade Cahyo Nugroho mengatakan, masih rendahnya FDR karena pihaknya berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

Maklum, Mandiri Syariah memang tengah berupaya menurunkan rasio NPF. Terbukti di kuartal III 2018 lalu, NPF Mandiri Syariah turun dari 4,69% menjadi 3,65% secara gross.

Sementara secara NPF net, turun 61 basis poin (bps) menjadi 2,51%. Hingga akhir tahun ini, Ade menargetkan, NPF akan ada di level 3,5%.

Di sisi pembiayaan, Mandiri Syariah tetap membukukan pertumbuhan sebesar 11,11% per September 2018. Sementara DPK tumbuh 10,07% secara yoy hingga kuartal III tahun ini.

Dus, hingga akhir tahun FDR Mandiri Syariah akan dijaga di kisaran 80% dengan asumsi pertumbuhan pembiayaan dan DPK sebesar 12% hingga akhir tahun. "FDR memang belum banyak beranjak naik, karena kami konservatif dalam menyikapi pertumbuhan pembiayaan kami. Maka FDR kami jaga di 79%-80%," tuturnya. ♦net

ANGIN SEGAR UNTUK ASURANSI SYARIAH

Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah No.336/2018 yang mengharuskan jemaah umrah terdaftar di asuransi syariah mendapat respons positif.

Pengamat asuransi Irvan Rahardjo menilai, adanya SK Dirjen Haji dan Umrah No.336/2018 merupakan angin segar bagi pertumbuhan asuransi syariah. Dia mengatakan, saat ini kontribusi pendapatan premi asuransi syariah masih sedikit, hanya 5% dari total industri asuransi. SK tersebut dia yakini mampu meningkatkan pendapatan premi asuransi syariah.

"Kalau ada semacam rekomendasi untuk menggunakan syariah sangat bagus untuk memberikan pendalaman inklusi keuangan di bidang asuransi syariah," kata Irvan belum lama ini.

Irvan memberi catatan, implementasi SK tersebut harus mampu memberi keadilan seluruh perusahaan asuransi syariah. Untuk itu, dia mendorong Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) untuk menyerahkan daftar perusahaan asuransi syariah dengan rating terbaik kepada dirjen haji dan umrah, sebagai pilihan asuransi untuk para calon jemaah.

"Harus dihindari jangan memonopoli pada satu perusahaan asuransi syariah saja, yang lain harus diberi kesempatan," katanya.

Adapun cara lain dengan membentuk konsorsium dengan satu perusahaan asuransi sebagai kepalanya, agar pemerataan pendapatan dari perjalanan umrah dirasakan semua.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah no.336/2018 tentang pedoman pelaksanaan ibadah umroh ditandatangani pada 30 Juli 2018N

Pada poin G nomor 7 disebutkan jemaah umrah yang terdaftar melalui <http://sipatuh.kemenag.go.id> wajib mendapatkan asuransi dari perusahaan asuransi syariah yang sudah terdaftar pada Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah.

Sementara itu, Manager Director Allianz Syariah, Srikandi Utami mengaku, telah memiliki program asuransi syariah yang membantu nasabah untuk merencanakan dana ibadah ke tanah suci sekaligus proteksi selama menabung maupun selama ditanah suci yaitu Allianz Tasbih. "Sejak dipasarkan kami terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik melalui media mau-

pun tenaga pemasaran," katanya.

Adanya kebijakan Dirjen Haji Kemenag, tentu akan sangat mendukung pertumbuhan bisnis asuransi syariah. "Selain secara tidak langsung turut mensosialisasikan kesadaran berasuransi syariah, program ini tentu akan sangat berarti bagi perkembangan asuransi syariah Di Indonesia," ungkap wanita yang akrab disapa Aan ini.

PERLU REGULASI KHUSUS

Pelaku usaha asuransi syariah meminta pemerintah membedakan regulasi konvensional dengan syariah. Plt Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Syariah Acu Kusnandar



MC *Srikandi Utami mengaku, telah memiliki program asuransi syariah yang membantu nasabah untuk merencanakan dana ibadah ke tanah suci sekaligus proteksi selama menabung maupun selama ditanah suci yaitu Allianz Tasbih.*

mengatakan, kedua industri memiliki kondisi yang berbeda sehingga beban dan regulasi yang diterapkan diharapkan juga berbeda.

"Khususnya penerapan masalah besaran biaya opex, engineering fee, ataupun komisi," kata Acu belum lama ini.

Direktur Utama PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (Asyki) Mudzakir menuturkan jika tidak ada regulasi yang memisahkan keduanya, dia menyarankan agar regulasi konvensional mengikuti regulasi syariah.

Dia menyampaikan, asuransi syariah memiliki beberapa ketentuan yang tidak dimiliki oleh konvensional salah satunya pembayaran zakat, oleh karena itu, regulator perlu membedakan regulasi syariah dan konvensional.

"Zakat dan pajak itukan sudah di godok berkali-kali agar menjadi satu ke satuan agar diundangkan, sedangkan konvensional tidak mengenal namanya zakat mereka hanya membayar pajak saja," kata Mudzakir. ♦net

SEMUA BERMULA DARI SINI

ALAM, adalah kumpulan partikel, yang hanya Tuhan yang tahu, berapa jumlahnya. Lebih dari itu, alam adalah juga tempat dihipunkannya berbagai peristiwa. Termasuk, catatan-catatannya, yang hanya Tuhan yang tahu berapa jumlahnya.

Amu Darya, nama sebuah sungai. Secara prinsip, tak jauh berbeda dengan sungai-sungai lain yang ada di alam dunia ini. Tempat air mengalir, dari hulu ke hilir, hingga kemudian kembali ke hulu lagi. Siklus alam, atau alamiah.

Dalam konteks rekaman atas peristiwa, Amu Darya sebagai sebuah sungai, menjadi berbeda. Begitu juga dengan sungai-sungai lain, yang bersejarah, akan memiliki hal yang berbeda. Ada peristiwa-peristiwa yang dicatatkan, ada rekaman perasaan dan pelajaran-pelajaran bagi mereka yang berpikir, tentunya.

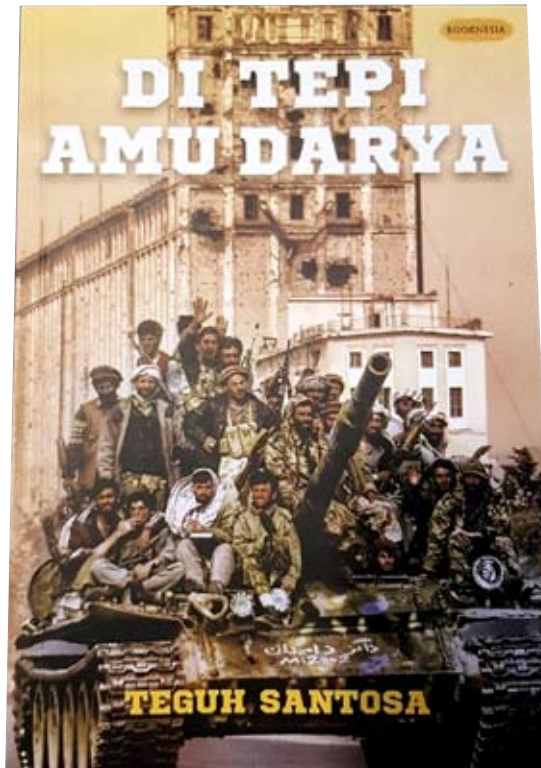
Penulis buku ini, seorang jurnalis: pencatat dan perekam peristiwa. Tiga hal yang biasanya diwartakan oleh orang dalam profesi ini: melaporkan peristiwa, menyampaikan pesan berdasarkan perspektif yang dimilikinya atas suatu peristiwa, atau menceritakan berdasarkan pemikiran dan pengalaman batin personalnya.

Penulis buku ini, berada di ketiganya. Amu Darya adalah cerita tentang rangkaian peristiwa-peristiwa dalam ruang faktual, pemikiran dan pengalaman batin penulisnya.

Membaca di bab awal, sudah tergambar peristiwa apa yang direkam dan dirasakan oleh penulis buku ini: sebuah pergolakan ideologis dan sejarah. Terutama, soal Islam dan politik kekuasaan dalam runtutan kesejarahan bangsa dan negara-negara yang ada di kawasan bekas Uni Soviet, Afghanistan, jazirah Arab, hingga Amerika.

Buku ini, bermula dari insting dasar seorang jurnalis ketika memandangi Amu Darya dalam ruang kesejarahan dan dinamika geo-politik saat itu, yaitu rasa keingintahuan dan penasaran.

Karenanya, membaca buku ini, bukanlah membaca sebuah reportase belaka. Ada konteks personal yang menjadi bagian dari serpihan sejarah global, dalam masa yang panjang, tentang pergolakan manusia untuk mempertahankan keyakinannya: di antara



JUDUL BUKU:

Di Tepi Amu Darya

PENULIS:

Teguh Santosa

PENERBIT:

Booknesia

CETAKAN:

Pertama, September 2018

kebenaran, dibenarkan atau sok merasa benar.

Buku ini memberi ruang alternatif, untuk memahami konteks persoalan global saat ini: terorisme, narasi negara-negara besar, hingga alur cerita manusia dari masa-masa gemilang hingga terlunta.

Selain sebagai perspektif kesejarahan pada suatu masa dan rangkaian peristiwa, buku ini juga mencoba membangun keberimbangan. Yang dimaksud keberimbangan di sini, adalah keberimbangan alam dalam siklus alamiahnya.

Yaitu, keberimbangan kontradiktif: ada siang, ada malam. Ada menang, ada kalah.

Ada yang berkuasa, ada yang terjajah. Ada yang sewenang, ada yang berwenang. Ada perjuangan, ada pencapaian!

Konteksnya, tentu saja dalam memahami rangkaian suatu peristiwa. Bahwa, dalam persepsi dan narasi besar saat ini tentang apa itu radikalisme, apa itu terorisme, apa itu nasionalisme, apa itu idealisme hingga apa itu membangun peradaban dalam kehidupan global, cukup menarik diungkapkan dalam simpul-simpul peristiwa yang dilalui dan ditelusuri penulisnya.

Juga, yang tak kalah menarik adalah alur yang ditarik pada kesejarahan bangsa kita, Indonesia. Ada ruang-ruang sejarah yang terkait antara konstalasi global saat ini, dengan apa yang pernah dilakukan oleh nama-nama penting dalam rekaman sejarah bangsa Indonesia.

Sudut pandang yang ditawarkan oleh buku ini, cukup menarik untuk menambah wawasan tentang ruang dan waktu yang dilalui penulisnya, dengan konflik global yang sedang terjadi dari waktu ke waktu.

Selain rekaman dan penelusuran atas suatu peristiwa yang disimpan oleh alam dalam rekaman emosional di sungai-sungai, gunung-gunung, jalan-jalan, bangunan-bangunan, atau patung-patung, juga konstruksi logika yang dibangun oleh penulisnya untuk menyusun suatu pemahaman atas kejadian-kejadian besar dunia, menarik untuk diikuti. Terutama, pada pertanyaan mendasar peradaban manusia: kenapa perang, kenapa berdamai, kenapa membangun atau kenapa harus saling menghabsi?

Buku ini, yang sangat menonjol adalah kemampuan untuk menghimpun kesabaran. Perlu menunggu berpuluh tahun untuk mengkonfirmasi suatu pemahaman atas suatu narasi besar yang bermunculan dan bersahutan di antara tokoh-tokoh dunia dan peristiwa besar yang melingkupinya.

Di ujung penggarapan, ada simulasi pemikiran tentang apakah yang akan terjadi jika konflik antar manusia, kelompok, bangsa, atau pihak-pihak bersengketa di dunia ini terus terjadi? Apakah ini semua menuju pada ancaman perang global, atau perdamaian abadi?

Silakan membaca, dan menarik kesimpulannya sendiri. (Imam M Sumarsono) ♦



ASAL KAU BAHAGIA

Falcon Pictures kembali membuat gebrakan baru untuk film yang diproduksinya. Bila sebelumnya mereka menggelar gala premier 'Si Doel The Movie' di Belanda, kali ini mereka membuat gebrakan baru untuk film 'Asal Kau Bahagia.'

Film yang diperankan oleh Aliando Syarif, Aurora Ribero, Dewa Dayana, dan Teuku Rasya ini, akan menggelar gala premier di kapal pesiar mewah Dream Cruise pada akhir Desember nanti. Kira-kira apa alasan Falcon menggelar gala premier di kapal pesiar ya?

1. Falcon ingin mengikuti gaya millenials saat ini

Produser Falcon Pictures, Frederica, mengungkapkan alasan rumah produksinya menggelar gala premier di Cruise. Wanita yang akrab disapa Erica tersebut mengatakan bahwa Falcon ingin mengikuti trend saat ini. Apalagi anak muda trendnya senang berlibur di kapal pesiar.

"Kenapa di Cruise? Sebenarnya anak millennials zaman now suka ke Cruise sih sekarang. Jadi kami lagi coba ikutin kekinian anak muda sekarang dan ingin berinovasi dalam setiap promosi yang kami lakukan," kata Erica di XXI Plaza Indonesia, Jakarta Pusat, pada Kamis malam (22/11).

2. Rako senang karyanya dihargai Falcon
Sutradara Rako Prijanto mengatakan film 'Asal Kau Bahagia' arahnya menjadi film pertama yang ditonton secara premier di kapal pesiar. Ia pun mengaku gembira karena pemutaran filmnya akan dilakukan berbeda. Menurutnya, gala premier di kapal pesiar akan menjadi pengalaman yang menyenangkan.

"Yang pasti senang banget film saya menjadi film pertama premiere di kapal pe-

MC Film yang diperankan oleh Aliando Syarif, Aurora Ribero, Dewa Dayana, dan Teuku Rasya ini, akan menggelar gala premier di kapal pesiar mewah Dream Cruise pada akhir Desember nanti. Kira-kira apa alasan Falcon menggelar gala premier di kapal pesiar ya?

siar. Saya deg-degan karena nggak pernah naik kapal pesiar sebelumnya. Paling kapal kecil aja, kalau yang gede kayaknya akan jadi seru juga," ucap Rako.

3. Para pemain sambut gembira gala premier di Cruise

Sementara, para pemain juga mengungkapkan rasa bahagia dalam menyambut gala premier di kapal pesiar. Ketiga pemain yang hadir dalam jumpa pers tersebut mengaku belum pernah berlibur ke Cruise dan menyambut hal itu dengan gembira.

"Aku sendiri belum pernah liburan di cruise. And i'm very excited," kata Aurora sambil menunjukkan ekspresi bahagianya.

"Senang banget. Dan makasih banyak sebelumnya kepada Falcon dan Cruise," ungkap Aliando.

"Aku belum pernah (ke Cruise). Ya ikut senang lah," ujar Dewa.

4. Falcon berharap film AKB memberikan kebahagiaan di akhir tahun

Film yang akan tayang pada akhir Desember 2018 ini, diharapkan Erica bisa menjadi film yang bisa memberikan kebahagiaan di penutup tahun. Dan tentunya, Falcon berharap bisa terus memberikan inovasi baru dalam setiap karya mereka.

"Kami selalu berinovasi dan memberikan satu experience, satu inovasi yang baru di setiap film-film yang kita mau launching. Semoga bisa menghibur semuanya dan bisa menjadi penutup akhir tahun yang manis, dan bisa membahagiakan semua orang," tutur Erica.

5. 150 orang diajak ikut gala premier
Gala premier tersebut akan digelar pada tanggal 19-21 Desember 2018. Keberangkatan akan dimulai dari Singapura menuju Malaysia dan kembali lagi ke Singapura. Falcon pun mengajak sekira 150 orang untuk ikut dalam gala premier tersebut. Terdiri dari para pemain, crew, relasi media, sehingga total sekitar 150 orang.

Film-film produksi dalam negeri alias lokal, kini mulai meramaikan industri film Indonesia. Dan meski film-film bergenre horor masih mendominasi dan diminati, namun tidak berarti bahwa film bergenre lain tak diminati para penonton.

Buktinya film drama romantis remaja seperti 'Dilan' juga meraih box-office dalam peredarannya beberapa waktu lalu. Dan kini drama romantis remaja dengan nuansa yang berbeda akan dihadirkan oleh Falcon Pictures lewat film produksi teranyarnya 'Asal Kau Bahagia'.

Film karya sutradara karya Rako Prijanto serta skenario ditulis Aline Djayasukmana dan Upi ini, diadaptas dari sebuah lagu berjudul sama 'Asal Kau Bahagia' karya Armada Band. ♦



10 TOKOH MUSLIM PERAIH PENGHARGAAN NOBEL

>> ATAS KONTRIBUSI BESARNYA TERHADAP UMAT MANUSIA

Islam merupakan salah satu agama yang dalam catatan sejarah telah menyumbangkan banyak para cendekiawan hebat dengan berbagai karyanya di bidang ilmu pengetahuan.

Dan di era kontemporer ini, seberapa besarkah peran para cendekiawan Muslim tersebut dalam sumbangsihnya terhadap peradaban manusia?

Penghargaan Nobel sendiri merupakan penghargaan paling bergengsi kelas dunia yang menobatkan para tokoh-tokoh intelektual dari berbagai bidang pengetahuan, suku, agama, dan yang lainnya.

Penghargaan Nobel ini diberikan kepada mereka yang telah berjasa besar bagi hajat hidup orang banyak. Apakah itu berkon-

tribusi dalam bidang Fisika, Kimia, Sastra, Kedokteran, ataupun Perdamaian. Dilihat dari usaha para peraihinya, penghargaan ini bisa dibilang jauh lebih penting dan prestisius dibanding penghargaan Academy Award (Oscar), Piala Grammy, atau bahkan Piala Dunia.

Penghargaan Internasional tahunan ini sendiri didirikan oleh seorang Kimiawan asal Swedia, Alfred Nobel pada tahun 1895. Penghargaan Nobel telah dianugerahkan kepada 900 orang, dimana 12 atau 1.4% di antaranya adalah Muslim.

Penghargaan Nobel pertama kali diberikan pada tahun 1901, dan diberikan kepada tokoh-tokoh hebat dan berdedikasi di bidangnya masing-masing.

Penghargaan Nobel Perdamaian digelar di Oslo, Norwegia, sementara penghargaan lainnya (bidang sastra dan science) diadakan di Stockholm, Swedia. Penghargaan Nobel sering dianggap sebagai penghargaan

paling prestisius di bidang kesusastaan, kedokteran, fisika, kimia, perdamaian dan ekonomi.

Masyarakat Muslim dunia meliputi lebih dari 23% dari populasi dunia. Dan pada tahun 2015, dua belas penerima Penghargaan Nobel adalah Muslim. Lebih dari setengah dari dua belas penerima Nobel Muslim dianugerahi penghargaan tersebut di abad ke-21.

Berikut Beberapa Tokoh Muslim Dunia yang Meraih Penghargaan Nobel:

1. Anwar Al-Sadat (Presiden Mesir)

Anwar Al-Sadat menjadi pria muslim pertama yang meraih penghargaan Nobel di bidang perdamaian dunia. Mantan presiden Mesir itu menerima penghargaan tersebut pada tahun 1978.

Pria kelahiran 25 Desember 1918 ini mendapatkan penghargaan bersama Benachem Begin. Mereka berdua dianugerahi hadiah Nobel lantaran kontribusi mereka terhadap lahirnya dua kerja sama gencatan senjata di Timur Tengah, serta perdamaian antara Mesir dan Israel, yang ditandatangani di Camp David pada 17 September 1978.

Anwar Al-Sadat merupakan Muslim pertama yang meraih penghargaan tingkat dunia, Nobel. Anwar Al-Sadat meninggal dunia pada 6 Oktober 1981 akibat berondongan peluru saat sang presiden tengah menyaksikan parade Militer dalam rangka memperingati Perang Yom Kippur 1973.

Anwar Al-Sadat termasuk salah satu korban tewas dari 20 orang lainnya yang luka-luka, termasuk 4 diplomat Amerika. *

2. Muhammad Abdus Salam (Fisikawan Pakistan)

Muhammad Abdus Salam merupakan orang Pakistan pertama yang berhasil meraih



Anwar Al-Sadat merupakan Muslim pertama yang meraih penghargaan tingkat dunia, Nobel. Anwar Al-Sadat meninggal dunia pada 6 Oktober 1981 akibat berondongan peluru saat sang presiden tengah menyaksikan parade Militer dalam rangka memperingati Perang Yom Kippur 1973.

Abdus Salam menerima penghargaan tersebut pada tahun 1979 atas kontribusinya terhadap 'Teori Interaksi Elektromagnetic Antara Partikel Elemen'. Maksudnya interaksi elektromagnetik antara unsur dasar, termasuk inter alia, perkiraan arus netral lemah.

penghargaan tingkat dunia, Nobel. Dia merupakan ahli Fisika.

Abdus Salam menerima penghargaan tersebut pada tahun 1979 atas kontribusinya terhadap 'Teori Interaksi Elektromagnetic Antara Partikel Elemen'. Maksudnya interaksi elektromagnetik antara unsur dasar, termasuk inter alia, perkiraan arus netral lemah.

Selain dirinya, penghargaan yang sama juga diberikan kepada Sheldon Lee Glashow dan Steven Weinberg.

Pria kelahiran 29 Januari 1926 ini merupakan Muslim Pakistan pertama yang meraih penghargaan tersebut. Dia juga merupakan ilmuwan Pakistan pertama dan satu-satunya yang dianugerahi Penghargaan Nobel bidang science Fisika.

Selain itu, Abdus Salam juga anggota Komunitas Muslim Ahmadiyah seluruh dunia, dimana komunitas ini mempercayai kedatangan kedua dari Almasih, Nabi Isa kedua kalinya yakni Imam Mahdi.

Abdus salam juga dikenal sebagai seorang Mujaddid pada abad ke 14 H (dalam kalender Islam) dalam wujud Mirza Ghulam Ahmad.

Sehingga aliran tersebut dianggap sebagai minoritas Non-Muslim di Pakistan. Dan pemerintah Pakistan melalui sebuah Amandemen Konstitusional tahun 1974 menyatakan bahwa Muslim Ahmadiyah dianggap sebagai Non-Muslim di Pakistan. Akibatnya, sampai saat meninggalnya pada 21 November 1966, dia tidak pernah diberi penghargaan resmi oleh pemerintah Pakistan.*

3. Yasser Arafat (Politikus Palestina)

Mantan Presiden Palestina ini menyusul Anwar Al-Sadat sebagai orang Muslim yang



menerima penghargaan Nobel dalam kategori yang sama, yaitu Perdamaian di Timur Tengah.

Semasa hidupnya, Pria kelahiran 24 Agustus 1929 ini dikenal sebagai pejuang kemerdekaan bagi Palestina. Selain Yasser Arafat, penghargaan Nobel juga diberikan kepada Shimon Perez dan Yitzhak Rabin.

Penghargaan ini diberikan atas kontribusi mereka terhadap usaha mereka membuat perdamaian di Timur Tengah.

Yasser Arafat merupakan Muslim Palestina Pertama yang meraih penghargaan Nobel.

Yasser Arafat meninggal secara misterius pada 11 November 2004. Tim investigasi Palestina yang menyelidiki misteri kematian pemimpinnya tersebut, mengklaim bahwa Arafat dibunuh oleh Israel. Hasil investigasi menyebutkan bahwa Arafat dibunuh di



Shirin Ebadi menjadi wanita Muslim pertama yang mengecap penghargaan besar ini. Dia merupakan aktivis Hak Asai Manusia di Iran. Secara getol, dia memperjuangkan hak-hak azazi wanita dan anak-anak.

rumah sakit militer di Paris, Perancis.

Arafat meninggal di Rumah Sakit Militer Percy, Paris dalam usia 75 tahun, setelah dia mengeluh sakit perut saat berada di kantor pusatnya di Kota Ramallah, Tepi Barat.

Setahun kemudian, tim penyidik Perancis menghentikan penyelidikan kematian Arafat tanpa membuat kesimpulan resmi. Hingga kematian Arafat hingga kini masih misteri. *

4. Aziz Sancar (Ilmuwan Turki)



Aziz Sancar merupakan seorang profesor di bidang biokimia dan biofisika dengan spesialisasi perbaikan DNA.

Karya ilmiahnya adalah mengenai studi mekanistik dalam reparasi DNA yang membuat para juri terkesan dan akhirnya menganugerahkannya penghargaan Nobel dalam bidang Kimia pada tahun 2015.

Pria kelahiran 8 September 1946 itu menjadi orang Turki kedua setelah Orphan Pamuk yang memperoleh penghargaan Nobel. Sancar juga merupakan Kimiawan Turki pertama yang meraih penghargaan tersebut.

5. Shirin Ebadi (Aktivis Hak Azazi Manusia Iran)



Shirin Ebadi menjadi wanita Muslim pertama yang mengecap penghargaan besar ini. Dia merupakan aktivis Hak Asai Manusia di Iran. Secara getol, dia memperjuangkan hak-hak azazi wanita dan anak-anak.

Dan atas jasa-jasanya tersebut, dia pun dianugerahkan penghargaan Nobel pada tahun 2003 di bidang Perdamaian. Penghargaan ini oleh sebagian pengamat dinilai sebagai kritik terhadap kebijakan luar negeri Amerika Serikat di Timur Tengah, terutama Perang Irak. Sebelumnya, George W. Bush juga menyebut Iran sebagai 'poros setan'.

Wanita kelahiran 21 Juni 1947 ini merupakan orang Iran pertama dan satu-satunya yang meraih sebuah Penghargaan Nobel. Dia juga merupakan Muslimah pertama yang meraih penghargaan semacam itu. *

6. Orphan Pamuk (Pengarang Turki)

Anda salah satu penggemar novel? Jika iya, maka Anda pasti pernah membaca novel-novel karya Orphan Pamuk, seperti 'My Name Is Red' dan 'Snow'. Maka wajar jika dia disebut sebagai seorang novelis terkemuka asal Turki.

Buku-buku karyanya terjual hingga lebih dari 11 juta dan telah diterjemahkan hingga 60 bahasa asing. Pria kelahiran 7 Juni 1952 ini memperoleh penghargaan Nobel pada tahun 2006 di bidang seni sastra. Sekaligus menjadi Muslim pertama yang meraih nobel di luar kategori perdamaian.

Orphan bahkan menyebut dirinya sebagai Muslim Budaya yang mengasosiasikan identifikasi sejarah dan budaya dengan agama meskipun tidak meyakini hubungan pribadi dengan Allah. *

7. Malala Yousafzai (Aktivis Pakistan)

Fakta yang unik dari Malala adalah wanita ini menjadi peraih Nobel termuda di dunia hingga saat ini.

Wanita kelahiran 12 Juli 1997 ini menerima penghargaan Nobel secara bersamaan dengan Kailash Satyarthi pada tahun 2014 di usianya yang baru menginjak 17 tahun.

Malala adalah aktivis yang giat memperjuangkan hak pendidikan bagi anak-anak dan kaum muda yang kurang mampu di Pakistan.

Atas sikap kritisnya tersebut, Malala pernah ditembak di kepala dan leher dalam upaya pembunuhan oleh kelompok bersenjata Taliban saat dia pulang sekolah. Malala sempat dirawat di Pakistan sebelum akhirnya

diterbangkan ke Inggris untuk dirawat di rumah sakit di Birmingham.

Pimpinan Taliban, Adnan Rasheed, mengiriminya surat dan menjelaskan bahwa alasan penembakan tersebut adalah karena sikap kritisnya terhadap kelompok militan, bukan karena dia seorang penggiat pendidikan perempuan.

Lebih lanjut Rasheed mengungkapkan penyesalannya atas insiden tersebut.

Malala merupakan orang Pakistan kedua yang dianugerahi penghargaan Nobel setelah Muhammad Abdus Salam yang meraih penghargaan Nobel pada tahun 1979. Dan Malala juga merupakan Orang Pashtun (suku Pashtun) pertama yang dianugerahi Penghargaan Nobel. *

8. Muhammad Yunus (Ekonom Bangladesh)

Muhammad Yunus adalah seorang Bankir dari Bangladesh. Dia adalah pendiri bank Grameen, sebuah bank yang mengembangkan konsep kredit Mikro, yaitu pengembangan pinjaman skala kecil untuk usahawan miskin yang tidak mampu meminjam dari bank umum.

Secara sederhana bisa dikatakan, bahwa bank tersebut sanggup dan bersedia memberikan sedikit pinjaman terhadap mereka yang kurang mampu tanpa adanya jaminan.

Pria kelahiran 28 Juni 1940 ini mampu mengimplementasikan gagasan tersebut dengan mendirikan Grameen Bank. Atas usahanya tersebut, Yunus dianugerahkan Perdamaian Nobel pada tahun 2006, karena dianggap telah berjasa memerangi kemiskinan di negaranya. Serta untuk mengembangkan kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik.

Selain itu, Yunus juga pernah memenangkan hadiah Budaya Asia Fukuoka XII 2001. Tak hanya itu, Yunus juga pernah menerima beberapa penghargaan nasional dan internasional lainnya.

Yunus juga dikenal sebagai anggota



Secara sederhana bisa dikatakan, bahwa bank tersebut sanggup dan bersedia memberikan sedikit pinjaman terhadap mereka yang kurang mampu tanpa adanya jaminan.



dewan penasihat di Shahjalal Universitas Sains dan Teknologi. Sebelumnya, dia juga seorang profesor ekonomi di Chittagong University, yang sukses mengembangkan konsep kredit mikro dan keuangan mikro.

Selain sebagai Ekonom, Yunus juga seorang penulis. Dia adalah penulis Banker di buku Miskin dan di Model Bisnis Sosial. Yunus juga merupakan anggota dewan pendiri Grameen Amerika dan Grameen Foundation. *

9. Mohamed El Baradei (Diplomat Mesir)

Mohammed El Baradei merupakan Direktur Jenderal Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) Mesir saat ini. Pria kelahiran Kairo, 17 Juni 1942 ini meraih penghargaan Perdamaian Nobel pada tahun 2005 bersama IAEA-nya.

El Baradei dan IAEA, keduanya dianggap telah berjasa atas usahanya mencegah penggunaan energi nuklir untuk kepentingan dan tujuan militer dan untuk memastikan bahwa energi tersebut digunakan untuk tujuan perdamaian dan digunakan dalam cara yang aman untuk kebaikan umat manusia.

Diplomat hebat ini merupakan orang Mesir kedua yang dianugerahi Nobel Perdamaian, setelah Anwar Al-Sadat yang meraih penghargaan yang sama di tahun 1978. *

MC Sebagai penyanyi, Anggun telah banyak meraih penghargaan, baik di dalam negeri maupun dari luar negeri. Dan pada 17 November 2017 lalu, Anggun kembali menyabet dua penghargaan bergengsi sekaligus di ajang penghargaan musik multikultur internasional Jerman, yaitu *Daf BAMA MUSIC AWARDS 2017* di *Barclay-*



10. Tawakkul Karman (Aktivis Hak Azasi Manusia yang Berbasis di Yaman)

Tawakkul Karman adalah seorang jurnalis, politikus, dan juga aktivis HAM. Dia adalah pemimpin sebuah kelompok jurnalis wanita yang dia dirikan pada tahun 2005.

Wanita kelahiran 7 Februari 1979 ini kemudian dinobatkan sebagai pemenang hadiah Nobel pada tahun 2011 dalam kategori

Perdamaian. Dia adalah wanita Arab pertama dan satu-satunya orang Yaman yang menerima penghargaan Nobel.

Selain Karman, penghargaan yang sama yang juga diberikan kepada Ellen Johnson Sirleaf dan Leymah Gbowee.

Mereka dianjar penghargaan tersebut atas perjuangan non-kekerasan mereka untuk penyelamatan wanita dan untuk hak asasi wanita yang partisipasi penuh dalam karya pembangunan perdamaian. ♦ [mt/berbagai sumber]

MOESLIM CHOICE

FORMULIR BERLANGGANAN

FREE
ONGKOS KIRIM
UNTUK
JABODETABEK

Dapatkan berlangganan secara tetap Majalah MOESLIM CHOICE, 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun, dengan mengisi formulir berlangganan di bawah ini.

Harap dicatat sebagai pelanggan

Nama :

Perusahaan/Instansi/perorangan :

Alamat :

Telepon/HP :

Email :

Mulai Edisi :

Dikirim Sebanyak : Eksemplar

PILIHAN BERLANGGANAN

☐ 3 Edisi (3 bulan) Rp 125.000,-

☐ 6 Edisi (6 bulan) Rp 250.000,-

☐ 12 Edisi (12 bulan) Rp 500.000,-

☒ *Contreng*

Mohon Dilakukan Pembayaran ke :

Bank Account

PT. Wahana Multimedia

Bank Central Asia Cabang Otista

No Rek: 553.041.4321

Pengiriman Majalah MOESLIM CHOICE setelah kami terima tanda terima pembayaran Via Email, Fax. Info lebih lanjut, dapat menghubungi bagian distribusi Majalah MOESLIM CHOICE : FAX: (021) 791 96786

Jakarta,, 20.....

(.....)

PEMESAN



3 EDISI (3 BULAN)

Rp 125.000,-

6 EDISI (6 BULAN)

Rp 250.000,-

12 EDISI (12 BULAN)

Rp 500.000,-

Alamat PROMOSI/SIRKULASI

PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8,

Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781

FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

KELEDAI MEMBACA

Timur Lenk menghadiahkan Nasruddin seekor keledai. Nasruddin menerimanya dengan senang hati. Tetapi Timur Lenk berkata, "Engkau adalah guru yang terkenal dan tentunya kau dapat mengajari keledai ini membaca. Kalau kau sanggup melakukannya, aku akan memberimu hadiah yang besar. Tetapi kalau sampai gagal, aku akan menghukummu" kata Timur Lenk

"Itu permintaan yang sulit Yang Mulia. Tetapi baiklah, aku akan mengajarnya membaca. Beri aku waktu tiga bulan ditambah biaya yang cukup," kata Nasruddin.

Timur Lenk memenuhi permintaan Nasruddin dan tiga bulan kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar. Nasruddin menggiring keledainya ke buku itu, dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu, dan tak lama mulai membalik halamannya dengan lidahnya. Terus

menerus, dibaliknya setiap halaman sampai ke halaman akhir. Setelah itu si keledai menatap Nasruddin.

"Demikianlah," kata Nasruddin, "Keledaiku sudah bisa membaca."

Timur Lenk mulai menginterogasi, "Bagaimana caramu mengajari dia membaca?"

Nasruddin berkisah, "Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku, dan aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman buku untuk bisa makan biji-biji gandum itu, sampai ia terlatih betul untuk membalik-balik halaman buku dengan benar."

"Tapi," tukas Timur Lenk tidak puas, "Bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?"

Nasruddin menjawab, "Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya. Kalau kita membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, kita disebut setolol keledai, bukan?"

Timur Lenk merasa senang pada Nasruddin, lalu memberinya hadiah yang cukup banyak. ♦





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000



Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

SPECIAL EDITION 13 / DESEMBER 2018

MAN OF THE YEAR

VERSI MOESLIM CHOICE AWARD 2018



WOW! LAUNCHING

MOESLIMCHOICE.TV